



CAR
Life Insurance

LAPORAN TAHUNAN

2022

ANNUAL REPORT

PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

Member of Salim Group

Melayani & Melindungi

PT AJ Central Asia Raya terdaftar dan diawasi oleh OJK

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Visi, Misi, & Nilai-nilai Hakiki	ii	<i>Vision, Mission & Core Value</i>
Ikhtisar Keuangan	01	<i>Financial Highlight</i>
Profil	02	<i>Profile</i>
Laporan Dewan Komisaris	03	<i>Board of Commissioners' Report</i>
Laporan Direktur Utama	11	<i>President Director 's Report</i>
Analisis & Paparan Manajemen	17	<i>Management's Analysis & Exposure</i>
Pemasaran	19	<i>Marketing</i>
Investasi	23	<i>Investment</i>
Sumber Daya Manusia	27	<i>Human Resources</i>
Pelayanan Pelanggan	31	<i>Customer Service</i>
Teknologi Informasi	33	<i>Information Technology</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	37	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Laporan Tata Kelola Perusahaan	39	<i>Good Corporate Governance Report</i>
Dewan Komisaris	42	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	43	<i>Board of Directors</i>
Entitas Unit Usaha	45	<i>Business Unit Entity</i>
Unit Syariah	47	<i>Sharia Business</i>
DPLK CAR	49	<i>CAR Pension Fund</i>
Pendukung Usaha	51	<i>Business Supporting</i>
Struktur Organisasi	52	<i>Organization Chart</i>
Kepala Direktorat & Kepala Divisi	53	<i>Chief Officers & Division Heads</i>
Kepala Bagian	54	<i>Department Heads</i>
Dewan Pengawasan Syariah	56	<i>Sharia Supervisory Board</i>
DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)	56	<i>DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)</i>
Kanal Distribusi & Produk	57	<i>Distribution Channels & Products</i>
Kantor Pemasaran & Pelayanan	58	<i>Marketing & Servicing Offices</i>
Alamat Kantor	59	<i>Offices Address</i>
Prestasi	60	<i>Achievement</i>
Dukungan Reasuransi	62	<i>Reinsurance Support</i>
Pernyataan	63	<i>Acknowledgement</i>
Laporan Auditor Independen	65	<i>Independent Auditor's Report</i>

VISI, MISI, & NILAI-NILAI HAKIKI

Vission, Mission, & Core Values

VISI VISION

Menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas, serta menjadi 10 besar perusahaan asuransi dalam hal pendapatan premi.

To become customers preferred life insurance company with focus on quality services, as well as becoming one of the top 10 insurance companies in terms of premium income.

MISI MISSION

CARE

Customer Oriented

Menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah;

To become an insurance company known for its service excellence, responsiveness, as well as extensive networks and easy access for customers.

Aspire People to Grow Together

Menjadi perusahaan asuransi yang menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

To become an insurance company whose employees and agents take pride in and provides them with extensive opportunities to grow.

Responsible to Stake holder

Menjadi perusahaan asuransi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudent). Bertanggung jawab kepada seluruh pemaku kepentingan.

To become an insurance company with prudent management. Be responsible to all stakeholders.

Empowerment to Community

Menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

To become an insurance company that provides positive contributions to the community and public.

NILAI-NILAI HAKIKI CORE VALUES

1. Kerjasama
2. Komitmen untuk Sesama
3. Profesionalisme
4. Sinergi
5. Tanggung Jawab Sosial
6. Kasih

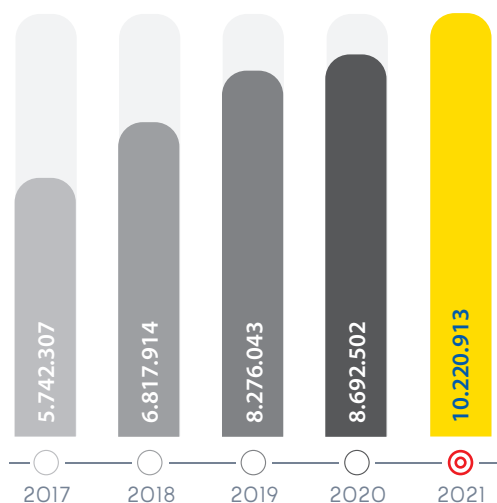
*Team Work
Commitment to People
Professionalism
Synergy
Social Responsibility
CARE*

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

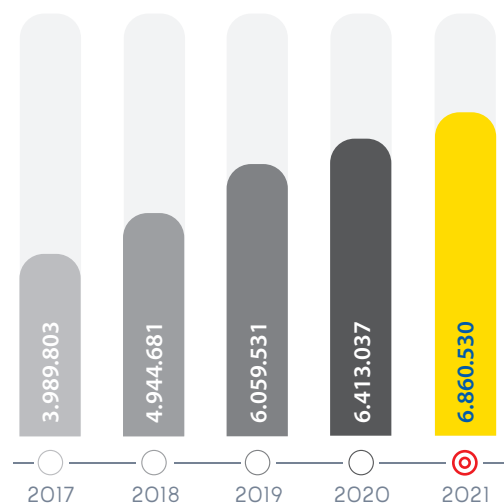
URAIAN DESCRIPTIONS	2021	2020	2019	2018	2017
	dalam juta rupiah / in million rupiah				
Produksi Baru New Business (SA) *)	8.305.346	10.285.026	19.119.459	16.952.979	19.673.407
Portofolio Pertanggungan Business in Force (SA) *)	56.196.115	60.087.302	64.742.112	59.156.685	56.251.803
Portofolio Polis**) Policies in Force **)	1.124.361	1.215.896	1.346.144	1.164.654	1.151.640
Pendapatan Premi Premium Income	1.804.207	2.434.093	2.654.382	2.398.689	2.063.659
Hasil Investasi Investment Income	1.035.023	369.813	420.219	253.921	584.355
Beban Klaim (netto) Claims incurred (net)	1.748.873	1.569.592	960.309	787.034	668.535
Biaya Operasi Operating Expenses	258.955	293.668	319.789	330.106	294.868
Laba (rugi) Profit (Loss)	180.044	248.757	200.307	111.370	265.105
Cadangan Teknis Technical Reserve	6.860.530	6.413.037	6.059.531	4.944.681	3.989.803
Harta Produktif Earning Assets	9.976.699	8.459.590	8.102.025	6.655.147	5.577.196
Ekuitas Equities	2.955.692	1.833.566	1.785.018	1.404.773	1.279.221
Total Harta Total Assets	10.220.913	8.692.502	8.276.043	6.817.914	5.742.307

Data/Figure: Hanya Perusahaan induk/Parent only
 *) SA: Sum Assured
 **) Satuan / In Unit



Total Harta Total Assets*

*dalam juta rupiah in million rupiah



Cadangan Teknis Technical Reserve*

PROFIL

Profile

PT AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) didirikan tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal Rp 500 juta dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/450/6 Tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP.492/DJM/III-5/11/1975 Tanggal 15 November 1975. Setelah beberapa kali perpanjangan perijinan usaha, secara tetap dan tanpa batas Perusahaan mendapat izin usaha perasuransian dari Kementerian Keuangan R.I. Nomor: KEP-013/KM.13/1987, tanggal 18 Desember 1987. Perusahaan memiliki Unit Usaha Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007. Perusahaan juga merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-183/KM.17/1995, tanggal 4 Juli 1995.

Sejak didirikan, Para Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Banyak kemajuan dan prestasi yang telah dicapai CAR. Kemajuan dan pencapaian tersebut dapat diukur, kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dilaporkan dalam laporan keuangan CAR.

Tahun 2021 perseroan memiliki kekayaan lebih dari Rp 10,22 trilyun, dengan *risk based capital* (RBC) lebih dari 120%. Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih *Platinum Award* atas predikat 'sangat bagus' selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut dari majalah InfoBank. Tahun 2015 meraih 16 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2015; 11 Unit Link Awards kinerja tahun 2016; 22 Unit Link Awards untuk kinerja 2017; 17 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018; serta 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2019. Selain itu majalah Investor memberikan penghargaan 9 Unit Link Awards untuk kinerja 2017; 12 Unit Link Awards untuk kinerja 2018; 11 Unit Link Awards untuk kinerja 2019; 17 Unit Link Awards untuk kinerja 2020, serta 19 Unit Link Awards untuk kinerja 2021, dan 8 Unit Link Awards dari Media Asuransi untuk kinerja 2021. ■

***PT AJ Central Asia Raya** (CAR Life Insurance) was established on 30 April 1975 based on Notarial Deed no. 357 of Ridwan Suselo, with capital of Rp500 million and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. Y.A.5/450/6 dated 9 December 1975. CAR first obtained its business license based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP.492/DJM/III-5/11/1975 dated 15 November 1975. After going through several extensions of its business license, the Company, permanently and without limits, was granted an insurance business permit No. KEP-013/KM.13/1987 dated 18 December 1987 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Company has a Sharia Business Unit based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-070/KM.10/2007 dated 5 April 2007. The Company is also the founder of Central Asia Raya Pension Fund (DPLK CAR) based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-183/KM.17/1995 dated 4 July 1995.*

Since its establishment, the Founders, all Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors have committed to make the Company as one of the leading life insurance companies in Indonesia and provide high quality services. A lot of progress and accomplishments have been achieved by CAR. They can be measured, and then presented in graphics as reported in CAR's financial statements.

In 2021, the Company recorded assets of over IDR 10,22 trillion, with risk based capital (RBC) of more than 120%. The Company is the only life insurance company and the first to win the Platinum Award for its 'Very Good' performance for 10 (ten) consecutive years from InfoBank magazine, and the first to win 16 Unit Link Awards for 2015, 11 Unit Link Award for 2016, 22 Unit Link Awards for 2017, 17 Unit Links Awards for 2018, and 25 Unit Links Awards for 2019 performances. In addition Investor Magazine also awarded CAR with 9 Unit Link Awards for 2017, 12 Unit Links Awards for 2018, 11 Unit Links Awards for 2019, 17 Unit Links Awards for 2020 and 19 Unit Links Awards for 2021 performances, and 8 Unit Link Awards from Media Asuransi for 2021 performance. ■

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Anthoni Salim

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat. Merupakan kehormatan bagi saya untuk mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya untuk tahun buku 2021. Pertama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perusahaan telah berhasil melalui tahun 2021 dengan baik di tengah kondisi ekonomi global yang menantang serta menghadapi pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Kemudian pada semester kedua tahun 2021 terjadi apa yang disebut gelombang kedua Covid-19 dengan varian Delta.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders. It is my honor on behalf of the Board of Commissioners to present you the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya for the financial year of 2021. First, we would like to thank God Almighty that the Company has gone through 2021 satisfactorily amidst the challenging global economic conditions and facing the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic. In the second semester of 2021, we experienced the second wave of Covid-19 with its Delta variant.

Pada saat kami menyusun laporan ini, di beberapa kawasan dan juga Indonesia pandemi Covid-19 mulai mereda setelah tertanggulangnya penyebaran varian Omicron. Dunia dan Indonesia melakukan vaksinasi pertama, kedua dan booster kepada penduduknya, yang hasilnya semakin nyata untuk menanggulangi pandemi Covid-19. Secara global, pandemi Covid-19 mulai mereda, dan beberapa Negara membebaskan penduduknya beraktivitas secara normal, termasuk Indonesia. Tetapi dunia dikejutkan oleh adanya gejolak geo-politik di kawasan Eropah timur ketika pada 24 Februari 2022 Rusia menginvasi Ukraina.

At the time we compiled this report, Covid-19 has been subsiding in some areas, including Indonesia, following the controlled spread of the Omicron variant. As the world and Indonesia conducted their first, second, and booster vaccination for their populations, it shows evidence of results in battling the Covid-19 pandemic. Globally, the Covid-19 pandemic is subsiding, and some countries begin to let their residents carry out normal activities, including Indonesia. Yet, the world was shocked by the geopolitical turmoil in Eastern Europe when Russia invaded Ukraine on February 24th, 2022.

Tahun 2021 merupakan tahun penuh dinamika dan tantangan dengan kondisi perekonomian yang masih berkontraksi sebagai dampak pandemi Covid-19. Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga Perseroan dapat mencatat kinerja yang cukup baik di tahun 2021.

2021 was a very dynamic year and full of challenges with a contracted economic as an impact of the Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors who have carried out their duties well, allowing the Company to record decent performance in 2021.

TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS 2021

Kegiatan usaha perseroan cukup terdampak oleh pandemi Covid-19 selama tahun 2021, yang pada gilirannya mempengaruhi kondisi perekonomian, faktor yang sangat mempengaruhi kegiatan usaha. Oleh karena itu kondisi perekonomian menjadi salah satu dasar pertimbangan kami dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Perekonomian global mengalami tekanan sangat besar dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda lebih dari 200 negara di dunia. IMF dalam laporan *World Economic Outlook July 2021*, memproyeksikan perekonomian global tahun 2021 akan mengalami pertumbuhan sebesar 6,0 persen dengan terjadinya perubahan signifikan sejak kuartal pertama 2021 khususnya di negara berkembang dan kawasan Asia. Kemudian pemulihan berlanjut di kuartal ketiga 2021 di tengah pandemi Covid-19. Dan akhirnya menurut IMF pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 adalah 5,9 persen, lebih rendah dari yang sudah diproyeksikan pada Juli 2021. Kondisi pertumbuhan perekonomian global juga memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian Indonesia.

Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, melaporkan perekonomian Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46 persen, sedangkan sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04 persen. Inflasi tahun 2021 tercatat sebesar 1,87 persen, meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2020 sebesar 1,68 persen. Inflasi yang meningkat di tahun 2021 tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik atas barang dan jasa yang mulai meningkat, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. Di sisi lain kondisi di atas produksi premi sektor asuransi masih belum bertumbuh dengan baik, khususnya asuransi jiwa. Terjadi pertumbuhan aset yang cukup baik karena adanya pemulihan pasar uang dan modal, tetapi penebusan, pencairan dana atau putus kontrak yang cukup besar masih terus terjadi. Diharapkan dalam beberapa waktu ke depan indikator perasuransian mulai pulih seiring dengan meredanya pandemi Covid-19 dan meningkatnya kesehatan masyarakat.

Perusahaan berhasil menjaga keseimbangan pencapaian target pendapatan dengan penyesuaian kondisi pasar. Direksi secara aktif memonitor pelaksanaan kegiatan pengembangan pemasaran, teknologi informasi, keuangan dan operasional, serta memberikan arahan langsung kepada seluruh jajaran karyawan untuk kemajuan Perusahaan.

KINERJA MANAJEMEN TAHUN 2021

Sebagai bagian dari tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap jalannya Perusahaan, di tengah kondisi perekonomian global yang berkontraksi dan merebaknya pandemi Covid-19, Perusahaan berhasil

2021 ECONOMIC AND BUSINESS OVERVIEW

The Company's business activities were consequently impacted by the Covid-19 pandemic throughout 2021, which eventually impacted the economy, the main factor that greatly affected the business activities. Therefore, economic condition is one of our considerations in assessing the Board of Directors' performance. The global economy experienced enormous pressure as the Covid-19 pandemic engulfed more than 200 countries in the world. IMF in the World Economic Outlook report published in July 2021, projected the 2021 global economy will experience a growth of 6,0 percent with significant changes since Q1 2021, especially in developing countries and in the Asia region. The growth will then continue in Q3 2021 amidst the Covid-19 pandemic. Eventually, according to IMF, the 2021 global economy is 5.9 percent, lower than the one projected in July 2021. The global economic condition also provides a positive impact on the Indonesian economy.

In 2021, the Central Statistics Bureau (BPS), reported the Indonesian economy to grow by 3,69 percent, higher than 2020 which experienced a contraction (negative growth) by 2,07 percent. From the production side, the highest growth occurred in health services and social activities by 10,46 percent, while on the expenditure side the highest growth was from the export component of goods and services by 24,04 percent. The 2021 inflation was recorded at 1,87 percent, an increase from 1,68 percent in 2020. The rising inflation in 2021 was affected by the increasing domestic demands for goods and services, adequate supply, and policy synergy between Bank Indonesia and the Government, both at the national level or at the regional in maintaining price stability. On the other hand, the condition of premium generation from the insurance sector has not yet recovered, especially for life insurance. There has been a moderate assets growth from the recovering financial and capital market, yet sizable redemptions, disbursements, or contract terminations are still occurring. It is expected that in the future, insurance indicators are starting to recover as Covid-19 virus subsides and public health improves.

The Company managed to keep the balance between revenue targets with adjustments to market conditions. The Board of Directors actively monitored the implementation of marketing, information technology, financial and operational developments, as well as providing direct direction to all levels of employees for the progression of the Company.

MANAGEMENT'S PERFORMANCE IN 2021

As a part of the monitoring duty conducted by the Board of Commissioners on the Company's operation, amidst the contracted global economy and the spread of the Covid-19 pandemic, the Company managed to

menutup tahun buku 2021 dengan hasil beserta kinerja yang baik. Pendapatan premi tetap bertumbuh positif apabila dibandingkan pertumbuhan industri asuransi. Manajemen telah membuktikan komitmennya ke arah perkembangan dan kemajuan Perusahaan yang konsisten, peningkatan layanan kepada pelanggannya serta memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.

Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 telah mendapat opini wajar tanpa pengecualian yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditandatangani oleh Desman PL. Tobing, SE., Ak., CPA, di Jakarta pada 18 April 2022 dengan Laporan Auditor Independen, Laporan No. 0024/30357/AU.1/08/0127-3/1/IV/2022.

Pada tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan premi bruto sebesar Rp1,80 triliun. Aset Perusahaan mencapai Rp10,22 triliun ini berarti tumbuh 17,58 persen jika dibandingkan tahun 2020. Investasi tercatat Rp9,93 triliun yang berarti tumbuh 18,02 persen jika dibandingkan tahun 2020. Ekuitas mencapai Rp2,96 triliun, meningkat 61,20 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Manajemen Perusahaan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam peningkatan aset dan pendapatan premi, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi, serta tetap berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan yang terbaik. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan pada berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang baik di tahun 2021.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan terhadap berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2021. Perseroan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam meningkatkan kinerjanya, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, telah dan akan terus berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan pengendalian serta pemantauan risiko dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya melalui *self-assessment* yang dilakukan secara berkala. selama tahun 2021 melalui rapat evaluasi bersama dalam membahas strategi dan kinerja usaha Perusahaan, perkembangan pasar terakhir serta antisipasi ke depan.

Perusahaan telah meningkatkan tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif kegiatan di masyarakat dan lingkungan, serta aktif dan peduli dalam pemberian bantuan pendidikan dan kesehatan, serta kegiatan sosial lainnya untuk menunjukkan komitmen jangka panjang Perseroan yakni menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

close the 2021 financial year with good performance. Premium revenue continues to grow positively compared to the growth of the insurance industry. Management has proven its commitment to the direction of consistent development and progression of the Company, improving services to its customers as well as addressing the needs of its stakeholders.

Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries as of and for the Year Ended on 31 December 2021 had received an unqualified opinion from the Registered Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono signed by Desman PL. Tobing, SE., Ak., CPA, in Jakarta on April 18th, 2022 with an Independent Auditor Report, Report No. 0024/30357/AU.1/08/0127-3/1/IV/2022.

In 2021, the Company managed to book a gross premium revenue of Rp1.80 trillion. The Company's Assets reached Rp10.22 trillion, an increase of 17.58 percent compared to 2020. Investment was recorded at Rp9.93 trillion, an increase of 18.02 percent compared to 2020. Equity reached Rp2.96 trillion, an increase of 61.20 percent compared to the previous year. The Company's Management continues to show its commitment to achieve improvements in assets and premium revenue, the development of human resources, service network, and information technology while staying on the right track to become a life insurance company providing the services at its best. The Board of Commissioners gives appreciation and support to various efforts of the Board of Directors in leading the Company to achieve good performance in 2021.

The Board of Commissioners gives appreciation and support to various efforts of the Board of Directors in leading the Company to achieve satisfactory results in 2021. The Company continues to show its commitment to accomplished progress in improving its performance, the development of human resources, service network, and information technology to achieve the vision and mission of the Company. Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, have and will continue their active role to ensure that all of the monitoring and controlling mechanism, as well as risk monitoring function at their best through the self-assessment conducted regularly throughout 2021 via join-evaluation meetings in discussing the Company's strategy and performances, the latest market development and the future anticipations.

The Company has been increasing its social responsibilities through various initiatives in the community and surrounding environment, as well as be active and be caring in providing education and health assistance, and other social activities to show the long-term commitment of the Company, to become an insurance company that provides a positive contribution to the community and the society.

TINJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2021

Selama tahun 2021 Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana mempertahankan kinerja perusahaan dan membangun komunikasi yang lebih baik. Dalam upaya menyikapi pembatasan mobilitasi masyarakat, Direksi secara konsisten melaksanakan strategi pengembangan Teknologi Informasi sebagaimana direncanakan dalam Rencana Bisnis 2021-2023. Kegiatan-kegiatan tatap muka dan perjalanan dinas telah dikurangi secara drastis dan bahkan ditiadakan. Sebagai gantinya adalah pemanfaatan teknologi di antaranya melalui *video conference* dan pemanfaatan aplikasi media dalam aktivitas layanan, pemasaran, pendidikan dan pelatihan. Kami melihat Perusahaan telah mengembangkan dan meningkatkan proses operasional dan pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Pembatasan kegiatan yang dikeluarkan pemerintah disikapi positif dan sangat bijak dengan membangun komunikasi dan pemasaran jarak jauh. Kami menilai bahwa Direksi telah mengembangkan teknologi informasi secara efektif dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan telah berhasil mengoptimalkan potensi bisnis yang ada. Pandemi Covid-19 telah merubah perilaku transaksi dan interaksi yang mengarah ke *digital financing* sehingga teknologi informasi memainkan peran krusial dalam menjaga berbagai aktivitas masyarakat tetap berjalan dengan aman termasuk layanan pemasaran asuransi selama pandemi. Perusahaan telah mampu mengembangkan teknologi informasi yang menjawab kebutuhan perubahan perilaku interaksi nasabahnya dengan pengembangan teknologi informasi yang memiliki kecepatan, ketepatan, efisiensi, produktivitas, validitas dan pelayanan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan tetap konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat, menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip TARIF – *transparency* (keterbukaan), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, dan laporan tahunan perusahaan; *accountability* (akuntabilitas): kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi; *responsibility* (pertanggungjawaban): senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian, *independency* (kemandirian), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan; kesetaraan dan kewajaran (*fairness*): yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Perusahaan agar tetap menjaga dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

THE REVIEW OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2021

Throughout 2021, the Company has been utilizing information technology as a means to sustain the company's performance and build better communications. In the effort to address the community mobility restriction, the Board of Directors consistently implemented the Information Technology development strategy as planned in the 2021-2023 Business Plan. Physical activities, business travel were drastically reduced or even eliminated. Instead, technology is used such as video conferences and utilization of media apps in customer service, marketing, and training activities. We have seen the Company developing and improving its operational process and product marketing via optimum use of information technology. The government's activity restriction is taken positively and wisely with remote communications and marketing. We consider the Board of Directors has been developing information technology effectively to face the Covid-19 pandemic and it has been successful in optimizing existing business potential. The Covid-19 pandemic has changed the behavior of transactions and interactions leading to digital financing, so information technology plays a crucial role to maintain various community activities to run safely, including the insurance marketing activity during the pandemic. The Company is able to develop information technology to answer the changing needs of customer interaction behavior by developing information technology that has speed, efficiency, productivity, validity, and service excellence.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company remains consistent in implementing the principles of good corporate governance by organizing a healthy insurance business, upholding and implementing the principles of TARIF – Transparency, as reflected in the financial report that had been audited by a public accountant, published financial report, and the Company's annual report; Accountability: clarity of functions, implementation of duties and responsibilities in the organizational structure; Responsibility, compliance with the rules and regulations of the insurance sector; Independency, the Company is managed independently, competently, professionally, and always refraining from conflict of interests; Fairness, equality, balance, and justice in fulfilling the rights of the policyholder following the agreement and the regulations. Committees under the Board of Commissioners or the Board of Directors have done their functions according to the duties and responsibilities they carry. The Company continue to maintain and improve the implementation of good corporate governance through-out the organization by conducting a healthy insurance business practices.

Kepatuhan, Prinsip Mengenal Nasabah, serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Fungsi kepatuhan dengan membawahkan langsung unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik dan telah melaporkan kepada OJK secara berkala, maupun kepatuhan pelaporan transaksi mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Perseroan juga menerapkan pelaksanaan anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme (APU PPT). Perusahaan diharapkan secara konsisten menerapkan pelaksanaan APU dan PPT, dan melakukan pengendalian yang sebaik-baik dalam pelaksanaan di tingkat operasional.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Komite Pemantau Risiko menyampaikan bahwa Perseroan secara konsisten telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2021 kepada OJK. Perseroan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko: kepengurusan, tata kelola, strategi, operasional, aset dan liabilitas, asuransi, selain itu juga dari segi permodalan adalah kemampuan pendanaan dan tambahan pendanaan. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan adalah risiko rendah dan rendah-sedang. Pengendalian Internal dalam lingkup pengawasan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan, telah menjalankan fungsinya dengan baik, serta bersama Komite Pemantau Risiko juga ikut membantu mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur. Perusahaan agar terus melakukan dan meningkatkan sistem pengendalian internal secara konsisten dan berkesinambungan.

Rencana Strategis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2021 kami telah membahas bersama dan menyetujui Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun (2022 – 2024), serta Laporan Realisasi Rencana Bisnis tahun 2021 yang merupakan bagian dari laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah disampaikan sesuai waktu yang ditetapkan. Selain itu tahun 2021 Perusahaan telah menyampaikan Realisasi Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk diimplementasikan di tahun 2022.

Rencana strategis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disampaikan Perusahaan kepada OJK telah dilakukan penyesuaian sejalan dengan adanya kebijakan relaksasi, baik yang dikeluarkan OJK maupun Pemerintah terkait dampak pandemi Covid-19.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Kami memantau bahwa Perseroan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan

Compliance, Know Your Customer Principles, and Anti Money Laundering and Preventing Terrorism Financing (APU PPT)

The compliance function that directly oversees the Compliance and Risk Management work unit have carried out their function adequately and have regularly reported to OJK, as well as compliance of reporting any suspicious transaction to the Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK). The Company also implements anti-money laundering and preventing terrorism financing (APU PPT). The Company is expected to enforce the implementation of APU and PPT consistently, and to conduct the best possible control at the operational level.

Risk Management and Internal Control

The Risk Monitoring Committee has conveyed that the Company has consistently submitted the 2021 Risk Level Assessment Report to OJK. The Company had conducted assessments on these risks: management, governance, strategy, operational, assets and liabilities, insurance, as well as the capital aspects perspective – funding capacity and additional funding. Overall, the total risks of the Company are low risk and low-medium. Internal Control within the scope of the Audit Committee and the Company's Internal Audit, have conducted their functions properly, and along with the Risk Monitoring Committee also help to monitor the implementation of risk management as well as compliance to system and procedure. The Company shall continue to perform and improve the internal system consistently and sustainably.

Sustainable Strategic Plan and Financial Action Plan

In 2021, we have discussed together and approved the Business Plan that describes the Company's business activities for the period of 1 (one) year and 3 (three) years (2022 – 2024), as well as the 2021 Business Plan Realization Report, as a part of the regular report to the Financial Services Authority and had been submitted within the stipulated time. In addition, in 2021 the Company also submitted the 2021 Sustainable Financial Action Plan Realization Report and Sustainable Financial Action Plan (RAKB) to be implemented in 2022.

The Sustainable Strategic Plan and Financial Action Plan had been submitted by the Company to OJK and have undergone adjustments following the relaxation policy, issued both by the OJK and the Government concerning the impact of Covid-19.

Employee's Commitment to GCG and Business Ethics

We observe that the Company always put forward a high quality, integrated, competent, and professional work team, prioritizing service to the customers, the best quality of work, implementation of company

perusahaan, melaksanakan kode etik/etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Perseroan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini. Selama pandemi Covid-19, kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi bagian dari titik perhatian Perusahaan. Tim Gugus Tugas Pencegahan pandemi Covid-19 telah dan terus melakukan tugasnya untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19, Segala informasi protokol kesehatan terus digaungkan dan diimplementasikan dalam upaya meredam penyebaran pandemi Covid-19. Pemasangan aplikasi Peduli Lindungi di setiap kantor Perusahaan, pemeriksaan kesehatan tubuh, uji kekebalan tubuh, kapasitas ruang kerja diatur sedemikian rupa dengan melakukan penjarakan antar karyawan dan sistem kerja dari rumah (*Work From Home* – WFH) telah diimplementasikan sesuai protokol kesehatan.

Laporan Komisaris Independen

Laporan Tahunan Komisaris Independen Terkait Pelaksanaan Tugas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT AJ Central Asia Raya tahun 2021, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Selama tahun 2021 Perusahaan telah menjalankan pelayanan dan penyelesaian klaim yang wajar kepada pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak lain terkait dengan manfaat polis, sesuai ketentuan polis dan perundangan;
2. Selama tahun 2021 Perusahaan telah menjalankan rencana korporasi dan rencana bisnis serta mengikuti arahan dan rekomendasi kami sejauh menyangkut fungsi dan tanggung jawab kami sebagai komite dalam Dewan Komisaris maupun sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas kepada menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, serta perlindungan untuk kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan /atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada peraturan dan perundang-undangan;
3. Selama tahun 2021 tidak terdapat kasus perselisihan klaim;
4. Komisaris Independen telah menyampaikan agar Perusahaan tetap menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, serta perlindungan kepada kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada peraturan dan perundang-undangan.
5. Sehubungan dengan pandemi Covid-19, Komisaris Independen telah menyampaikan agar Perusahaan tetap menjaga mutu pelayanan dan perlindungan kepada

regulations, exercising the code of ethics/business ethics, and the agency's code of ethics, maintaining customer confidentiality, implementing the know your customer principle, including its training to the employees and agents, conducted consistently every year. The Company has emphasized that every employee has high integrity, honesty, and active role play in bribery prevention in corruption eradication practices – including not receiving or giving parcels, gifts, or other gratifications related to business relationships. The implementation of good corporate governance (GCG) has been outlined in this annual report. During the Covid-19 pandemic, the employees' health and safety become part of the attention of the Company. The Covid-19 Pandemic Prevention Team has and will continue to do its job to prevent the spread of the Covid-19 pandemic. All health protocols information is continuously cascaded and implemented to curb the spread of the Covid-19 pandemic. The Peduli Lindungi apps has been installed in every Company's office, body's temperature checks, antibody tests, and workspace capacities adjustment to allow distance between the employees and the Work From Home (WFH) arrangement has been implemented following the health protocols.

Independent Commissioner Report

The 2021 Independent Commissioner Annual Report on the Implementation of Good Corporate Governance Duty of PT AJ Central Asia Raya, with the following points:

1. *Throughout 2021, the Company has been implementing reasonable services and claim settlements to the policyholders, the insured, the participants, and/or other parties related to the policy's benefits, following the policy's provisions and legislations;*
2. *Throughout 2021, the Company has been implementing corporate plans and business plans as well as following our directions and recommendations as far as relating to our functions and responsibilities as the committee in the Board of Commissioners or as members of the Board of Commissioners, including but not limited to maintain and improve the service quality, as well as to protect the interest of the policyholders, the insured, the participants, and/or parties entitled to the benefits based on the laws and regulations;*
3. *Throughout 2021, there was no claim dispute case;*
4. *The Independent Commissioner has conveyed that the Company shall maintain and improve the service quality and protection for the interest of the policyholders, the insured, the participants, and/or parties entitled to the benefits based on the laws and regulations.*
5. *Concerning the Covid-19 pandemic, the Independent Commissioner has conveyed that the Company shall maintain and improve the service quality, as well as*

pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada maklumat-maklumat yang dikeluarkan pemerintah, serta mendukung kebijakan Perusahaan dengan menjalankan sistem kerja dari rumah (*work from home* - WFH) dengan mengikuti protokol kesehatan.

UPAYA PERUSAHAAN MEREDAM PENYEBARAN PANDEMI COVID-19

Tim Gugus Tugas Penanggulangan Penyebaran Pandemi Covid-19 yang dibentuk oleh Direksi adalah sebagai bentuk upaya berpartisipasi aktif meredam tersebarnya pandemi Covid-19. Tim yang dipimpin oleh Direksi telah menjalankan upaya terbaiknya untuk meredam penyebaran pandemi Covid-19 di lingkungan Perusahaan maupun masyarakat sekitar. Segala upaya pencegahan telah dilakukan oleh Tim, mulai dari pemberian informasi protokol kesehatan, pemberian vitamin dan juga seminar-seminar tentang kesehatan, penyelenggaraan vaksinasi pertama, vaksinasi kedua, dan vaksinasi *booster* kepada masyarakat.

Strategi bisnis dan operasional dalam menghadapi pandemi Covid-19 telah dibuat oleh Direksi dengan kebijakan relaksasi dan kemudahan, di antaranya: relaksasi atas pola pelayanan tanpa mengurangi mutu pelayan, pembayaran premi yang lebih longgar, pemberian tambahan manfaat asuransi secara gratis untuk bagi tertanggung yang mengalami musibah pandemi Covid-19, kemudahan pengajuan klaim, pemasaran tanpa tatap muka atau penjualan secara elektronik/digital, dan aktivitas sosial lain untuk mendukung pencegahan penularan pandemi Covid-19.

TANTANGAN TAHUN 2022 DAN APRESIASI

Terjadi penurunan kurva penyebaran pandemi Covid-19 yang signifikan sebagai pandemi Covid-19 sudah mulai mereda, perekonomian dunia di tahun 2022 akan terus menggeliat, termasuk Indonesia. Optimisme sudah mulai bangkit menghadapi tahun 2022 dan tahun-tahun selanjutnya. Tetapi invasi Rusia ke Ukraina mengakibatkan negara-negara Uni Eropa, Amerika Serikat, Jepang, dan beberapa negara mengenakan sanksi ekonomi terbatas kepada Rusia. Dampak yang nyata dan dirasakan langsung adalah kenaikan harga minyak dunia.

Ditengah kondisi ekonomi tahun 2022 yang masih melemah dan belum menentu karena dampak pandemi Covid-19 dan gejolak geo-politik Rusia-Ukraina, Dewan Komisaris dengan sepenuhnya mendukung langkah-langkah dan kebijakan manajemen Perusahaan untuk melakukan yang terbaik bagi jalannya Perseroan, khususnya dalam melayani pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kebijakan Perusahaan menjalankan protokol kesehatan dengan konsisten.

Dewan Komisaris tetap optimis bahwa perekonomian Indonesia akan berkembang baik di tahun 2022 dengan meredanya Covid-19, meskipun masih dihadapkan dengan pertumbuhan yang lebih rendah dan ketidakpastian karena gejolak geo-politik Rusia-Ukraina, Perusahaan diharapkan tetap mampu menjaga kinerja

protection for the interest of the policyholders, the insured, the participants, and/or parties entitled to the benefits based on the announcements issued by the government, as well as supporting the Company's policy by running the Work From Home (WFH) arrangement by adhering to the health protocols.

COMPANY EFFORTS TO REDUCE THE SPREAD OF COVID-19 PANDEMIC

The Covid-19 Pandemic Prevention Team established by the Board of Directors is an effort of active participation to curb the spread of the Covid-19 pandemic. This team, led by the Board of Directors, has been doing its best efforts to curb the spread of the Covid-19 pandemic in both the Company's premises and its surrounding communities. The team has done all measures, from the health protocol information provision, vitamin provision, as well as health seminars, organizing the first, second, and booster vaccines to the community.

Business and operational strategies have been created by the Board of Directors along with the relaxation extra convenience policies, including relaxation on service deliveries without reducing the service quality, time extended premium payment, free provision of insurance benefits for any insured affected by the Covid-19 pandemic, easiness of claim submission, non-face-to-face marketing or electronic/digital sales, and other social activities to support the transmission prevention of the Covid-19 pandemic.

CHALLENGES IN 2022 AND APPRECIATION

There has been a significant drop in the Covid-19 spread curve as the pandemic subsides, and the world's economy in 2022 continues to grow, including in Indonesia. Optimism has begun to rise for 2022 and the coming years. Yet, the Russia invasion to Ukraine resulted the European Union countries, Unites States, Japan, and several other countries imposed economic sanction to Russia. The real and direct impact is the rising world oil's price.

Amidst the still weak and uncertain economic condition in 2022, as a result of the Covid-19 pandemic and the Russia-Ukraine geopolitical turmoil, the Board of Commissioners fully supported the measures and policies of the Company's management to do the best for the Company, especially in serving the customers, employees, business partners, the community, and all of the stakeholders, including the Company's policy in implementing health protocol consistently.

The Board of Commissioners remains optimistic that the Indonesian economy will develop well in 2022 as the Covid-19 subsides, although still faced with lower growth and uncertainty from the Russia-Ukraine geopolitical turmoil. The Company is expected to maintain its good performance and create values for all

yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk menyikapi aturan-aturan baru yang dikeluarkan oleh badan otoritas dengan tetap menjaga keseimbangan kepentingan kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung atau Peserta, Agen dan Perusahaan. Perusahaan harus tetap konsisten dengan perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru.

Mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan, para pemegang polis/nasabah atas kepercayaannya kepada Perusahaan, dan para mitra usaha atas kerja samanya.

Akhir kata, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian baik global maupun nasional serta kondisi industri perasuransian nasional, kami memberikan apresiasi yang tinggi atas pencapaian Direksi dalam menghadapi kondisi yang sangat menantang serta atas peran dan kontribusi seluruh karyawan PT AJ Central Asia Raya untuk perkembangan Perusahaan selama tahun 2021. Dewan Komisaris juga menyampaikan turut prihatin kepada karyawan yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Semoga seluruh karyawan Perusahaan tetap menjaga kesehatan dengan baik dan dengan tetap mentaati protokol kesehatan dengan baik.

Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami akan terus bekerja sama membangun Perusahaan ini dan percaya PT AJ Central Asia Raya mampu meraih pencapaian yang semakin baik di tahun-tahun mendatang. Semoga program vaksinasi dan booster kepada seluruh rakyat Indonesia terlaksana dengan baik dan pandemi Covid-19 hilang dari Indonesia dan dunia, serta terjadi perdamaian di kawasan yang bergejolak.

Atas nama Dewan Komisaris,

stakeholders, including responding to new regulations issued by the authority body while maintaining the balance of interests of the Policyholders, the Insured, or the Participants, Agents, and Companies. The Company will consistently recruit agents and implement new innovations.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude to the shareholders who always extend the support, the policyholders/customers for their trust in the Company, and the business partners for the cooperation.

Finally, by taking into account both the global and national economic conditions as well as the condition of the national insurance industry, we give our high appreciation for the achievements of the Board of Directors in facing the very challenging conditions, as well as for the role and contribution of all employees of PT AJ Central Asia Raya for the Company's development throughout 2021. The Board of Commissioners also expresses its concern for any employee affected by the Covid-19 pandemic. May all of the Company's employees be able to maintain good health and adhere to the health protocol accordingly.

With the commitment and support from all of the stakeholders, we will continue to collaborate in developing this Company and believe that PT AJ Central Asia Raya will be able to achieve better achievements in years to come. May the vaccination and booster distribution program for all Indonesian citizens can be well implemented and the Covid-19 pandemic be diminished from Indonesia and the world, and there will be peace in the turbulent areas.

On behalf of the Board of Commissioners,

Hormat Kami / Your Sincerely

Anthoni Salim
Komisaris Utama / President Commissioner
April / April 2022

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Report



Freddy Thamrin

Direktur Utama
President Director

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa atas anugerah dan izin-Nya PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - CAR Life Insurance - dapat menghadapi berbagai tantangan tahun 2021 dan menunjukkan hasil baik di tengah kondisi ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19 yang mulai mereda.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders. We praise and thank to the One True Almighty God for His blessings and permission that PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - CAR Life Insurance - was able to overcome various challenges in 2021 and deliver good results amidst the economic conditions impacted by the subsiding Covid-19 pandemic.

Tahun 2021 pandemi Covid-19 masih melanda dunia dan mencapai gelombang kedua pada semester 2 tahun 2021 tetapi ekonomi dunia bertumbuh 5,5 persen. Pertumbuhan ekonomi didominasi oleh negara-negara emerging market India dan China serta negara-negara berkembang di kawasan Asia sebesar 6,4 persen. Ketika pandemi Covid 19 mulai mereda, dunia dikejutkan gejolak geo-politik di kawasan Eropah timur ketika pada 24 Februari 2022 Rusia menginvasi Ukraina, yang disusul dengan kenaikan signifikan harga minyak dunia.

Perekonomian nasional bertumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) sebesar 2,07 persen. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika di akhir tahun 2021 ditutup pada posisi Rp 14.343 dan terus stabil. Aktivitas ekonomi bertumbuh yang diiringi laju inflasi tahun 2021 tercatat sebesar 1,87 persen (year-on-year), meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2020 sebesar 1,68 persen (yoy). Inflasi yang meningkat di tahun 2021 tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik atas barang dan jasa yang mulai meningkat, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan.

In 2021, the Covid-19 pandemic still engulfed the world and reached its second wave in the second semester of 2021, yet the world's economy still grew by 5,5 percent. The economic growth was dominated by the developing countries in Asia by 6,4 percent. As the Covid-19 pandemic subsides, the world was shocked by the geopolitical turmoil in Eastern Europe on February 24th, 2022, when Russia invaded Ukraine, soon followed by a significant hike in the world's oil price.

The national economy grew by 3,69 percent, higher than 2020 which experienced a contraction (negative growth) by 2,07 percent. The Rupiah's exchange rate against the US Dollar at the end of 2021 closed at Rp 14,343 and remain stable. Economic activity grew along with the 2021 inflation rate recorded at 1,87 percent (year-on-year), an increase compared to the 2020 inflation of 1,68 percent (yoy). The rising inflation in 2021 was affected by the increasing domestic demands for goods and services, adequate supply, and policies synergy.

Geliat usaha mulai membaik dan terus berlanjut didorong oleh perbaikan ekonomi domestik dan global di tengah pandemi Covid-19. Pasar uang dan modal juga telah menunjukkan performa yang menjanjikan terlihat dari pergerakan indeks harga saham gabungan. Pasar modal Indonesia mulai bergerak positif, awal tahun Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhir tahun 2020 ditutup di level 5.979. Sejak Pembukaan 2021 bergerak positif dan ditutup di level 6.581 pada akhir tahun 2021. Ini terjadi kenaikan sebesar 10,07 persen. Ini adalah sinyal positif atas perkembangan pasar uang dan modal menghadapi pergerakan tahun berikutnya.

Business starting to improve and continue to do so, supported by the improvements in both global and domestic economics despite the Covid-19 pandemic. The financial and capital markets also show promising performances, as seen from the composite stock price index. The Indonesian stock capital market began to move into the positive side, with the Indonesian Composite Index (IHSG) closed at the 5.979 level by the end of 2020. Since the opening of 2021, it moved positively and closed at 6,581 level by the end of 2021, an increase of 10.07 percent. This was a positive signal for the development of the financial and capital market to face the next year's movement.

Bank Indonesia tetap melanjutkan kebijakan makroprudensial akomodatif, dengan senantiasa memperkuat sinergi dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas keuangan lainnya, untuk mendorong pemulihan kinerja industri keuangan dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi.

Bank Indonesia continues its accommodative macroprudential policy, by continuously strengthening the strategy and policy coordination with the Government and other financial institutions, to drive the financial industry performance to push the economic recovery.

Pada lima tahun yang lalu perkembangan asuransi di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan. Tetapi sejak tahun 2018 industri asuransi mengalami pelemahan pertumbuhan pendapatan premi dan pelemahan ini terus berlanjut hingga tahun 2020 sebagai dampak pandemic Covid-19. Namun, data yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa pada tahun 2021 total pendapatan industri asuransi jiwa naik sebesar 11 persen. Industri asuransi di Indonesia masih memiliki harapan besar untuk bertumbuh dengan membaiknya perekonomian Indonesia.

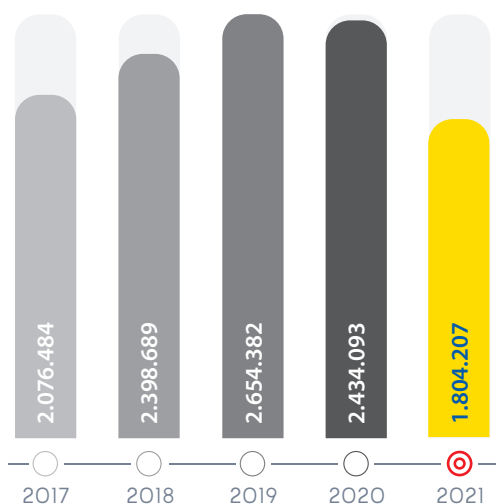
In the past five years, Indonesian insurance has shown significant progress. Yet, since 2018, the insurance industry experienced a weakening premium revenue growth and it continues into 2021 as an impact of the Covid-19 pandemic. Yet, according to data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) reported that in 2021, the total revenue of the life insurance industry increase by 11 percent. The Indonesian insurance industry remain hopeful to grow along with the improving Indonesian economy.

Kami patut bersyukur bahwa di tengah pelemahan industri asuransi, selama tahun 2021 Perseroan membukukan pendapatan premi sebesar Rp1,80 Trilyun. Penyokong terbesar perolehan premi adalah asuransi individu unitlink dan asuransi jiwa kumpulan. Dalam 5 tahun terakhir kontribusi premi terbesar masih diperoleh dari produk unitlink yang dipasarkan melalui keagenan 3i-networks.

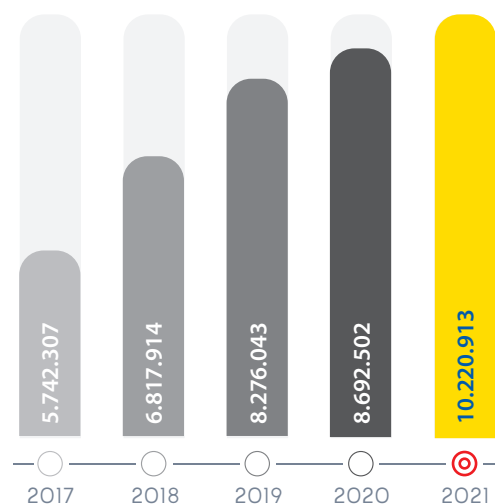
We are grateful that in spite of the weakening insurance industry throughout 2021, the Company still managed to book a premium revenue of Rp1.80 Trillion. The biggest contributors to this premium are unitlink individual insurance and group life insurance. Within the past five years, the biggest premium contributor was still coming from unitlink products, marketed through the 3i-networks agency.

Total kekayaan perseroan tahun 2021 mencapai lebih dari Rp10,22 triliun, terjadi kenaikan sebesar 17,58 persen dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp8,69 triliun, dengan

The Company's total assets in 2021 reached over Rp10.22 trillion, an increase of 17.58 percent compared to Rp8.69 trillion of 2020, with an investment portion of



Pendapatan Premi *Premium Income**
*dalam juta rupiah *in million rupiah*



Total Harta *Total Assets**

porsi investasi sebesar Rp9,93 triliun dan mengalami penurunan sebesar 18,02 persen dibanding tahun 2020 sebesar Rp8,42 triliun. Sedangkan harta produktif (*earning assets*) yang terdiri dari investasi dan harta lancar adalah sebesar Rp9,98 triliun atau 97,6 persen dari total kekayaan. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan terus menjaga dan meningkatkan kesehatan dan likuiditas dengan komposisi *earning assets* di kisaran 96-98 persen dari total kekayaan. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan selalu menjaga komitmennya kepada pemangku kepentingan dengan perbandingan yang lebih besar terhadap total kewajiban (*liabilitas*) kepada pemegang polis atau cadangan teknis, yakni sebesar Rp6,86 triliun, dan ditunjukkan adanya ekuitas sebesar Rp2,96 triliun.

Perusahaan mencatat pendapatan investasi mencapai Rp1.035,02 milyar hasil ini lebih tinggi dibanding tahun 2020 sebesar Rp369,81 milyar selama tahun 2021 di tengah kondisi pasar yang semakin membaik dan perekonomian yang mulai tumbuh.

Akhir tahun 2021, pencapaian tingkat solvabilitas (RBC) Perusahaan adalah 291 persen. Ini berarti perseroan dalam kondisi sangat sehat (*solven*) karena telah melampaui ketentuan yang dipersyaratkan yakni minimum sebesar 120 persen. RBC atau tingkat solvabilitas terhadap Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) adalah salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga perlu dijaga dalam batas aman untuk menunjang pertumbuhan perseroan.

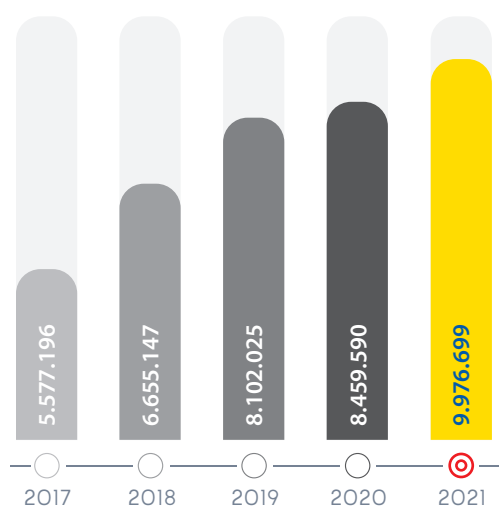
Aparat *marketing* atau pemasar pada tahun 2021 jumlahnya mencapai 55.972 yang merupakan agen berlisensi. Jumlah agen ini meningkat signifikan sejak tahun 2018 yang merupakan hasil dari penerapan strategi perusahaan yang berkelanjutan dalam pola perekrutan, khususnya perekrutan melalui keagenan 3i-networks. Jumlah agen yang kami miliki merupakan potensi untuk meningkatkan penjualan, yang didukung oleh 51 kantor pemasaran individu dan kantor pemasaran korporasi, serta 36 kantor pelayanan nasabah, yang dikenal sebagai kantor - L@NCAR. Perusahaan juga memasarkan produk melalui saluran distribusi unit *Retail Insurance* untuk penjualan

Rp9.93 trillion, an increase of 18.02 percent compared to Rp8.42 trillion of 2020. Meanwhile, the Company's earning assets, consisting of investments and current assets, reached Rp9.98 trillion equivalent to 97.6 percent of the total asset. It shows that the Company continues to maintain and improve its health and liquidity with earning assets composition in the 96-98 percent range of its total asset. It also shows that the Company always maintains the commitment to its stakeholders with a bigger ratio against the total liabilities to policyholders or technical reserves of Rp6.86 trillion, as well as evidenced by the equity amount of Rp2.96 trillion.

The Company recorded an investment revenue of Rp1,035.02 billion in 2021, higher than 2020 of Rp369.81 billion, amidst the improving market condition and a growing economy.

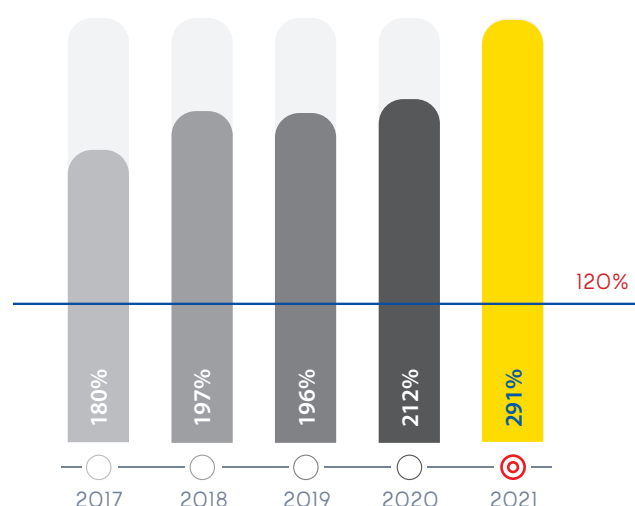
By the end of 2021, the Company's solvency level (RBC) is 291 percent. This means that the Company is in a very healthy state (solvent) as it has exceeded the minimum requirement of 120 percent. RBC or solvency level against the Risk-Based Minimum Capital (MMBR) is one of the key factors in measuring the Company's financial performance, thus it should be maintain within a safe limit to support the Company's growth.

In 2021, the marketing forces or frontliners, reached 55,972 licensed agents. The number of agents improved significantly since 2018, as a result of the implementation of a sustainable recruitment strategy by the Company, especially the recruitment through the 3i-networks agency. The number of our agents shows the potential to improve sales, supported by 51 individual marketing and corporate marketing offices, plus 36 customer service offices, known as L@NCAR offices. The Company also markets our products via the Retail Insurance distribution channel for direct selling, delivered via mail or



Harta Produktif Earning Assets*

*dalam juta rupiah in million rupiah



Solvabilitas Solvability*

langsung (*direct selling*), baik pengiriman melalui pos atau teknologi komunikasi. Selama tahun 2021 dalam kondisi terdampak pandemi Covid-19, keagenan individu 3i-Networks masih terus memberikan kontribusi positif dan terbesar terhadap pertumbuhan premi. Perusahaan telah menetapkan rencana strategis untuk meningkatkan pertumbuhan premi yang lebih signifikan dan bergerak maju yang lebih inovatif agar tetap tumbuh di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan sebagai dampak pandemi Covid-19. Perusahaan akan mengembangkan suatu pola pemasaran yang lebih inovatif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan premi.

Perusahaan terus mengembangkan distribusi pemasaran sebagai wujud arahan dan harapan pemegang saham dan manajemen sebagai upaya untuk terus mengembangkan layanan berkualitas yang dekat dengan para nasabah sehingga dapat memberikan layanan terbaik dan responsif, Perusahaan juga terus meningkatkan kerjasama dengan perbankan, perusahaan pembiayaan, perusahaan penunjang usaha asuransi/broker asuransi, penjualan langsung serta rekrutmen keagenan 3i-networks dengan tenaga pemasar yang memiliki jaringan luas sekaligus melakukan perekrutan agen baru yang telah dibuktikan keberhasilannya selama dua tahun terakhir. Perusahaan melakukan inovasi komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam upaya menyikapi kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Secara individual, masyarakat semakin memahami kebutuhan hadirnya sektor jasa keuangan dan juga proteksi diri. Hal ini sejalan dengan meningkatnya literasi keuangan masyarakat sebagai hasil sosialisasi yang dilakukan regulator dan industri. Perusahaan akan selalu berusaha menyediakan produk yang lebih memenuhi kebutuhan nasabah individu (perorangan), antara lain: asuransi berunsur investasi (PAYDI – produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi), asuransi kesehatan, asuransi penyakit kritis, asuransi kecelakaan diri, asuransi seumur hidup, maupun asuransi kumpulan seperti asuransi kredit kepemilikan rumah, asuransi untuk kesejahteraan karyawan (*employee benefits*), asuransi kesehatan serta mengelola dana pensiun melalui DPLK. Upaya-upaya literasi juga dilakukan melalui manfaat teknologi informasi dan kerja sama pemasaran dengan pengembang FinTech. Pada saat laporan ini kami buat, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Surat Edaran (SEOJK) terkait pengaturan PAYDI. Pengaturan ini sangat komprehensif dan menjadi pedoman yang sangat baik bagi perusahaan perasuransian yang mengeluarkan PAYDI. Perusahaan sangat menyambut baik dan mendukung SEOJK tersebut karena jiwanya sejalan dengan strategi PAYDI yang dikembangkan Perusahaan, karena Perusahaan berkomitmen menyeimbangkan kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung atau Peserta, Agen dan Perusahaan.

Perkembangan Industri dunia teknologi informasi (TI) yang sangat cepat, mendorong Perusahaan terus mengikuti tren dari perubahan perkembangan TI. Trend teknologi di tahun 2021 maupun tahun mendatang adalah kesiapan dalam menghadapi perkembangan era kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), *Internet of things* Digital

information technology. In 2021, still impacted by the Covid-19 pandemic, the 3i-networks individual agency continues to provide a positive and biggest contribution to the premium growth. The Company has set a strategic plan for more significant premium growth and to move forward more innovatively despite the challenging economic conditions as a result of the Covid-19 pandemic. The Company will develop a more innovative marketing pattern to improve its premium growth.

The Company continues to develop its marketing distribution to meet the expectation from its shareholders and management as an effort to continue developing quality services that are closed to its customers to provide the best and most responsive services. The Company also continues improving cooperation with banks, financing companies, insurance business supporting companies/ insurance brokers, direct selling, and the recruitment of 3i-networks agency with marketers of a vast network as well as recruiting new agents whose success has been proven for the past two years. The Company makes communications innovations by utilizing information technology to comply with the health protocol.

Individually, the public increasingly understands the presence of the financial services sector and also self-protection. This is in line with the improving community financial literacy as a result of the socialization of the regulator and the industry. The Company always strives to provide products that better meet the needs of individual customers i.e. investment-linked insurance (unit link products), health insurance, critical illness insurance, personal accident insurance, lifetime insurance, as well as group insurance such as homeownership credit insurance, employee benefits insurance, health insurance, and pension fund management through DPLK. Literacy efforts are also conducted through the utilization of information technology and marketing cooperation with FinTech developers. At the time of writing this report, the Financial Services Authority already issued a circular letter regarding unit link products regulation. This regulation is very comprehensive and is an excellent guideline for insurance companies that sell unit link products. The Company warmly welcomed the unit link products regulation as the spirit is in line with the unit link strategy developed by the Company, as it is committed to balancing the needs of the policyholders, the Insured or the Participants, Agents, and the Company.

The world's Information Technology (IT) industry grows rapidly, encouraging the Company to keep up with the trend of IT's development. The technological trend in 2021 or coming years is the readiness in facing the development of the artificial intelligence era, Internet of things Digital Transformation (DX),

Transformation (DX), terutama dalam institusi finansial dan industri perbankan, di antaranya adalah aplikasi berbasis fintech (financial technology).

Perkembangan teknologi berperan sangat penting dalam mendukung bisnis perusahaan secara konsisten dan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Era perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju, efektif dan efisien. Investasi CAR pada teknologi terkini difokuskan pada peningkatan layanan kepada nasabah, penyempurnaan layanan secara daring (*online*). Perusahaan telah memilih dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk kemaslahatan bersama; berinvestasi secara substantif untuk teknologi baru. Selama tahun 2021 Perusahaan terus membangun serangkaian proyek-proyek TI yang akan menopang lanskap TI yang efektif dan efisien. Rintisan telah dimulai dalam penjualan produk individu melalui keagenan 3i-networks dan retail insurance akan terus ditingkatkan, dan juga penjualan daring (*online*).

Pusat data (*data center*) dan pusat penanggulangan bencana (*Disaster Recovery Center - DRC*) yang berada di wilayah Jatiluhur, Jawa Barat, telah dibangun sejak tahun 2017. Ini merupakan kelengkapan perusahaan sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko serta untuk menunjang otomatisasi perkantoran dan implementasi sistem inti – *new core system* bilamana terjadi suatu bencana (*disaster*) yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan perusahaan. Dengan difungsikannya kelengkapan ini saat terjadi bencana, Perusahaan diharapkan tetap beroperasi dan melayani nasabahnya. Setiap waktu, perkembangan dan kesiapan data center serta DRC senantiasa dilakukan pemantauan, dengan demikian kelengkapan ini akan selalu siap manakala dibutuhkan. Pandemi Covid-19 belum berakhir, kami tetap menjalankan dan mengantisipasi pelaksanaan BCP (*Business Continuity Plan*), di antaranya melalui sistem penyebaran kerja (*remote offices*) serta bekerja dari rumah (*work from home - WFH*) dengan tetap mempertahankan dan mengedepankan pelayanan.

Kami masih mewaspadai pandemi Covid-19 dan kami prihatin juga ketika terjadi gejolak geo-politik ketika Rusia menginvasi Ukraina. Perseroan terus mencermati dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi dengan mengantisipasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan sebagai bagian dari tantangan dan peluang untuk menunjukkan bahwa perseroan akan bekerja lebih baik dan peka terhadap keadaan dan tetap tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian dengan memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan. Termasuk tantangan yang kami hadapi adalah menjalankan usaha di tengah pandemi Covid-19.

Selama tahun 2021 dan berlanjut di tahun 2022, dalam ikut menanggulangi penyebaran pandemi Covid-19, Tim Gugus Tugas Penanggulangan Penyebaran Pandemi Covid-19 yang dibentuk Perusahaan telah bekerja dengan baik. Tim yang dipimpin oleh Direksi telah melakukan upaya terbaiknya untuk meredam penyebaran pandemi Covid-19 di lingkungan Perusahaan maupun masyarakat

especially in the financial institutions and banking industry, including the fintech-based application (financial technology).

Technological developments play a very important role in supporting the Company's business consistently and in improving customer service. The current technological development is highly advanced, effective, and efficient. CAR's investment in the latest technology is now focused on improving customer service through improvement of online services. The Company has selected and utilized technological innovation for the common good; investing substantively in new technologies. Throughout 2021, the Company keeps on developing a series of IT projects in individual products sales via the 3i-networks agency and will keep on improving the retail insurance, as well as the online sales.

The Data Center and the Disaster Recovery Center/ DRChad been established in 2017, located in Jatiluhur, West Java. This is a Company initiative, as a part of its risk management implementation, to support the office automation and the implementation of the new core system when disaster strikes and significantly impacted the Company's sustainability. With this asset functioning during a disaster, the Company is expected to continue operating and delivering services to its customer. The development and the readiness of the data center are monitored from time to time so that the asset will always be ready when needed. The Covid-19 pandemic is not over yet, and we continue running and anticipating the implementation of our Business Continuity Plan (BCP), including through work re-distribution arrangement (via remote offices), and Work From Home (WFH) arrangement, while still maintaining and prioritizing high level of customer services.

We still monitor the Covid-19 pandemic closely and we are concerned with the geopolitical turmoil when Russia invaded Ukraine. The Company continues to observe and anticipate every change that occurs as a part of the challenge and opportunity to show that the Company will work better and be more sensitive to the conditions and remain in compliance with the rules and the regulations of the insurance sector by providing a positive contribution to the stakeholders. One of the challenges that we face is running a business amidst the Covid-19 pandemic.

Throughout 2021 and continuing in 2022, in participating in the battle the spread of the Covid-19 pandemic, the Task Force to Prevent the Spread of Covid-19 Pandemic established by the Company has carried-out their work satisfactorily. This team, led by the Board of Directors, had done its best efforts to reduce the spread of the Covid-19 pandemic in the

sekitar. Upaya pencegahan terbaik telah dilakukan oleh Tim mulai dari pemberian informasi protokol kesehatan, pemberian vitamin, juga seminar-seminar tentang kesehatan dan turut dalam pemberian vaksinasi pertama, kedua dan vaksin booster.

Company's environment as well as in its surrounding communities. Best prevention efforts had been done by the Team, from providing information on health protocol, vitamin provision, as well as health seminars and provision of the first, second, and booster vaccines.

Di tengah kondisi ekonomi tahun 2021 yang mulai membaik, kami sepenuhnya mendapat dukungan Dewan Komisaris atas langkah-langkah dan kebijakan yang terbaik yang kami jalankan untuk Perseroan, khususnya pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kebijakan Perusahaan dengan mematuhi protokol kesehatan.

Along with the improving economic condition of 2021, we received full support from the Board of Commissioners for any measures and policies we carry out for the Company, especially for our customers, employees, business partners, community, and all of the stakeholders, including the Company's policy by complying to health protocol.

Perusahaan optimis mampu menjaga kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun 2022. Perusahaan akan tetap konsisten dengan perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru agar produksi Perusahaan meningkat.

The Company is optimistic to keep its good performance and create values for all stakeholders in 2022. The Company will consistently recruit agents and implement new innovations to keep the improvement of the Company's performance.

Komitmen kami akan tetap menjalankan CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, karena kami percaya bahwa seluruh visi, misi dan nilai-nilai hakiki merupakan landasan kokoh bagi seluruh pemangku kepentingan atau bagi mereka yang selalu bersama CAR. Untuk itu sepenuhnya kami akan mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan.

We are committed to continuing the implementation of CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, as we believe that all of the overall vision, mission, and true values are the strong foundation for all stakeholders or those who are always be with CAR. For this reason, we will comply with and implement the health protocol properly.

Dalam kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada seluruh Pemegang Polis, Peserta, Nasabah, Pemegang Saham, seluruh Staf dan Agen CAR, serta Mitra Kerja, bahwa selama tahun 2021 Perseroan dapat tumbuh menjadi seperti saat ini karena terjadinya kerja keras, kerja sama yang erat dan berkesinambungan. Dan kami tetap berharap dan berdoa agar seluruh karyawan dan keluarganya tetap sehat dan terhindar dari pandemi Covid-19. Semoga pandemi Covid-19 segera berakhir dan perdamaian dunia tercipta.

On this occasion, the Board of Directors would like to express the highest gratitude and appreciation to all parties, especially to all Policy Holders, Participants, Customers, Shareholders, all Staff and CAR Agents, as well as Work Partners, that in 2021 the Company can grow into the state that it is in today, due to the hard work, strong and continuous collaboration. We sincerely hope and pray that all of our employees and their families remain in good health and protected against the Covid-19 pandemic. We also hope Covid-19 Pandemic to end soon and emerge a world peace.

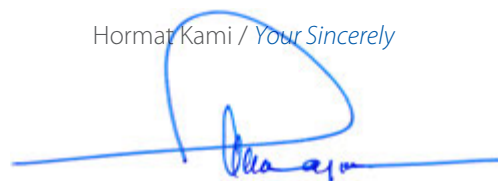
Mohon doa dan dukungannya untuk melangkah sukses di tahun 2022 serta tahun-tahun yang akan datang dan dengan keadaan dunia menjadi lebih damai.

We ask for your prayer and support for more success in 2022 and the coming years, and may the world be more peaceful.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Hormat Kami / Your Sincerely



Freddy Thamrin
Direktur Utama / President Director
April / April 2022

ANALISIS & PAPARAN MANAGEMENT

Management's Analysis & Exposure

19 **Pemasaran**

Marketing

23 **Investasi**

Investment

27 **Sumber Daya Manusia**

Human Resources

31 **Pelayanan Pelanggan**

Customer Service

33 **Teknologi Informasi**

Information Technology

37 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

39 **Laporan Tata Kelola Perusahaan**

Good Corporate Governance Report

ASURANSI PREVENIA PRO ULTIMATE



“Tidak perlu kuatir lagi urusan biaya kesehatan, Asuransi Prevenia Pro Ultimate hadir untuk memberikan perlindungan kesehatan saya.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi CAR Life Insurance adalah anggota dari Salim Group

ASURANSI WHOLE LIFE EKSEKUTIF



“Asuransi Whole Life Eksekutif persiapkan efektif untuk perlindungan sekaligus simpanan keuangan saya kini dan nanti.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi CAR Life Insurance adalah anggota dari Salim Group

ASURANSI PREVENIA CARE ULTIMATE



“Tidak perlu kuatir lagi urusan biaya kesehatan, Asuransi Prevenia Care Ultimate hadir untuk memberikan perlindungan kesehatan saya.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi CAR Life Insurance adalah anggota dari Salim Group

ASURANSI CAR LEGACY



“Saya tak perlu khawatir lagi akan kebutuhan proteksi, tabungan, dan warisan untuk masa depan, karena kini telah dapat terpenuhi oleh Asuransi CAR Legacy.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi CAR Life Insurance adalah anggota dari Salim Group

PRIMA PROTECTION



“Lebih tenang dengan adanya perlindungan dari CAR Life Insurance.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi CAR Life Insurance adalah anggota dari Salim Group

ASURANSI CENTRAL EXECUTIVE



“Terima kasih Asuransi Central Executive telah memberikan proteksi yang terbaik bagi saya dan keluarga tercinta.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi CAR Life Insurance adalah anggota dari Salim Group

PEMASARAN

Marketing

Tahun 2021 industri asuransi jiwa pada umumnya terlihat masih dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19. Kuartal ke II tahun 2021 terjadi gelombang pandemic Covid-19 varian D cukup mengkhawatirkan dan berpengaruh terhadap pemasaran asuransi. Namun demikian industri terus bergerak sejalan dengan komitmen perusahaan kepada nasabahnya. Industri terus bergerak memasarkan produknya meskipun tidak sesuai seperti yang ditargetkan. Pembayaran total Klaim dan Manfaat mengalami peningkatan selama tahun 2021, jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Hal ini sejalan dengan peran industri asuransi jiwa dalam mensejahterakan bangsa.

In 2021, the life insurance industry, in general is still affected by the Covid-19 pandemic. The Q2 year 2021 saw another wave of the Covid-19 pandemic with the emergence of the Delta variant, which is quite worrisome and impacts the sales of insurance products. Yet, the industry keeps on moving in line with the company's commitment to its customers. The industry keeps on marketing its products even though may not be as targeted. Total Claims and Benefits payment increased throughout 2021, compared to the previous quarter. This is in line with the role of the life insurance industry to serve the nation's welfare.

Pada kuartal IV Tahun 2021 AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) merilis perkembangan industri asuransi di Indonesia. Terjadi peningkatan kinerja Pendapatan Premi dan Hasil Investasi, demikian juga sebaliknya terjadi peningkatan Pembayaran Klaim dan Manfaat kepada nasabah. Data perbandingan kuartal IV Tahun 2020 dan kuartal IV tahun 2021 terhadap total pendapatan premi meningkat untuk produk-produk investasi jangka pendek dan menengah, namun pelaku Industri optimis terhadap perkembangan industri asuransi jiwa secara keseluruhan.

In Q4 year 2021, the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) released the insurance industry development in Indonesia. There are increases in revenue from Premium and Investment, as well as Claims and Benefits payment to the customers. Data comparison from Q4 year 2020 and Q4 year 2021 shows increasing premium revenue from short and medium-term investment products, nonetheless industry players remain optimistic about the development of the life insurance industry as a whole.

Data AAJI tahun 2021 jumlah agen berlisensi mengalami penurunan sebesar 5,81 persen yaitu dari 607.380 agen di tahun 2020 menjadi 574.003 di tahun 2021. Namun, AAJI tetap konsisten mendorong perusahaan asuransi jiwa untuk terus membuka lapangan pekerjaan dan mengembangkan kewirausahaan para tenaga pemasarnya. Beberapa program AAJI terkait keagenan di tahun 2021 di antaranya adalah meningkatkan pelatihan dan sosialisasi untuk menghasilkan tenaga pemasar berkualitas yang mampu mendampingi nasabah dengan lebih baik lagi, serta mengembangkan aplikasi AAJI untuk ujian dan sertifikasi agen.

AAJI data in 2021 show a drop in the number of licensed agents by 5.81 percent from 607,380 agents in 2020 to 574,003 in 2021. Yet, AAJI remains consistent in encouraging the life insurance companies to keep opening jobs and developing entrepreneurship for its frontliners. Several AAJI programs related to the agency in 2021 are improving training and socialization of quality marketers to assist customers better, as well as developing AAJI applications for examination and certification of agents.

Dalam menggalang dana masyarakat melalui perolehan premi, Peran agen atau pemasar asuransi jiwa khususnya telah memberikan sumbangsih bagi industri asuransi jiwa tetap bertahan dalam ketahanan ekonomi nasional. Sebagai timbal balik adalah layanan yang terbaik oleh perusahaan asuransi. Masyarakat juga mendapatkan jaminan perlindungan atas risiko dan kerugian, baik jiwa maupun finansial yang mungkin timbul. Ini adalah sebagai kiprah perusahaan asuransi kepada masyarakat selama masa pandemi Covid-19.

In the effort to raise public funds through premium accumulation, the role of life insurance agents or frontliners has significant contribution to the life insurance industry to sustain the national economy. In return, insurance companies have delivered their best services. The public also receives guaranteed protection against risks and losses, either life or financial, that may occur. This is the insurance company's contribution to the public during the Covid-19 pandemic.

Penduduk Indonesia didominasi oleh generasi milenial. Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), memperlihatkan generasi millennial Indonesia (lahir tahun 1981-1996) mencapai 26 persen. Ini adalah generasi yang didukung kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, generasi yang memiliki kekuatan besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia, di dalamnya termasuk industri asuransi baik sekarang maupun ke depan Di

Indonesia's population is dominated by the millennial generation. Results of the 2020 Population Census released by Statistics Indonesia (BPS), show that the Indonesian millennial generation (born between 1981 and 1996) reached 26 percent. This is the generation that enjoys advances in technology and science, a generation of great power for the development of the Indonesian economy, including the insurance industry both now and in the future.



3i-Networks®
Insurance - Investment - Income

CAR
Life Insurance

CAR Menyapa

Training Anti Korupsi, APU & PPT

PT AJ Central Asia Raya kembali mengadakan pelatihan tentang Pedoman **Pelatihan Anti Korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme** untuk para agen **3i-Networks**

Rabu
29 Desember 2021

Sesi 1 : **09.30 – 12.00 WIB**
Sesi 2 : **13.30 – 16.00 WIB**

Zoom ID : 7777888835

Acara Wajib

Dapatkan e-Sertifikat & Doorprize Menarik

Member of Salim Group
PT AJ Central Asia Raya terdaftar dan diawasi oleh OJK

lain sisi masih rendahnya indeks literasi keuangan terhadap sebagian masyarakat Indonesia, maka industri asuransi perlu terus meningkat pemahaman literasi dan edukasi tentang asuransi bagi masyarakat, misalnya yang berfokus pada generasi millennial.

Untuk mendorong kinerja yang konsisten dan tangguh, ketika pandemi Covid-19 di Indonesia masih belum mereda, awal tahun 2021 CAR mencanangkan tema **“Stronger, Greater, Better”**, Kami mempersiapkan dengan baik para agen, sarana dan prasarana untuk pencapaian target di tahun 2021. Tantangan yang kami yang akan menghadang kami harus dihadapi dengan upaya yang lebih kuat. Hasilnya adalah Perusahaan telah membukukan kontribusi premi bruto sebesar Rp1,80 triliun. Terjadi penurunan dibanding pencapaian tahun 2020.

Pola pemasaran setiap jalur distribusi dilakukan berbeda tetapi dengan tetap mengedepankan mutu pelayanan. Di tengah kondisi pandemi Covid-19, Perusahaan melakukan perubahan cara pemasaran produk dari pemasaran konvensional menjadi pemasaran secara digital, dimulai dari pemasaran produk unit link. Dengan pemasaran secara digital, diharapkan memberikan fleksibilitas kepada agen dalam memasarkan dan kepada pemegang polis dalam mendapatkan atau menambahkan proteksi. Di sisi lain untuk menunjang perekrutan para agen, perusahaan senantiasa menyiapkan ruang ujian online di beberapa kantor-kantor pemasaran yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

On the other hand, the low index of financial literacy for some Indonesian people requires the insurance industry to keep on improving its insurance literacy and education to the public, for example, focusing on the millennial generation.

*To maintain consistent and resilient performance, amidst the raging Covid-19 pandemic in Indonesia, in early 2021 CAR launched the **“Stronger, Greater, Better”** theme. We have well-prepared our agents, facilities, and infrastructures to achieve the targets in 2021. The challenges that we face shall be met with stronger efforts. In the end, the Company still booked a gross premium contribution of Rp1.80 trillion. This is a decrease compared to the 2020 achievement.*

The marketing strategies of each distribution channel is carried out differently but still emphasizes on the service quality. Amidst the Covid-19 pandemic, the Company changes its way of marketing products, from conventional marketing to digital marketing, starting from the marketing of its unit link products. With digital marketing, it is aimed to provide flexibility in marketing for the agents and to get or add protection to the policy holders. On the other hand, to support the recruitment of its agents, the Company always prepares online examination rooms in several marketing offices throughout Indonesia.

Dihadapkan kepada tantangan dan peluang pemasaran di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang belum mereda, Perusahaan tetap melakukan relaksasi untuk berbagai transaksi dan operasi di berbagai situasi yang memungkinkan kegiatan pemasaran dan pelayanan tetap jalan. Di antaranya adalah pemasaran produk secara digital atau elektronik tanpa tatap muka secara langsung, tetapi melalui konferensi audio dan video. Selain itu CAR tetap mempersiapkan produk-produk yang dapat dipasarkan dalam berbagai situasi di pasar dengan tetap menjaga pelayanan berkualitas kepada nasabah-nasabah ataupun peningkatan pelayanan melalui teknologi informasi. Untuk mengarahkan tantangan menjadi peluang, pelatihan dan pendidikan tetap diberikan secara berkelanjutan. Dari sisi kanal distribusi yang ada saat ini, khususnya para tenaga pemasar dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mumpuni baik mengenai keuangan maupun regulasi yang terkait dengan peran tenaga pemasar sebagai perpanjangan tangan perusahaan dalam memasarkan produk dan layanannya. Kepada kelompok sosial masyarakat dilakukan literasi dan edukasi keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya berasuransi.

Pandemi Covid-19 telah mengubah cara kami dalam pemasaran, memberikan informasi, dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2021 setiap kegiatan terkait aksi perusahaan atau pemasaran dilakukan secara virtual sebagai bentuk mendukung penerapan protokol kesehatan. Sepanjang tahun 2021 Perusahaan telah menyelenggarakan, antara lain: ujian sertifikasi keagenan AAJI secara mobile dan virtual (*mobile exam*), manfaat tambahan terkait Covid-19 dan penyelenggaraan webinar "CAR Menyapa" dengan siaran langsung (*live*) melalui kanal media video, dan berbagai acara virtual lainnya.

Untuk memotivasi pencapaian target 2022 dengan harapan bahwa tahun 2022 menjadi lebih baik lagi, dalam acara Kick Off 2022 secara virtual yang dapat disaksikan oleh insan CAR di seantero negeri telah diluncurkan suatu tema marketing 2022 dengan tagar **"Through Changes, We Strive for Great Innovation and Collaboration"**.

Ini merupakan respon terhadap perubahan global, khususnya dampak pandemi Covid-19, Perusahaan dan organ-organnya siap berubah, berinovasi dan berkolaborasi untuk menciptakan hasil yang lebih baik. Dukungan sumber daya manusia yang handal dan sistem IT yang mumpuni sangat diperlukan. Suatu rencana insentif untuk memotivasi tenaga pemasar dalam meningkatkan produktivitasnya juga telah disiapkan, misalnya melalui kontes-kontes dan pemasaran secara digital yang menantang dan lebih menarik dari tahun sebelumnya. Pendidikan dan pelatihan tenaga *marketing* akan berubah dalam bentuk tatanan baru pelatihan yakni memperkenalkan teknologi lebih jauh kepada agen, pelatihan penjualan dengan menggunakan media sosial, pelatihan kepada agen dengan menggunakan sarana elektronik dan digital. Di tahun 2022 untuk terus mencapai target perolehan premi adalah suatu keniscayaan dengan meredanya pandemi Covid-19 di awal tahun 2022, tetapi tantangan lain mungkin menghadang. Bagi marketing, tantangan adalah peluang. ■

Faced with challenges and opportunities in marketing amidst the raging Covid-19 pandemic, the Company maintains relaxations for several transactions and operations under various situations that enable the continuation of marketing and service activities. Among them, is conducting sales digitally or electronically, rather than in person face-to-face meeting, the activity are carried-out through audio and video conference. In addition, CAR still prepares products that can be marketed in various market situations while maintaining quality service to the customers or improving services through information technology. To turn challenges into opportunities, training and education are still provided on an ongoing basis. From the existing distribution channel, the frontliners are specifically required to have a good knowledge on both finance and the regulation related to the role of the frontliner as the company's representatives in marketing of its products and services. As for the social community groups, financial literacy and education are conducted to improve the public understanding of the importance of insurance.

The Covid-19 pandemic has changed our way of marketing, providing information, and interacting with stakeholders. Throughout 2021, every action related to corporate action or marketing was conducted virtually as an effort to comply to the health protocol implementation. Throughout 2021, the Company has been hosting, among others: AAJI Agent Certification Exam both via mobile and virtual (mobile exam), additional benefits related to Covid-19, and the "CAR Menyapa" live webinar via the video conference and other virtual events.

*In order to motivate the 2022 target achievement, with the hope that year 2022 will be improved, during the virtual 2022 Kick-Off, witnessed by all CAR personnel throughout the country, we launched the 2022 marketing theme with the hashtag **"Through Changes, We Strive for Great Innovation and Collaboration"**.*

This is a response to the global change, especially the impact of the Covid-19 pandemic, where the Company and its organizations are ready to change, innovate, and collaborate to create better results. To support this, we need reliable human resources and qualified IT systems is very much needed. An incentive to motivate the frontliners in improving their productivity has been prepared as well, for example through digital contests and marketing that are more challenging and interesting than the previous year. The education and training of the frontliners will transform into the new format of training by using social media and training for agents utilizing electronic and digital means. In 2022, achieving the premium revenue target is inevitable as Covid-19 pandemic subside starting early 2022. Other challenges may be on the way, but for frontliners, challenges are equal to opportunities. ■



KONVENSIONAL		
PERIODE	PERINGKAT	PRODUK
3 Tahun	2	CARLink Pro Ultimate Balance
5 Tahun	1	CARLink Pro Mixed
7 Tahun	1	CARUaya Pro Mixed

SYARIAH		
PERIODE	PERINGKAT	PRODUK
3 Tahun	3	CARUaya Pro Mixed
5 Tahun	1	CARUaya Pro Mixed
7 Tahun	1	CARUaya Pro Mixed



KONVENSIONAL		
PERIODE	PERINGKAT	PRODUK
3 Tahun	1	CarLink Pro Safe
5 Tahun	1	CarLink Pro Safe
7 Tahun	2	CarLink Pro Safe

SYARIAH		
PERIODE	PERINGKAT	PRODUK
3 Tahun	1	CarLink Pro Safe
5 Tahun	1	CarLink Pro Safe



KONVENSIONAL		
PERIODE	PERINGKAT	PRODUK
3 Tahun	2	Century Pro Fixed
5 Tahun	1	Century Pro Fixed
7 Tahun	1	Century Pro Fixed
3 Tahun	3	CARLink Pro Fixed

SYARIAH		
PERIODE	PERINGKAT	PRODUK
3 Tahun	1	CARUaya Pro Fixed
5 Tahun	1	CARUaya Pro Fixed
7 Tahun	1	CARUaya Pro Fixed

INVESTASI

Investment

Ketidakpastian pasar keuangan global diperkirakan masih terus berlanjut. Hal ini dikarenakan masih adanya peningkatan penyebaran pandemic Covid-19, antisipasi penurunan pemberian stimulus keuangan The Fed, gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi yang dapat menimbulkan tekanan inflasi di berbagai negara. Selain itu, perselisihan antara Rusia dan Ukraina juga berakibat pada peningkatan risiko geopolitik di tahun 2022. Harga komoditas minyak juga mengalami kenaikan meskipun masih terbatas.

The uncertainties in the global financial market are expected to continue. This is due to the increasing spread of the Covid-19 pandemic, the anticipated tapering of the financial stimulus from The Fed, disruptions in the supply chain, and energy limitations that may cause inflation pressure in several countries. In addition, the dispute between Russia and Ukraine may lead to increasing geopolitical risk in 2022. The oil price also experiences an increase, albeit limited.

Di tengah gejolak perekonomian global, terjadi potensi peningkatan inflasi di berbagai negara, Pemerintah Indonesia tetap berupaya mengendalikan perekonomian melalui berbagai langkah kebijakan. Awal tahun 2022, Pemerintah tetap melanjutkan pemberian insentif dalam bidang fiskal dan mempertahankan suku bunga rendah sebagai stimulus bagi pertumbuhan sektor riil. Kenaikan suku bunga di berbagai negara diperkirakan tidak akan berdampak signifikan terhadap imbal hasil Surat Berharga Negara Indonesia.

Amidst the global economic turmoil and the potential of rising inflation in various countries, the Government of Indonesia still strives to control its economy through various policies. At the beginning of 2022, the Government continues providing fiscal incentives and keeping its interest low as a stimulus for the growth of the real sector. The rising interest rate in various countries is not expected to have a significant impact on the Indonesian Government Bonds' yield.

Akhir tahun 2021 kondisi perekonomian Indonesia sudah mulai menunjukkan adanya indikasi pemulihan dibandingkan dengan tahun 2020. Meskipun melalui masa pandemi Covid-19 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi terkendala khususnya di triwulan III 2021, Pemerintah Indonesia berhasil meredam peningkatan kasus Covid-19 dalam waktu beberapa bulan melalui pengetatan penerapan PPKM. Kebijakan Pemerintah yang responsif terhadap setiap masalah terkait penanganan pandemic Covid-19 serta masalah perekonomian telah membawa Indonesia kepada tingkat pertumbuhan ekonomi yang positif. Pendapatan Domestik Bruto Indonesia yang bertumbuh positif sebesar 5,02 persen merupakan kontribusi dari peningkatan hasil ekspor khususnya sektor komoditas dan kemampuan Pemerintah dalam menjaga tingkat konsumsi Pemerintah. Dari sisi APBN, pendapatan Pemerintah juga mengalami peningkatan dengan pendapatan negara dari pajak berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.

At the end of 2021, the Indonesian economy starting to show signs of recovery compared to 2020. Despite that it has been through the Covid-19 pandemic that hampered economic growth, especially in Q3 2021, the Government of Indonesia has successfully curbed the increasing Covid-19 cases within several months by tightening the PPKM exercises. The responsive government policy for every problem related to Covid-19 handling as well as economic problems has landed Indonesia to positive economic growth. Indonesia's Gross Domestic Product grew positively by 5,02 percent was contributed by the increasing export products, especially from commodities, and the Government's ability in maintaining the Government level of consumption. From the State Budget's (APBN) side, the Government's revenue also increased with the state revenue from taxes successfully hitting the predetermined target.

Stabilitas perekonomian dari sisi eksternal juga dapat terjaga. Hal ini tercermin dari peningkatan surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada 2021, didukung oleh surplus transaksi berjalan dan transaksi modal dan finansial. Kebijakan BI dalam menjaga stabilisasi berhasil mengendalikan volatilitas nilai tukar Rupiah. Inflasi tetap tercatat rendah di level 1,87 persen di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat.

Externally, economic stability has also been maintained. This is reflected in the increasing surplus of Indonesia's Balance of Payment (NPI) in 2021, supported by the current account surplus and the capital and financial account. BI's policy of maintaining stability has successfully controlled the volatility of the Rupiah's exchange rate. Inflation remains low at 1,87 percent amidst the increasing domestic demand.

Sejalan dengan posisi Indonesia sebagai salah satu negara pemasok hasil bumi, yang didukung dengan peningkatan harga pasar komoditas dunia dan mulai berjalannya aktivitas ekonomi masyarakat, yang ditandai dengan pemulihan permintaan domestik dan peningkatan *Purchase Manager Index*, Perekonomian Indonesia diprakirakan akan meningkat lebih tinggi pada tahun 2022. Adanya usaha sinergi Pemerintah dalam implementasi kebijakan dan reformasi perpajakan diharapkan dapat berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan, mengendalikan inflasi, serta meningkatkan pendapatan negara.

In line with Indonesia's position as one of the produces suppliers, supported by the increasing world's commodities prices and the start of the community's economic activity, marked by the recovering domestic demand and the improving Purchase Manager Index, the Indonesian economy is predicted to be higher in 2022. The government's seamless effort in policy implementation and tax reform is expected to be successful in maintaining the stability of the financial system, controlling inflation, as well as improving state revenues.

Tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah seri *benchmark* dapat terjaga dengan lebih stabil sepanjang tahun 2021 dengan kisaran perubahan koreksi sekitar 0,5 persen dibandingkan dengan tahun 2020 sekitar 1,8 persen. Kestabilan harga pasar obligasi juga didukung oleh adanya Peraturan Pemerintah No.21/2021 sehubungan dengan penurunan tarif pajak final bunga obligasi dari 15 persen menjadi 10 persen bagi investor domestik.

The benchmark series Government Bonds' yield has been maintained steadily throughout 2021, with correction change ranging around 0,5 percent compared to 1,8 percent in 2020. The stable bonds price market is also supported by Government Regulation No.21/2021 on the Reduction of Final Tax Rate on Bonds Interest from 15 percent to 10 percent for domestic investors.

Dari sisi pasar modal saham, sejalan dengan pemulihan kondisi perekonomian pada semester pertama 2021, kinerja IHSG mengalami pertumbuhan 10,07persen dari level 5.979,073 pada 30 Des 2020 ke level 6.581,482 pada penutupan 30 Des 2021. Peningkatan ini terutama didukung oleh peningkatan harga saham sektor teknologi. Beberapa sektor mengalami pemulihan khususnya komoditas (energi) dan sektor perbankan, sementara sektor properti dan otomotif baru mulai mengalami sedikit pemulihan sejak adanya insentif perpajakan Pemerintah. Kinerja perekonomian diperkirakan akan mengalami kenaikan di tahun 2022 karena didukung dengan perlanjutan pemberian stimulus bidang moneter dan fiskal oleh Pemerintah serta penanganan Covid-19 yang sudah lebih terkendali.

From the capital market side, in line with the recovering economic condition in the first semester of 2021, the IDX Composite grew by 10,07 percent from 5,979.073 on 30 December 2020 to 6,581.482 on its closing 30 December 2021. The increase was mainly supported by the increasing stock prices in the technology sector. Several sectors recovered, especially the commodity (energy) and the banking sectors, while the property and automotive sectors just recovered slightly with the Government's tax incentives. The economic performance is expected to increase in 2022 as it is supported by the continuous provision of monetary and fiscal stimulus by the Government as well as the more controlled Covid-19 handling.

Dampak dari perbaikan ekonomi tersebut di atas, pada tahun 2021, Perusahaan berhasil mencatat perbaikan kinerja investasi dengan realisasi mengalami kenaikan 179,88 persen dari Rp369,8 milyar menjadi Rp1.035,02 milyar. Aset investasi mengalami pertumbuhan 18,06 persen dari Rp8,41 triliun menjadi Rp 9,93 triliun. Peningkatan aset dan kinerja investasi sebagian besar merupakan kontribusi dari kenaikan harga pasar dan hasil investasi saham. Secara keseluruhan, realisasi imbal hasil investasi Perusahaan adalah sebesar 10,92 persen melebihi target imbal hasil investasi 7 persen.

As an impact of the economic recoveries above, in 2021, the Company managed to book an improvement in its investment performance with a realization increase of 179.88 percent from Rp369.8 billion to Rp1,035.02 billion. Investment assets grow by 18,06 percent from Rp8,41 trillion to Rp9,93 trillion. These increases in investment assets and performance mostly are contributed by the increasing stock prices and stocks investment return. Overall, the Company's investment return realization is 10,92 percent above the investment return target of 7 percent.

Pencapaian kinerja investasi juga merupakan kontribusi atas kestabilan pelaksanaan kebijakan dan strategi investasi tahun 2021 dalam hal pemilihan investasi khususnya terhadap sektor perbankan dan komoditas. Selain itu juga didukung oleh pelaksanaan Rencana Pengelolaan Investasi Perusahaan tahun 2021 yang mencakup: pengalihan investasi dari instrumen investasi pasar uang ke instrumen obligasi/reksadana; penerapan *active sector rotation* dan *active trading management* di instrumen investasi saham; pelepasan investasi reksa dana untuk pemenuhan ketentuan regulasi; serta

The achievement of investment performance is also contributed by sustainable investment policy and strategy in 2021 in terms of investment selection, especially in the banking and commodity sectors. In addition, it is also supported by the implementation of the Company's 2021 Investment Management Plan which includes: switching from investment in the money market instruments to bonds/ mutual funds; the implementation of active sector rotation, and active trading management in the investment of stock instrument; the divestment of mutual fund investment to comply with the regulatory provision;

perbaikan struktur organisasi sumber daya dan tolak ukur kinerjanya.

and the organizational structure improvement of the resources and its benchmark.

Pada tahun 2021 Perusahaan dapat menjaga likuiditas dan solvabilitas Perusahaan dengan baik yakni setiap kewajiban perusahaan dapat dikelola dengan lancar walaupun industri perasuransian menghadapi berbagai tantangan peningkatan penebusan polis dan penarikan dana nasabah akibat dari dampak pandemi. RBC Perusahaan mengalami peningkatan dari 212 persen di tahun 2020 menjadi 291 persen tahun 2021.

In 2021, the Company can maintain its liquidity and solvency well, with every liability can be managed adequately even though the insurance industry is facing the challenges of policy redemption and withdrawal of customers' funds as the impact of the pandemic. The Company's RBC increased from 212 percent in 2020 to 291 percent in 2021.

Atas pencapaian kinerja investasi 2021, Perusahaan juga berhasil dalam meraih 19 penghargaan Unit Link dari Majalah Investor dalam berbagai kategori unit link pasar uang, pendapatan tetap dan campuran.

For the achievement of the 2021 investment performance, the Company also succeed in winning 19 Mutual Funds awards from Investor Magazine for various categories of money market, fixed income, and mixed mutual funds.

Dengan pencapaian kinerja investasi tersebut, diharapkan dapat mendukung Perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan nasabah dalam pengelolaan asuransi yang aman dan memberikan kinerja optimal.

With that investment achievement, it is expected to support the Company in gaining customers' trust in managing sound insurance management as well as providing optimal performance.

Mencermati kondisi perekonomian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pasar Modal Indonesia masih berpotensi mengalami volatilitas yang tinggi. Namun, negara Indonesia diuntungkan dari posisinya sebagai salah satu negara pengekspor komoditas sementara penguatan harga komoditas diperkirakan masih akan terus berlanjut walaupun terbatas. Dan Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan 5,6 persen pada tahun 2022 sejalan dengan kemampuan negara Indonesia dalam mengatasi masalah Covid-19 dan meningkatnya permintaan domestik serta membaiknya indikator perekonomian.

Observing the above economic conditions, it can be concluded that the Indonesian Capital Market still carries the potential for high volatility. Yet, Indonesia is benefited from its position as one of the commodities-exporting countries while the increasing commodities prices are expected to continue, albeit limited. Also, Indonesia is expected to experience 5,6 percent growth in 2022, in line with its capability to handle Covid-19 and the increasing domestic demand and improving economic indicators.

Mengantisipasi kondisi perekonomian global yang bergejolak serta iklim politik global yang kurang kondusif, Perusahaan akan tetap berupaya menjaga kecukupan likuiditas dan berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam pengalokasian investasi untuk mengoptimalkan kinerja dan keamanan dana investasi.

Anticipating the volatile global economic condition as well as the less-conducive global political climate, the Company will continue to maintain adequate liquidity and to adhere to the principle of prudential investment allocation to optimize the performance and the security of its investment fund.

Untuk investasi saham, memperhatikan kondisi pasar yang masih volatil, Perusahaan memilih dan mempertahankan investasi pada saham-saham yang defensif dan memiliki potensi peningkatan nilai perusahaan, yakni sektor perbankan, konsumen, pertanian, komoditas dan sektor industri dasar dengan memperhatikan risiko harga bahan baku.

For stock investment, with regard to the volatile market condition, the Company chose and maintain investment in defensive stocks with the potential to increase company value, such as the banking, consumer, agriculture, and basic industry sectors by considering raw material price risk.

Setiap strategi dan rencana investasi terperinci tertuang dalam Kebijakan dan Strategi Investasi serta Rencana Pengelolaan Investasi Tahun 2022. ■

Each detailed investment strategy and plan is available in the Investment Strategy and Policy as well as in the 2022 Investment Management Plan. ■

CARLINK PRO



CARLink Pro dari CAR Life Insurance memberikan Proteksi dan Investasi yang optimal.

CARLink Pro Mixed yang khusus dipasarkan melalui keagenan 3i-Networks®

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurans dan Asuransi CAR

ASURANSI CARLINK PRO ULTIMATE



Proteksi dan Investasi yang tepat untuk Anda

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurans dan Asuransi CAR

ASURANSI BEASISWA ANANDA



Rencanakan dana pendidikan bagi anak sejak dini bersama CAR Life Insurance.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurans dan Asuransi CAR

ASURANSI CAR EKSEKUTIF



Asuransi CAR Eksekutif memberikan Proteksi dan Investasi yang Optimal

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurans dan Asuransi CAR

CENTRAL ASIA PERLINDUNGAN KECELAKAAN



Perlindungan Terhadap Kecelakaan Diri untuk Anda

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurans dan Asuransi CAR

CENTRAL ASIA PERLINDUNGAN PENYAKIT KRITIS



Saya merasa tenang telah memiliki Perlindungan Penyakit Kritis dari PT AJ Central Asia Raya.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurans dan Asuransi CAR

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 67 tahun 2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Asuransi Syariah, Reasuransi, dan Reasuransi Syariah (POJK No. 67/2016) mewajibkan perusahaan asuransi untuk menyelenggarakan program pengembangan kemampuan dan pengetahuan bagi pegawainya. Peraturan ini dapat mendorong setiap perusahaan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) perusahaan. Perusahaan senantiasa menjalankan amanat ini dan terus mengembangkan SDM agar memenuhi standard yang diperlukan sehingga memiliki kompetensi. Saat pandemi Covid-19 datang, standard perusahaan adalah kesehatan dan keselamatan karyawan, tetapi tanpa meninggalkan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 67 of 2016 on Licensing and Institution of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies (POJK No. 67/2016), insurance companies are required to conduct capacity and knowledge development program for its employees. The regulation encourages every company to develop the competency of its employees. The Company consistently carry out this mandate and continuously develops its HR to comply with the required standard for competency. As such, when pandemic occurred, the Company standard is the health and safety of employees by bearing mind the improvement of human resources quality.

Sumber daya manusia tahun 2021 tidak terlepas dari terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda dunia, tidak terkecuali Indonesia yang meningkat di semester kedua tahun 2021. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2021 di Indonesia ada 4 kategori penduduk yang terdampak pandemi Covid-19 dari sudut pandang ketenagakerjaan, yaitu pengangguran karena pandemi Covid-19; Bukan Angkatan Kerja (BAK) atau mereka yang memilih aktivitas lain seperti sekolah, mengurus rumah tangga, dan tidak mencari pekerjaan karena pandemi Covid-19; penduduk yang sementara tidak bekerja karena pandemi Covid-19; dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena pandemi Covid-19. Penduduk yang sementara berhenti bekerja dan yang mengalami pengurangan jam kerja merupakan dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh mereka yang pada tahun 2020 masih bekerja, sedangkan penganggur dan mereka yang berubah status menjadi BAK merupakan penduduk yang terdampak pandemi Covid-19 yang mengakibatkan mereka berhenti bekerja. Berdasarkan data Sakernas tahun 2020, penduduk usia kerja yang terdampak pandemi Covid-19 lebih dari 25 juta orang. Dampak yang paling banyak terjadi adalah pengurangan jam kerja. Jumlah penduduk yang mengalami pengurangan jam kerja karena pandemi Covid-19 ada sebanyak 24,03 juta orang. Penduduk yang sementara tidak bekerja dan menganggur ada sebanyak 4,33 juta orang.

Melihat keadaan di atas, industri asuransi adalah industri yang sarat tenaga kerja. Agar industri tetap berproduksi maka tetap memerlukan SDM yang tangguh dan berdaya saing di tengah pandemi Covid-19. Perusahaan masih tetap bertahan dengan tidak melakukan pengurangan pegawai karena kami masih berpegang dengan komitmen visi dan misi Perusahaan. Di tengah pandemi Covid-19, Perusahaan tetap melakukan aktivitas perekrutan untuk bidang-bidang yang memang sangat kami butuhkan, khususnya bidang pemasaran, teknologi informasi, bidang teknik, dan lainnya. Sehingga adalah suatu keniscayaan misi Perusahaan "... memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat" selama tahun 2021 masih sangat relevan untuk terus dijalankan dan akan terus berlanjut.

Human Resources 2021 was inevitably impacted by the Covid-19 pandemic which hit the world including Indonesia and notably increased in the second half of 2021. According to the Statistics Indonesia (BPS), for the year 2021 in Indonesia there were 4 categories of population affected by the Covid-19 pandemic in terms of manpower, namely people who were unemployed due to Covid-19; Not in Labor Force (BAK) or those who chose other activities such as studying, managing household, those who were prevented from seeking a job by the pandemic; temporarily unable to work because of the pandemic; and whose work hours were reduced because of the pandemic. Being temporarily unable to work and having work hours reduced were experienced by people who still worked in 2020, while others became unemployed and changed status to BAK as a result of the Covid-19 pandemic. According to the National Workforce Survey (Sakernas) data for 2020, the working age affected by the pandemic were 25 million people. The largest impact occurred was work hours reduction. The number of people whose work hours reduced due to the pandemic were 24.03 million, while those temporarily unable to work and unemployed were 4.33 million people.

Despite the circumstances above, insurance is a labor-intensive industry. In order to keep the industry production, reliable and competitive workforce is required amid the pandemic. The Company strives to retain the employees as we continue to hold our commitment to the Company's vision and mission. During the pandemic, the Company continuously conduct recruitment activities in the required areas, mainly marketing, information technology, technical, and other areas. It is definite that the Company mission "... to give positive contribution to community and the public" during 2021 is still relevant to be carried out and continued.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kualitas SDM begitu penting bagi kelancaran upaya Indonesia dalam menyongsong era revolusi industri 4.0 yang serba digital. Melihat situasi pandemi Covid-19, nyatanya ada *silver lining* yang bisa diambil. Salah satunya adalah peningkatan terhadap kebutuhan teknologi digital. Tercatat bahwa setidaknya 50% dari total transaksi digital yang sudah dilakukan di masa pandemi ini berasal dari pengguna baru. Bisa disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 merupakan “promotor” bidang TIK (Telekomunikasi dan Informatika).

Kompetensi dan *talent* pun menjadi fokus dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dalam mengembangkan kualitas SDM Indonesia. Setelah melewati pandemi, sistem edukasi nasional harus mampu menggabungkan *offline* dan *online learning*.

Perusahaan mengembangkan talenta-talenta karyawan CAR dengan memberikan materi atau training dalam bentuk *online* / digital. Calon karyawan yang akan bergabung pun disaring dari sisi teknologi yang mereka punyai, karena CAR sadar bahwa teknologi dan digitalisasi saat ini, menghadapi Covid 19 amat sangat wajib. Kita sadar kalau SDM yg cakap teknologi lah yang dibutuhkan saat ini dan masa akan datang.

Di sisi lain, kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas agar perusahaan tetap beroperasi. Dengan menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan yang selalu berinteraksi dengan masyarakat, masyarakat juga terlindungi. Sistem tempat kerja, waktu kerja dan hari kerja dilakukan pembagian sesuai protokol kesehatan. Kerja dari rumah (*work from home*) bagi Perusahaan sudah menjadi sistem kerja baku selama masa pandemi Covid-19. Tempat kerja dilakukan sterilisasi secara rutin. Karyawan wajib sanitasi dan memeriksa suhu tubuh ketika masuk kantor, penjarakan dalam bekerja. Pemeriksaan suhu tubuh dan penggunaan aplikasi Peduli Lindungi menjadi kewajiban rutin ketika masuk gedung kantor. Perusahaan terus aktif melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan kegiatan sosial, khususnya kepada masyarakat yang terdampak karena adanya pandemi Covid-19.

Gugus Tugas yang dibentuk Perusahaan untuk ikut berperan menanggulangi pandemi Covid-19 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dalam pencegahan penyebaran pandemi Covid-19. Karyawan selalu diingatkan untuk menjaga protokol kesehatan. Setiap hari selalu diberikan informasi mengenai protokol kesehatan dan secara berkala mengadakan pertemuan melalui video conference untuk membahas isu-isu terkait perkembangan pandemi Covid -19. Hal ini dilakukan agar meminimalkan dampak kepada karyawan dan keluarganya. Dengan demikian masyarakat sekitar atau yang terdekat dengan karyawan tidak terdampak. Perusahaan berperan dalam kegiatan pemberian vaksin baik kepada karyawan maupun masyarakat, mulai dari vaksinasi pertama, kedua sampai *booster*.

Kami juga tetap melakukan program-program pelatihan, pendidikan dan pengembangan SDM dengan menyesuaikan keadaan. Kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan tetap disesuaikan dengan melalui daring (*online*). Oleh karena itu SDM CAR melakukan pengembangan diri dengan

The quality of human resources is absolutely essential for seamless effort made by Indonesia in facing the era of the industrial revolution 4.0 with digital characterization. It turns out the Covid-19 pandemic situation has a silver lining, among others by the increase in digital technology demand. There were notably 50 percent out of the total digital transactions during the pandemic made by new users. It may be concluded that the Covid-19 pandemic is a “promoter” in ICT (Information and Communication Technology) area.

Competency and talent are also among the focus of the Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) in developing the quality of Indonesia human resources. After surpassing the year of pandemic, the national education system should be able to combine both offline and online learning.

The Company develop the talents of CAR employees by providing material or training in online/digital format. Employee candidates are screened on the basis of technology savvy, as CAR realizes that the current technology and digitalization, in the Covid-19 pandemic situation, are indispensable. It is technology savvy human resources who are required today and in the future.

On the other hand, the health and safety of employees is a priority for the Company in order to keep up its operation. Maintaining the health and safety of the employees who always interact with people would eventually make the people protected. The working place, working hours, and working day system are arranged in compliance with the health protocols. Working from home has become a standard working system for the Company during the pandemic. The workplace is sterilized on a regular basis. Employees are required to perform sanitation, have their temperature checked before entering the office, and maintain physical distancing at work. The temperature checks and the use of Peduli Lindungi application are regular mandatory when entering the office building. The Company continuously conduct corporate social responsibility and social activities, particularly to the people affected by the pandemic.

The task force formed by the Company to manage the Covid-19 pandemic has performed their duties and responsibilities effectively in preventing the spreading of the pandemic. The employees are always reminded to observe the health protocols. Information on the health protocols is given on a daily basis and video conference meeting is held on a periodical basis to discuss Covid-19 development issues. The purpose is to minimize its impact on the employees and their family, which would in turn protect the people in their surroundings or living adjacent to them. The Company participate in administering vaccination activities for the employees and community, comprised of first, second and booster vaccination.

We also continue to conduct human resources training, educational and developmental programs, by adjusting to the circumstances. Offline development and training activities are converted into online. Hence, Human Resources of CAR pursued

mengikuti pelatihan dan pendidikan secara online entah dari eksternal maupun internal.

Perusahaan menilai kinerja SDM dengan basis kerja (*performance appraisal*). Perangkat penilaian yang dijadikan parameter pengukuran dibangun untuk mendapatkan gambaran yang terukur. Aplikasi *Balanced Scorecard* (BSC) yang digabung dengan hasil perangkat lainnya, termasuk penilaian kualitatif, adalah alat pengukuran kinerja sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan perusahaan. BSC yang dikembangkan CAR digunakan untuk mengukur kinerja dari 4 (empat) perspektif, yaitu pencapaian hasil kinerja keuangan, pelayanan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran. Parameter penilaian tersebut merupakan dasar untuk perkembangan karir dan jabatan karyawan.

CAR mengembangkan sistem informasi SDM yang didukung infrastruktur teknologi dan dimanfaatkan sebagai pelayanan informasi terkait dengan ke karyawan, antara lain: *data base* karyawan, pengkinian data karyawan, aktivitas dan pergerakan karyawan, informasi hak-hak karyawan. Informasi berbasis teknologi ini juga mudah diakses setiap saat oleh karyawan dimanapun karyawan berada. Selama pandemi Covid-19 tahun 2021 segala komunikasi sangat mengandalkan teknologi. Perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi internal terkait ke karyawan dengan kombinasi berbasis jaringan (*web*) dan telepon bergerak (*mobile application*).

Perusahaan tetap melaksanakan program beasiswa untuk program pendidikan perasuransian bekerjasama dengan salah satu perguruan tinggi ternama yang khusus dalam pendidikan perasuransian, dan sekaligus memberikan kesempatan magang sebagai tempat praktek kerja.

Tantangan dan peluang di tahun-tahun mendatang akan terus terjadi, peran pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan akan terus difokuskan dan disegmentasi secara khusus, yakni meningkatkan orientasi pelayanan sebagai suatu budaya yang harus berkembang di perusahaan dan juga kompetensi SDM. Pada 2022 Perusahaan telah merencanakan pemberian pelatihan dan pendidikan wajib (*training mandatory*) kepada seluruh karyawan CAR, sehingga SDM CAR memiliki bekal ilmu yang dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pelatihan dan pendidikan akan dilakukan dalam bentuk *E-learning* atau via *web* yang diarahkan agar karyawan dapat belajar secara mandiri, termasuk pengujiannya dan jika berhasil langsung mendapatkan sertifikatnya.

Perusahaan akan terus bekerja sama dengan lembaga-lembaga profesional dalam bidang pengembangan profesi sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya tinggi sehingga memenuhi kualitas dan kompetensi yang diamanatkan oleh regulator.

Kami optimis pandemi Covid-19 akan berakhir, geliat masyarakat akan semakin meningkat sehingga Perusahaan senantiasa menyiapkan SDM yang semakin efektif dan optimal dalam menjalankan fungsinya. Kami akan terus berupaya memberikan pendidikan dan pelatihan kepada SDM agar menjadi SDM yang tangguh, lincah, dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai perkembangan. ■

self-development by attending online training from external or internal resources.

Performance appraisal is the Company method to assess its HR performance. It is the assessment tool that is used as a measurement parameter built in order to get a measurable picture. Balanced Scorecard (BSC) application combined with other tools, including qualitative assessment, is a performance measurement tool that is in line with the strategy set by the Company. BSC that is developed by CAR is used to measure the performance of 4 (four) perspectives, namely achievement in financial performance, service, internal business process as well as growing and learning. The assessment parameter serves a basis in career development and employee position.

CAR has developed HR information system that is supported by technology infrastructure and is used to provide information on employment, namely: employee data base, updating employee data, activities and movement, and information about employee's rights. This technology-based information is easily accessible by employees from any location. All communication during the Covid-19 pandemic of 2021 relied on technology. The Company has developed employment-related internal application using web-based and mobile application combination.

The Company continuously provide scholarship program for insurance education program in collaboration with one of renowned universities specialized in insurance education, and at the same time provide internship opportunity.

In facing challenges and opportunities in the coming years, the development of employees through education and training will be specifically focused and segmented, by improving service orientation as one of the cultures that should be developed in the Company as well as HR competency. In 2022 the Company has planned to provide training mandatory for all its CAR employees, with the purpose that HR of CAR would have knowledge to be implemented when performing their work. The training and development are to be conducted in the form of E-learning or through website with the aim of enabling employees to learn independently, including the testing and upon successful completion, they will obtain a certificate.

The Company will continue to collaborate with professional agencies in developing qualified and well-cultured professional human resources to meet the quality and competency as required by the regulator.

We are optimistic that the Covid-19 pandemic will come to an end, people activities will resume, and thus the Company will prepare its HR to be more effective and optimum in undertaking its function. We will continuously try to provide development and training to our HR to make them reliable, adept, and possess the competency required according to the development. ■

ASURANSI NEW WHOLE LIFE



“Bersama Asuransi New Whole Life Hidup Tenang Tanpa Ada Rasa Khawatir Di Masa Yang Akan Datang”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya terdaftar dan diawasi oleh OJK

ASURANSI CAR EKSEKUTIF DOLLAR



“Terima kasih Asuransi CAR Eksekutif Dollar telah memberikan solusi proteksi bagi pribadi saya, kini tak perlu lagi kuatir akan resiko yang dapat datang kapan saja.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya terdaftar dan diawasi oleh OJK

FAMILY PREVENSA CARE



“Betapa menyenangkan hidup dengan perlindungan kesehatan yang terpadu dari CAR Life Insurance dimanapun di dunia.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya terdaftar dan diawasi oleh OJK

GAIN PROTECTION (Guaranteed Income Protection)



“Terima kasih Gain Protection telah memberikan rasa ketenangan untuk masa depan keluarga saya yang lebih baik.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya terddaftar dan diawasi oleh OJK

PELAYANAN PELANGGAN

Customer Service

Di tahun 2021 pandemi Covid-19 masih melanda sehingga memberikan dampak secara sosial dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat. Di tengah keadaan seperti ini Perusahaan terus memberikan layanan bagi para nasabah. Perusahaan tetap membuka Layanan Nasabah (L@NCAR) seluruh kantornya. Layanan Nasabah ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

In 2021 the Covid-19 pandemic was still hitting hard causing both social and economic impact on people's lives. During this circumstances the Company continuously provide Customer Service (Layanan Nasabah / L@NCAR) throughout all its offices. The Customer Service is provided with strict health protocol implementation.

Layanan dengan menerapkan protokol kesehatan yang diberikan oleh CAR dalam di 2021, antara lain:

- Menyediakan *drop box*: Nasabah dapat menyampaikan formulir layanan yang sudah diisi dan memasukan dalam *drop box* tanpa perlu melakukan antri untuk mendapatkan pelayanan dari CS (Customer service). Selanjutnya formulir tersebut akan diproses lebih lanjut sesuai dengan transaksi yang diinginkan oleh nasabah;
- Menyediakan fasilitas Layanan Nasabah Virtual: Fasilitas ini menjadi fokus dalam pengembangan sistem layanan di era normal baru yang diluncurkan pada Mei 2021 dan dapat diakses oleh nasabah di Aplikasi i-CARe.
- Pelayanan proses penerbitan polis, pembayaran klaim serta Layanan purna jual melalui pengembangan teknologi terus ditingkatkan.

Akses layanan nasabah selama tahun 2021 masih didominasi layanan *Call Center* dan layanan melalui *email*, meskipun demikian Layanan tatap muka telah terjadi penurunan sebanyak 9 persen dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan layanan-layanan *online* atau *virtual* terjadi peningkatan. Dengan semangat *We Do Care*, setiap pertanyaan dan keluhan nasabah dapat diselesaikan dengan baik sehingga kepercayaan nasabah tetap terjaga. Dari seluruh keluhan dan pertanyaan yang disampaikan nasabah dapat diselesaikan sesuai dengan standar waktu layanan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Aplikasi i-CARe adalah aplikasi pelayanan nasabah yang memudahkan nasabah untuk mendapatkan informasi polis, melakukan pengkinian data dan berkomunikasi secara online kepada pusat Layanan Nasabah (LanCAR) PT AJ Central Asia Raya. Aplikasi i-CARe sebagaimana layaknya aplikasi yang terus dikembangkan untuk menyesuaikan dengan perubahan akan selalu diupdate. Pengembangan penambahan fitur *Top Up* untuk pembayaran premi asuransi melalui Aplikasi i-CARe diharapkan dapat lebih memudahkan nasabah dalam meningkatkan Nilai Investasinya dari waktu ke waktu. Selain dari penambahan fitur tersebut, ada pemuktahiran formulir-formulir layanan sehingga memudahkan nasabah mengajukan pendaftaran secara *online*.

Dalam proses penerbitan polis, terkait pemasaran secara digital dan untuk meningkatkan dukungan penjualan produk Syariah, Perusahaan meluncurkan sistem *new e-Pos* produk wakaf sakinah. Terkait dengan pandemic Covid-19, Perusahaan telah memberikan perlindungan

The services with the health protocol implementation provided by CAR in 2021 include:

- *Providing drop box: Customers may submit a completed service form by putting it into the drop box without having to wait in line to obtain service from the CS (Customer Service). The form will be processed further according to the transaction needed by Customers;*
- *Providing Virtual Customer Services facility: This facility becomes a focus in the service system development in the new normal era that was launched in May 2021 and can be accessed by customers through i-CARe application.*
- *Services on policy issuance process, claim payment and after-sales through technology development which are continuously improved.*

Customer service access in 2021 was still dominated by Call Center service and email service. However, face-to-face service decreased by 9 percent compared to the previous year, while online or virtual services saw an increase. With the spirit of We Do Care, customer inquiries and complaints can be resolved properly so that customer trust is maintained. All inquiries and complaints filed by customers are properly resolved by meeting the service time standard as determined by the Financial Services Authority (OJK).

The i-CARe application is a customer service application that enables the customers to get information about policy, data updating, and ability to do online communication with the Customer Service Center (LanCAR) of PT AJ Central Asia Raya. The i-CARe, as an application which shall be continuously developed to adjust to changes, is regularly updated. The addition of Top Up feature for insurance premium payment through the i-CARe application is aimed to facilitate customers who wish to increase their Investment Value from time to time. Additionally, service forms are updated to facilitate customers in doing online registration.

With regard to the policy issuance process in digital marketing and to increase support for the sale of Sharia product, the company launched the new e-Pos system wakaf sakinah product. In relation to the Covid-19 pandemic, the Company has given additional protection

tambahan berupa Paket isolasi mandiri. Selain itu untuk nasabah baru telah diberikan keleluasaan pelebaran batas non medis. Perusahaan tetap menjaga seleksi risiko yang sesuai dengan keadaan dan dampak yang dapat ditimbulkan dari pandemi Covid-19 untuk menjaga hubungan baik kerja sama dengan perusahaan reasuransi sebagai mitra kerja. Pemberian relaksasi perpanjangan waktu pembayaran piutang premi tetap diberikan sebagai dampak pandemi Covid-19.

Perusahaan menerapkan pelayanan pembayaran klaim yang mudah dan cepat. Selama tahun 2021 telah dikembangkan kemudahan proses pembayaran klaim, di antaranya: Kemudahan proses berkas klaim layanan *Telemedicine* layanan Rawat Jalan; layanan *reimbursement* secara digital. Di tahun 2021, terjadi penurunan jumlah transaksi layanan produk asuransi kesehatan kumpulan. Di lain sisi, di banding tahun 2020 terjadi peningkatan lebih dari dua kali lipat transaksi klaim Rawat inap akibat Covid-19 dan sebanding dengan jumlah pembayarannya.

Kualitas SDM yang baik yang dimiliki Perusahaan berdampak positif kepada kinerja dan kemajuan Perusahaan, khususnya dalam pelayanan pelanggan. Hal ini tidak terlepas dari prioritas perusahaan dalam pengembangan SDM dengan berorientasi pelayanan dan penguasaan teknologi. Sepanjang tahun 2021 menjadikan perusahaan mendapat tantangan pengalaman baru untuk tetap memberikan pelatihan yang berkesinambungan. Pelatihan dengan memanfaatkan teknologi terkini dan secara daring (*online*) maupun *e-Learning*.

Pelatihan daring dimungkinkan dengan aplikasi *video conference* yang memberikan pelatihan secara luas bahkan kepada semua staff Layanan Nasabah di seluruh Indonesia tanpa harus meninggalkan rumah di tengah situasi pandemi. Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan dan pelatihan adalah:

- meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan unit kerja;
- meningkatkan pengetahuan tentang produk-produk Asuransi CAR;
- mengembangkan keterampilan dan kompetensi SDM untuk mendukung pekerjaannya;
- mensosialisasikan protokol kesehatan.

Perusahaan juga secara konsisten memberikan pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Untuk mengantisipasi pelayanan nasabah yang cepat dan efisien di era digital saat ini, Perusahaan akan meningkatkan dan memperkuat fungsi kantor Layanan Nasabah dengan mengembangkan fungsi proses perubahan polis minor dan pencetakan endorsemen. Salah satu visi perusahaan, *Customer Oriented* sudah harus menjadi budaya perusahaan. *Customer Oriented* yang dimulai dari kesehatan dan keselamatan karyawan, pengaturan sistem kerja, pengaturan jam pelayanan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan. ■

in the form of Self-Isolation Package. Furthermore, new customers are also provided with the ease of non-medical limit extension. The Company continuously maintain the risk selection in accordance with the circumstances and impacts that may arise from the Covid-19 pandemic, and maintains a good cooperation relationship with the reinsurance company as the working partner. Relaxation for extending the payment of premium receivables is continuously provided as the impact of the Covid-19 pandemic.

The Company apply an easy and fast claim payment service. In 2021 the claim payment process facilitation was developed, among others through the ease in making claims for Telemedicine outpatient service; reimbursement service which was carry out digitally. In 2021, there was a decrease in the number of collective health insurance product transactions. In contrast, compared to the year of 2020 there was a double increase in the number of inpatient claim transactions due to Covid-19, which was in line to the payment amount.

The Company currently is supported by good quality of the Company human resources which has given a positive impact on the Company performance and progress, particularly in the area of customer service. This is closely related to the Company priority to develop service-oriented and technology-savvy human resources. Throughout 2021, the Company is faced with new challenge to continue providing trainings by utilizing the latest technology via online and e-Learning.

Online training is held by using a number of video conference applications. These applications are used to provide extensive training to all Customer Service staff throughout Indonesia without having to leave home amid the pandemic situation. The goals of the training and development are to:

- *improve the quality of HR in accordance with the needs of the work unit;*
- *increase the knowledge of CAR Insurance products;*
- *develop HR skills and competencies to support their work;*
- *disseminate information on health protocols.*

The Company also consistently provide Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (AML-TFP) training

To anticipate a fast and efficient customer service matter in digital era of today the Company will continue to improve and strengthen the function of the LanCAR office to handle minor policy changes, and to authorize the printing of policy endorsements. One of the Company visions is that Customer Oriented should become the Company culture. Customer Oriented that we refer to is the employee health and safety, setting work systems, setting service hours by strictly implementing health protocols, and maintaining a good relationship with customers. ■

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Tahun 2021 merupakan tahun adaptasi sebagai kelanjutan dengan adanya pandemi Covid-19, yang memberikan dampak besar terhadap perkembangan ekonomi tak terkecuali perkembangan industri asuransi. Perkembangan teknologi informasi selama pandemi ataupun dampak pandemi terhadap perkembangan teknologi saling berkaitan. Pandemi Covid-19 membuat pola kehidupan manusia berubah. Termasuk dalam hal kebutuhan terhadap teknologi. Adanya pandemi mempercepat akselerasi transformasi digital secara global, termasuk merubah cara berinteraksi atau perilaku konsumen (*Customer Experience*).

The year of 2021 is an adaptation year that follows as a result of the Covid-19 pandemic which has caused major impact on the economic development including in insurance industry. The information technology development during the pandemic and the pandemic impact on the technology development are interrelated. The Covid-19 pandemic has changed human lifestyle, including in the aspect of technology demand. The ongoing pandemic has accelerated digital transformation globally, as well as the way customers interact or behave (Customer Experience).

Terdapat beberapa hal yang berubah dan berdampak pada penggunaan teknologi, yakni pertama, banyaknya teknologi baru yang muncul, yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menunjang kehidupan sehari-hari, seperti rapat-rapat (*meeting*) secara virtual, absensi secara digital, pembayaran secara *online* dan seterusnya. Kedua, proses otomatisasi, yakni bagaimana memaksimalkan teknologi dengan keterbatasan sumber daya yang ada. Proses menjadi lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) dan Pembelajaran Mesin (*Machine Learning*) serta Perangkat Lunak Robotika (*Robotic Process Automation*). Ketiga, pemanfaatan Teknologi Digital yang ada memungkinkan orang-orang dapat melakukan pekerjaan dari jarak jauh. Orang dapat menawarkan suatu produk asuransi tanpa harus datang mengunjungi satu lokasi tertentu, akan tetapi dapat juga dilakukan dari rumah.

Tercatat setidaknya lima puluh persen dari total transaksi digital yang sudah dilakukan di masa pandemi ini berasal dari pengguna baru. Pandemi Covid-19 telah menjadi "promotor" bidang TIK (Telekomunikasi dan Informatika). Industri TIK di Indonesia, bermula dari munculnya tren teknologi yang diaplikasikan oleh bisnis. Dari sana, barulah terjadi perubahan dalam aspek lingkungan industri yang mendorong pemerintah dalam membuat regulasi-regulasi baru. Regulasi ini juga akan dipengaruhi oleh regulasi yang sudah diterapkan oleh negara-negara lain. Tujuan akhirnya adalah terciptanya *social life* atau hidup bermasyarakat yang lebih modern, maju, dan digital.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah bagaimana berakselerasi dalam proses Transformasi Digital, yang akan melibatkan seluruh komponen organisasi. Tidak hanya dengan inovasi tapi juga perlu dilakukan kolaborasi dengan memanfaatkan platform digital baik internal maupun kerjasama dengan *e-commerce platform* broker asuransi, atau pun platform payment channel. Harapannya industri asuransi mampu mengeliminasi tantangan dalam masa pandemi agar penetrasi asuransi dapat terus meningkat di era digital sekarang dan di masa mendatang.

A number of things have changed and affected the use of technology. Firstly, various new technologies have emerged, which will be utilized by people in supporting their daily activities, such as virtual meetings, digital attendance taking, online payment, and so forth. Secondly, automatization process, how to maximize technology with current limited resources. The process will be effective and efficient by utilizing Artificial Intelligence, Machine Learning, and Robotic Process Automation technology. Thirdly, Digital Technology utilization enables people to complete their work remotely. People may offer insurance product without necessarily making a visit, as it can be done from home.

There were notably fifty percent out of the total digital transactions during the pandemic made by new users. The Covid-19 pandemic has become a "promoter" in ICT (Information and Communication Technology) area. ICT industry in Indonesia initiated by the emergence of technology trends that are applied by businesses. Ensuing changes occurred in the industrial environment aspect that has prompted the government to stipulate new regulations. The regulations will also be influenced by the regulations that have been applied by other countries. The final purpose is to create a more modern, advanced, and digital social life.

Another issue that has become focus of attention is how to accelerate the Digital Transformation which will involve all organization components. Innovation as well as collaboration should also be conducted by utilizing digital platform through both internal and cooperation with insurance broker e-commerce platform, or payment channel platform. We hoped that insurance industry will be able to eliminate challenges in the pandemic years so that insurance penetration will improve in the digital era today and in the future.

Perusahaan terus beradaptasi dengan kondisi pandemi untuk tetap dapat melayani konsumen, tenaga pemasar dan pemangku kepentingan melalui implementasi teknologi terkini sejalan dengan standar kebijakan regulator. Teknologi Informasi (TI) Perusahaan dapat mendukung produktivitas karyawan yang efektif dan efisien, yakni dengan melakukan simplifikasi proses, melakukan otomatisasi, sistem integrasi antar aplikasi, penerapan keamanan data dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan hal yang utama. Penambahan fitur-fitur terbaru di aplikasi, entah *mobile* atau *web base* diterapkan guna memenuhi kondisi adaptasi dalam keadaan apapun.

The Company continuously adapt to the pandemic situation by continuously providing service to customers, marketing personnel and stakeholders through the current technology in line with the regulator policy standards. The Company Information Technology (TI) may support employees' productivity effectively and efficiently, by conducting process simplification, automatization, inter-application integration system, and data security in the Company operational activities as the main priority. The addition of latest features in the application, whether mobile or web base is applied to adapt to the condition in any form.

Untuk mendukung proses Transformasi Digital, infrastruktur TI Perusahaan dengan Pusat Data (*Data Center*) yang memiliki proses *back up data* dan Pusat Pemulihan Data (*Data Recovery Center - DRC*) di Jatiluhur. Investasi secara substantif di bidang TI terus dilakukan agar dapat mendukung perkembangan teknologi terbaru sesuai dengan perkembangan perusahaan. Pengelolaan dan peningkatan sumber daya manusia yang efektif dan efisien dalam mendukung implementasi Transformasi Digital merupakan bagian penting.

To support the Digital Transformation process, the Company IT infrastructure has a Data Center supported with data backup process and Data Recovery Center – DRC in Jatiluhur. Substantial investment in IT area continues to be made in order to support the latest technology development that is in line with the company development. Effective and efficient human resources management and improvement is essential in supporting the implementation of Digital Information.

Perusahaan terus mengembangkan teknologi guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen terlebih di masa pandemi sebagai prioritas utama perusahaan. Perkembangan teknologi tentunya juga harus diiringi dengan peningkatan sistem keamanan dan standar prosedur yang terbaharukan.

The Company constantly develop technology to provide maximum service to consumers as the main priority, mainly during the pandemic. Technology development should also be accompanied by enhancement of the security system and the latest procedure standards.

Sejalan dengan arah dan perkembangan perusahaan, Teknologi Informasi. CAR memaksimalkan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi melalui implementasi inovasi di tahun 2021. Serangkaian proyek-proyek telah dicanangkan dan dilakukan, baik internal TI CAR maupun kebijakan dari perusahaan sebagai kelanjutan dukungan pelayanan kepada konsumen, tenaga pemasar dan pemangku kepentingan, antara lain melakukan atau mendukung implementasi: *Automail* di *Claim System*; pengembangan aplikasi *e-Benefit*; *HR Management and Payroll System*; *Investment System*; *Claim Workflow*; pengembangan produk baru; sistem *e-Prevencia* untuk produk asuransi kesehatan perusahaan kecil dan menengah (UMKM); sistem Anti Pencucian Uang untuk Korporasi; sistem asuransi kesehatan Syariah untuk perusahaan; *Dashboard* dari bagian *Accounting, Financial Operation & Collection, Underwriting, HRD, Organization System Development & Project Management*; *new Telemarketing Call Center System Application*; *upgrade UPS Battery Data Center*; *Backup Connection DRC Jatiluhur*; proyek *remote office area* terdampak karena pandemi; testing BCP dengan memaksimalkan kantor pelayanan di luar Jakarta.

In line with the Company direction and development, IT of CAR has utilized the information technology development through the implementation of the latest innovation in 2021. A number of projects have been planned and carried-out by internal IT of CAR and as part of the company policy, to continuously support service operations to consumers, marketing personnel, and stakeholders, among other by conducting and supporting the implementation of: Automail in Claim System; e-Benefit application development; HR management and Payroll System; Investment System; Claim Workflow; development of new products; e-Prevencia system for health insurance product of small and medium enterprises (SME); Anti Money Laundering system for Corporations; Sharia health insurance system for companies; Dashboard for Accounting, Financial Operation & Collection, Underwriting, HRD, Organization System Development & Project Management; new Telemarketing Call Center System Application; upgrading of UPS Battery Data Center; Backup Connection DRC Jatiluhur; remote office projects for areas affected by the pandemic; BCP testing by maximizing the use of branch offices outside Jakarta.

Di tahun 2022 pandemi Covid-19 mulai mereda tetapi belum ada kepastian kapan akan berakhir. Tatanan hidup normal yang baru akan terus berlanjut. Inovasi dan perkembangan teknologi akan terus hadir guna mendukung pola hidup baru di era digital. Perusahaan tidak berhenti untuk mengembangkan TI. Rencana kerja dan harapan

In 2022 the Covid-19 pandemic has started to subside but it is yet to be known when the pandemic will end. The new normal era will still continue. Technology innovation and development will keep emerging in order to support new life patterns in the digital era. The Company will never stop to develop IT. The work plan and expectation for the year of

tahun 2022 terkait inovasi pengembangan teknologi telah digulirkan, meliputi:

- Mendukung implementasi dan pengembangan produk baru untuk berbagai kanal distribusi seperti *Agency, Bancassurance, Korporasi, Syariah, Retail Insurance*;
- Mengembangkan dan menambah fitur aplikasi *mobile* dan *web* untuk memudahkan tenaga pemasar dalam melakukan penjualan serta fitur transaksi untuk Konsumen;
- Mendukung persiapan dan pembuatan Pelaporan keuangan yang baru berstandar IFRS 17 atau PSAK 74;
- Melakukan peningkatan standar pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia TI melalui keikutsertaan program pelatihan internal dan external sesuai kebutuhan perusahaan;
- Meningkatkan standar keamanan siber, transaksional, *email* dan operasional dalam bentuk pengamanan infrastruktur melalui pembaharuan perangkat keras keamanan data;
- Melakukan adaptasi secara cepat dan aktif serta tetap berinovasi terhadap perubahan teknologi dan aplikasi yang berkelanjutan;
- Melakukan kolaborasi dengan bisnis lain guna mempercepat akselerasi Transformasi Digital;
- Mengimplementasikan dan mengembangkan proses otomatisasi antar aplikasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumen dan tenaga pemasar;
- Melakukan pengelolaan dan pengembangan sumber daya yang berkelanjutan;
- Melanjutkan dan mengembangkan cakupan implementasi *Disaster Recovery Plan* agar kelanjutan pelayanan bisnis perusahaan tetap dapat berjalan sekalipun mengalami gangguan.

Tahun 2022 sebagai rangkaian kelanjutan normal yang baru, akan membawa pengaruh atau dampak dalam berbisnis, cara bekerja, berinteraksi satu dengan lainnya, akan terus dibawa. Perusahaan terus melakukan inovasi dan percepatan transformasi digital serta harus menjadi momentum yang bisa kita lakukan untuk lompatan ke depan. Perusahaan akan fokus memberikan kemudahan para konsumen dalam mendapatkan pelayanan yang lebih baik, lebih cepat, efektif dan efisien. Pengelolaan dan pengembangan keberlangsungan sumber daya TI yang handal merupakan salah satu tantangan. Oleh sebab itu diperlukan suatu strategi yang dapat memenuhi kebutuhan akan tenaga profesional IT, salah satunya adalah dengan melakukan peningkatan *skill* dan *knowledge* untuk sumber daya CAR Life Insurance dan penambahan tenaga profesional untuk *team Developer incubator* yang ada di Yogyakarta.

Antisipasi keadaan paska pandemi, dibutuhkan pengelolaan sumber daya manusia, inovasi teknologi yang berkelanjutan seperti Teknologi Informasi dapat berfungsi sebagai *Enabler Technology* yang mana dapat menciptakan nilai tambah dengan pemanfaatan teknologi terkini seperti *Big Data Analytics, AI, Cloud technology* dan teknologi lainnya, sehingga dapat menghasilkan peningkatan efisiensi dan produktivitas. ■

2022 in connection with technology innovation and development has been introduced, namely:

- *Support the implementation and development of new products for distribution channels such as Agency, Bancassurance, Corporation, Sharia, Retail Insurance;*
- *Develop and provide additional mobile application and web to facilitate marketing personnel in performing sales and transaction features for Consumers;*
- *Support the drafting and preparation of new Financial Report with IFRS 17 or PSAK 74 standard;*
- *Improve the knowledge and skill standard of IT personnels human resources through participation in both internal and external training programs as required by the Company;*
- *Increase cyber, transactional, email and operational security standard, in the form of infrastructure safeguarding through the updating of data security hardware;*
- *Make a fast and effective adaptation and continue to innovate to any changes of technology, and sustainable application;*
- *Collaborate with other businesses to accelerate Digital Transformation;*
- *Implement and develop inter-application automatization process in order to improve service to customers and marketing personnel;*
- *Conduct resources management and development on a sustainable basis;*
- *Continue and develop the implementation of Disaster Recovery Plan to ensure the continuation of the Company business service despite any interruption.*

The year of 2022 as a continuation of the new normal will bring effect or impact on business, work method, and interactions. The Company will continue to make innovation and acceleration in digital transformation and it should be seen as a momentum that we can use to leap forward. The Company will focus to facilitate consumers in obtaining better, faster, more effective and efficient service. The sustainability management and development of reliable IT resources is a challenge that requires strategy, that is the need for IT professionals should be met, among others by conducting skill and knowledge improvement for CAR Life Insurance resources and additional provision of professionals for the Developer incubator team in Yogyakarta.

To anticipate the post-pandemic situation will require human resources management, sustainable technology innovation, including Information Technology that will give added value by utilizing the latest technology, such as Big Data Analytics, AI, Cloud technology and other technologies that will improve efficiency and productivity.■

CENTURY PRO



Tenangrya hidup dengan perlindungan dari Century Pro. Tak perlu lagi kuatir akan masa depan.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya terdapat dan diawasi oleh OJK

SMART HEALTH INSURANCE



Smart Health Insurance memberikan kepastian proteksi Kesehatan bagi anda yang tercinta

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya terdapat dan diawasi oleh OJK

ASURANSI WARISAN ANDA



Wujudkan cinta kasih Anda kepada keluarga melalui Polis Asuransi Warisan Anda dari CAR Life Insurance

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya terdapat dan diawasi oleh OJK

SMART PENSION INSURANCE



Saya tak perlu khawatir lagi akan kebutuhan proteksi, tabungan, dan warisan untuk masa depan, karena kini telah dapat terpenuhi oleh Smart Pension Insurance

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya terdapat dan diawasi oleh OJK

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Di tahun 2021, di tengah menghadapi pandemi Covid-19, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dengan memberi kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat di manapun kantor Perusahaan berada. Hal ini sebagai wujud dari misi 'Empowerment to Community', yakni "menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat. Ini merupakan moment of truth bagi Perusahaan.

In 2021, amidst the Covid-19 pandemic condition, the Company remains committed to carry out its social responsibility by contributing positively to community and societies wherever the Company's offices are located. This is a manifestation of the mission of 'Empowerment to Community', namely "becoming an insurance company that contributes positively to community and society". This is the moment of truth for the Company.

Dari tahun ke tahun kami senantiasa meningkatkan tanggung jawab sosial kami kepada komunitas dan masyarakat dan mengupayakan yang terbaik. Kontribusi positif kami kepada komunitas maupun masyarakat pada umumnya meliputi:

Over the years we have constantly increased our social responsibility to communities and societies and striving for the best. Our positive contribution to communities and societies in general includes:

Bantuan Sosial. Bantuan sosial melalui CAR Peduli merupakan program rutin yang diberikan ketika terjadi bencana alam atau bencana lain. Penggalangan dana melibatkan karyawan perusahaan agar turut serta untuk peduli kepada sesama. Bantuan sosial perusahaan dilakukan pada Bulan Suci Ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak yatim yang dilakukan bersamaan dengan acara buka bersama maupun keterlibatan lain dalam rangka Bulan Suci Ramadhan, kunjungan ke panti-panti sosial dan memberikan layanan kesehatan gratis. Bantuan sosial juga memberikan asuransi gratis kepada golongan masyarakat tertentu dan sekaligus memberikan literasi dan edukasi asuransi/keuangan agar mereka lebih mengenal dunia asuransi dan keuangan.

Charity. Charity in CAR, we call it CAR Peduli, is a regular program given during a natural disaster or other disaster. Fundraising involves company's employees to participate in order to help others. The company's social aid is conducted on the Holy Month of Ramadan by giving donations to orphans held together either with break-fasting event or other activities in relation to the Holy Month of Ramadan, visiting to social institutions and providing free health care. Social aid also provides free insurance to certain groups of people and also provides education for insurance/financial literacy and education thus they are more familiar with the world of insurance and finance.

Bantuan Dana Pendidikan dan Beasiswa. Bantuan pendidikan dan beasiswa dan kerja magang bagi pelajar-pelajar yang akan melanjutkan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan asuransi, khususnya pendidikan asuransi jiwa, merupakan program rutin setiap tahun yang dijalankan Perusahaan. Dengan program ini diharapkan mereka dapat memadukan ilmu yang diperolehnya dengan pekerjaan yang terencana dan terkendali. Perusahaan telah membuka peluang dengan bantuan praktik kerja di kantor bagi siswa-siswa sekolah kejuruan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja, yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Education Funds Grant and Scholarship. Educational aid or scholarship and internship for students who will continue higher education majoring in insurance, especially life insurance, are regular programs conducted annually by the Company. By this program it is expected that they will be able to integrate the knowledge obtained with well-planned and controlled work. The Company, in collaboration with vocational schools to improve the quality of their education, has opened up opportunities with on the job training for their students to gain knowledge and work experience.

Community Care merupakan bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan dalam kegiatan aktivitas sosial sehingga karyawan akan selalu dekat dengan masyarakat di sekitar. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari edukasi dan literasi asuransi kepada masyarakat untuk memahami tentang arti dan pentingnya asuransi dalam kehidupan sehingga mereka bisa lebih bijak dalam menyikapi kehidupan finansialnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam memberikan bantuan-bantuan sosial maupun pendidikan atau beasiswa dengan melakukan perbaikan-perbaikan baik dari bentuk kegiatan maupun jumlah dana yang disiapkan akan tetap menjadi bagian yang harus diwujudkan secara berkelanjutan. Agar bantuan sosial dan bentuk kegiatan menjadi tepat sasaran kami senantiasa bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial.

Selama tahun 2021 Perusahaan konsisten melakukan kegiatan pendidikan dan pengetahuan literasi tentang keuangan dan asuransi secara di berbagai kota yang diselenggarakan secara *virtual*. Setiap tahun kegiatan literasi ini akan terus diperluas menjangkau masyarakat dan juga ditingkatkan kegiatannya dengan memanfaatkan teknologi terkini.

Pandemi Covid-19 yang melanda sejak akhir 2019, terus berlanjut di tahun 2021, menjadi perhatian perusahaan kepada masyarakat yang terdampak. CAR telah menerapkan langkah pencegahan penularan pandemi Covid-19 kepada masyarakat maupun karyawan dengan mengurangi jam kerja atau hari kerja, mengatur jarak fisik dan sosial, bekerja dari rumah (*work from home*), maupun memberikan bantuan sosial untuk mengurangi beban masyarakat yang terdampak.

Dalam menyikapi untuk meredam penyebaran pandemi Covid-19 sebagai bagian tanggung jawab social perusahaan, Tim Gugus Tugas Penanggulangan Penyebaran Pandemi Covid-19 yang dibentuk Perusahaan telah berusaha dengan upaya terbaiknya meredam penyebaran pandemi Covid-19 di lingkungan Perusahaan maupun masyarakat sekitar. Segala upaya pencegahan telah dilakukan oleh Tim dengan, mulai dari pemberian informasi protokol kesehatan, pemberian vitamin, seminar-seminar tentang kesehatan, serta berpartisipasi dalam program vaksinasi kepada masyarakat. ■

Community Care is a form of employee involvement in social activities so that employees will always be close to surrounding community. This activity is also part of insurance literacy and education to communities in order to understand about the meaning and importance of insurance in their life therefore they can be wiser in dealing with financial matters..

Corporate Social Responsibility, particularly in providing aids both social and education or scholarship, will always be improved both in the form of activities and the amount of funds disbursed, and will also remain as part that must be realized in a sustainable manner. In order to make those charity and their activities achieve the right target, we always engage non-profit institutions.

During the year 2020, the Company has consistently conducted educational activities and literacy on finance and insurance knowledge in various cities through virtual. Every year, these literacy activities will continue to be broaden to reach more communities and also to be improved of its activities by using advance technology.

Covid-19 pandemic that emerged since the end of 2019 is continuing in 2021, has become Company's attention to those who are affected. CAR have implemented several effort to community and employees in some form to stave off the contagion, reduce both work hour and work day, physical and social distancing, work from home, as well as provides basic food charity to reduce the burden on affected community.

In respond to reduce the spread of Covid-19 and as a part of corporate social responsibility, Task Force which handle the spreading of Covid-19 that formed by Company has given the best effort to stop the spread of Covid-19 within Company's environment and surrounding communities. Various efforts have been taken by this team, such as dissemination of health and safety protocols information, distribution of vitamins, health seminars, and participate in vaccination program for the community. ■

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Report

Prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah menjadi bagian dari komitmen pengelolaan perusahaan sehingga setiap tahun selalu diimplementasikan. Hal ini dijalankan semata-mata untuk melindungi pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan, khususnya nasabah, pemegang polis, tertanggung, peserta, pemegang saham, karyawan, pihak yang berkepentingan dengan polis, serta mitra kerja.

The basic principles of Good Corporate Governance as mandated in the Financial Services Authority Regulation have been part of the commitment in managing the Company so that every year is constantly implemented. It is executed solely to protect interested parties with the Company, particularly customers, policyholders, insured, participants, shareholders, employees and policy-related interested parties, as well as partners.

Perusahaan secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip:

- **Keterbukaan** (*transparency*), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, maupun laporan tahunan perusahaan;
- **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban dalam struktur organisasi Perusahaan dan juga disampaikan dalam laporan tahunan;
- **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, memiliki perijinan usaha, dan juga tercermin dalam laporan tahunan;
- **Kemandirian** (*independency*), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan;
- **Kesetaraan dan Kewajaran** (*fairness*), yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggan diperlakukan secara adil atas setiap pelayanan sesuai derajat layanan yang diperlukan dan dipastikan mendapatkan harga yang wajar untuk setiap produk yang dibeli.

The Company consistently applies ethical values as well as standards, principles and practices for the implementation of healthy insurance business as well as upholds and applies the principles of as follows:

- **Transparency**, is as reflected in the financial statements audited by public accountants, published financial statements, and the company's annual report;
- **Accountability**, is a clarity of the implementation and function of responsibilities in the Company's organisation structure and also submitted in the annual report;
- **Responsibility**, is always in compliance with the laws and regulations in the field of insurance, holding valid business license and also reflected in the annual report;
- **Independency**, the Company is managed independently, competently, professionally and always avoids conflicts of interest;
- **Fairness**, constitutes equality, balance and fairness in fulfilling of the rights of policyholders in accordance with agreement and applicable laws and regulations. Customers are treated fairly on every service according to the degree of service required and ensured to get a reasonable price for each product purchased.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2021, Direksi telah melakukan rapat-rapat secara teratur dalam rangka merumuskan, menetapkan, dan memutuskan strategi Perusahaan. Rapat Pemegang saham, serta rapat Dewan Komisaris dilakukan secara konsisten dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya

Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

In the implementation of the principles of good corporate governance, during 2021, the Board of Directors has conducted meetings regularly in order to formulate, determine and decide on the Company's strategy. Shareholders' meetings as well as the Board of Commissioners' meetings shall be conducted consistently in the context of supervising the Company's operations. The Board of Commissioners has conducted supervisory functions and provided advises to the Board of Directors to maintain the interests balance of all parties, in particular

kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan informasi, khususnya dunia keuangan dan asuransi dengan ikut serta dalam seminar-seminar serta *workshops* yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kompeten. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah; menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah; mengawasi proses pengembangan produk baru syariah perusahaan; melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme pelayanan syariah perusahaan; meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Kepatuhan, Prinsip Mengenal Nasabah, serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Direktur Kepatuhan dirangkap oleh Direktur Utama, sedangkan pelaksanaan dilakukan oleh Kepala Bagian Senior Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Perusahaan juga telah memenuhi modal sendiri minimum sebesar Rp100 milyar; serta telah memenuhi tingkat solvabilitas di atas 120 persen, yakni 291 persen untuk asuransi jiwa konvensional; sedangkan unit syariah solvabilitas dana *tabarru'* yakni 308 persen berarti di atas target minimal yang ditetapkan OJK pada level 100 persen, sedangkan dana perusahaan mampu menutupi *quard*. Selain itu, likuiditas asuransi konvensional sebesar 418 persen, kecukupan investasi asuransi konvensional sebesar 169 persen dan likuiditas asuransi syariah gabungan sebesar 189 persen. Rasio-rasio ini menggambarkan likuiditas yang sangat baik sehingga Perusahaan dalam kondisi aman untuk memenuhi kewajiban asuransinya, baik konvensional maupun syariah

Perusahaan telah menjalankan praktik-praktik prinsip mengenal nasabah yang baik dan mematuhi pelaporan transaksi mencurigakan (STR – *suspicious transaction*) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Ini adalah suatu komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip mengenal nasabah, anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme, pelaporan transaksi keuangan tunai dan transaksi keuangan mencurigakan. Penanganan pengaduan konsumen dilayani oleh unit kerja terkordinasi yang berfungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen dan melaporkan kegiatan secara rutin kepada OJK.

the interests of policyholders, insured, participants and / or parties that are entitled to benefit and information about the Company comprehensively and timely manner.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are constantly improving their knowledge and information, particularly in financial and insurance world by participating in seminars and workshops organized by competent institutions. Committees both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors have conducted their functions according to their duties and responsibilities.

The Sharia Supervisory Board has conducted its functions in accordance with its duties and responsibilities as part of good corporate governance, by providing advice and recommendation to the Board of Directors, overseeing the activities of the company in accordance with sharia principles; assessing and ensuring Sharia principles compliance; overseeing the process of new sharia products development in the company; conducting periodic review over Sharia principles compliance toward the mechanism of sharia services; and inquiring data and information related to sharia aspect in order to perform its duties.

Compliance, Know Your Customer Principle, as Well as Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Financing (APU PPT)

*The Compliance Director is chaired by the President Director while implementation is executed by the Senior Department Head of Compliance and Risk Management. The Company has also fulfilled its own minimum capital of IDR100 billion; and has exceeded minimum solvency rate of 120 percent, that is 291 percent for conventional life insurance; while sharia unit, solvency rate for *tabarru'* fund of 308 percent, is above the minimum target of 100 percent set by OJK, meanwhile the Company fund is able to cover *quard*. In addition, liquidity ratio for conventional insurance of 418 percent, investment adequacy ratio for conventional insurance of 169 percent and liquidity ratio for composite funds of sharia insurance of 189 percent. These ratios illustrate excellent financial liquidity thus the Company is in a safe condition to meet its insurance obligations, both conventional and sharia.*

The Company has implemented good practices of Know Your Customer (KYC) principle and complied with suspicious transaction reporting to Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). This is a commitment of the Company in the implementation of KYC principle, anti-money laundering and the prevention of criminal acts of terrorism financing, the reporting of cash financial transactions and suspicious financial transactions. Customer complaint handling is served by a coordinated work unit that functions in handling and resolving complaints from the customers and also in reporting those activities regularly to OJK.

Perseroan juga menerapkan pelaksanaan anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme (APU PPT). Perusahaan diharapkan secara konsisten menerapkan pelaksanaan APU dan PPT, dan melakukan pengendalian yang sebaik-baik dalam pelaksanaan di tingkat operasional.

The Company also implements anti-money laundering and preventing terrorism financing (APU PPT). The Company is expected to enforce the implementation of APU and PPT consistently, and to conduct the best possible control at the operational level.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perusahaan telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ini merupakan laporan rutin yang secara konsisten dijalankan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap peringkat risiko-risiko *inherent*, kualitas penerapan manajemen risiko, dan tingkat risiko yang mencakup profil-profil risiko: strategis, operasional, asuransi, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, reputasi. Secara keseluruhan Perusahaan memiliki peringkat komposit: risiko *inherent* - rendah-sedang; kualitas penerapan manajemen risiko - kuat; dan tingkat risiko rendah. Meskipun demikian sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian untuk kepentingan pemangku kepentingan, terhadap risiko-risiko yang masih memerlukan perhatian untuk diperbaiki, perusahaan senantiasa melakukan program perbaikan mutu risiko sehingga risiko yang dicapai semakin rendah. Pengendalian Internal telah dijalankan dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur.

Risk Management and Internal Control

The Company has submitted its 2021 Risk Assessment Report to the Financial Services Authority. This is a routine report consistently provided by the Company. The Company has assessed the inherent risks rating, quality implementation of risk management and risk level that coverage these risk profiles of: strategy, operations, insurance, credit, market, liquidity, legal, compliance, and reputation. Overall, the Company's composite level for: inherent is low-medium; risk management quality practice is strong; and risk level is low. However, as part of the prudential principle for the interest of stakeholders, upon risks that still require attention to be improved, the company always conducts risk quality improvement program in order to attain even lower risks level. Internal Control has been implemented in overseeing the implementation of risk management as well as systems and procedures compliance.

Rencana Strategis Perusahaan

Pada tahun 2021 Perusahaan telah menyusun Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan menengah, Laporan Realisasi Rencana Bisnis tahun 2021, Laporan Keberlanjutan tahun 2021, serta Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022. Laporan-laporan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai waktu yang ditetapkan.

The Company's Strategic Plan

In 2021 the Company has prepared for a Business Plan that elaborates the company's action plan in the long and medium term, 2021 Business Plan Realization Report, 2021 Sustainability Report as well as 2022 Financial Sustainable Action Plan Report. These reports have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) within the stipulated time.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Perusahaan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik / etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kepatuhan terhadap etika usaha, perusahaan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini, sedangkan pelaporan terperinci telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai pelaporan tahunan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ■

Employees' Commitment to GCG and Business Ethics

The company always puts forward a working team who is qualified, integrated, competent and professional, prioritizing service to customer, giving best quality of work, complying with corporate regulation, conducting code of ethics / business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, implementing KYC principle including its training to employees and agents that consistently provided every year. In the context of good corporate governance (GCG) and business ethics compliance, the company has emphasized to every employee to have high integrity, and honesty as well as to have an active role in the practices of preventing bribery in eradicating corruption - i.e. by not receiving or giving any gifts, presents or other gratifications related to business relationships. The implementation of GCG is outlined in this annual report, while detailed reporting has been submitted to the Financial Services Authority as an annual reporting of GCG practices. ■

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Anthoni Salim

Komisaris Utama
President Commissioner



Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Central Asia dan sebagai President and Chief Executive Officer Salim Group. Bapak Anthoni Salim mendapat gelar Bachelor of Arts dalam bidang Business dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris.

Mr. Anthoni Salim has concurrently been the President Commissioner of PT Asuransi Central Asia; and the President and Chief Executive Officer of the Salim Group. He was awarded a Bachelor of Arts degree in Business from Ewell County Technical College in Surrey, England.

Bapak Anthoni Salim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Anthoni Salim has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.

Arif Firman D.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee



Bapak Arif Firman juga menjabat Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln di Cologne, Jerman, Fachhochschule Koeln di Cologne (German Insurance Academy), Jerman.

Mr. Arif Firman has concurrently been Chairman of Risk Monitoring Committee. He is graduated from Catholic University of Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln in Cologne, Germany, Fachhochschule Koeln in Cologne (German Insurance Academy), Germany.

Bapak Arif Firman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Arif Firman has no affiliation with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

Ignatius Budiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Audit
Chairman of Audite Committee



Bapak Ignatius Budiman juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Beliau lulus dari Fakultas Teknik/Mesin, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta, Indonesia. Bapak Ignatius Budiman memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Mr. Ignatius Budiman has concurrently been Chairman of Audit Committee of the Company. He graduated from Engineering Faculty Katolik Indonesia University, Atmajaya, Jakarta, Indonesia. Mr. Ignatius Budiman was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) from Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Bapak Ignatius Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Ignatius Budiman has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.

DIREKSI*Board of Directors***Freddy Thamrin**

Direktur Utama / Direktur Kepatuhan
President Director / Compliance Director

Ketua Komite Investasi
Chairman of Investment Committee

Bapak Freddy Thamrin lulus dari Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau merangkap Ketua Komite Investasi, Ketua Komite Pengembangan Produk dan Ketua Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Bapak Freddy Thamrin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Ketua Komite Pengembangan Produk
Chairman of Product Development Committee

Ketua Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Chairman of Information Technology Risk Management Committee

Mr. Freddy Thamrin graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. He has concurrently been Chairman of Investment Committee, the Chairman of Product Development Committee and the Chairman of Information Technology Risk Management Committee. Mr. Freddy Thamrin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

Antonius Probosanjoyo

Direktur
Director

Anggota Komite Investasi
Member of Investment Committee

Bapak Antonius Probosanjoyo memperoleh gelar Master of Business Administration (M.B.A.) dan Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) dari Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. Beliau juga merangkap Anggota Komite Investasi, Anggota Komite Pengembangan Produk dan Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Bapak Antonius Probosanjoyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Member of Information Technology Risk Management Committee

Mr. Antonius Probosanjoyo was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) and Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) from Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. He is also a Member of Investment Committee, a Member of Product Development Committee and a Member of Information Technology Risk Management Committee. Mr. Antonius Probosanjoyo has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

dr. Sri Rahayu Sutanto

Direktur Teknik
Technical Director

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Dokter Sri Rahayu Sutanto lulus dan meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran - Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk dan anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Ibu Sri Rahayu Sutanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Member of Information Technology Risk Management Committee

Doctor Sri Rahayu Sutanto has a Medical Doctor Degree from Medical Faculty Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia. She is also a Member of Product Development Committee and a Member of Information Technology Risk Management Committee. Mrs. Sri Rahayu Sutanto has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

ENTITAS UNIT USAHA

Business Unit Entity

47 **Unit Syariah**

Sharia Business

49 **Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR**

CAR Pension Fund of Financial Institution

ASURANSI CAR WAKAF SAKINAH



Berlomba dalam berbuat kebaikan (*Fastabiqul Khairat*)

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya Terdaftar dan diawasi oleh OJK

ASURANSI CAR DANA HAJI ISTIQOMAH



Persiapan DANA HAJI Menuju ke Tanah Suci

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya Terdaftar dan diawasi oleh OJK

UNIT LINK SYARIAH CARLIsya



Tujuan Tercapai Masa Depan Aman

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya Terdaftar dan diawasi oleh OJK

BEASISWA SYARIAH



Tentram Hati Bagi si Buah Hati

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya Terdaftar dan diawasi oleh OJK

UNIT SYARIAH

Sharia Business

Berkembangnya ekonomi syariah mendorong Perusahaan untuk ikut berperan dalam memajukan sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah. Dari modal awal Rp10 miliar, aset syariah per 31 Desember 2021 telah berkembang menjadi Rp161,21 milyar, sedangkan modal kerja telah menjadi Rp35 miliar. Permodalan ini telah memenuhi permodalan minimum sesuai regulasi.

The development of sharia economy is to encourage the Company to contribute in advancing the sharia financial sector, particularly sharia life insurance. From an initial capital of IDR10 billion, Sharia asset per December 31, 2021 has grown to IDR161.21 billion, while the working capital has become IDR 35 billion.

Pada tahun 2021, Unit Usaha Syariah mencatat solvabilitas dana 'tabarru' yakni 308 persen berarti di atas target minimal yang ditetapkan OJK pada level 100 persen, sedangkan dana perusahaan mampu menutupi *quard*. Selain itu, likuiditas gabungan sebesar 189 persen. Unit Usaha Syariah memiliki risiko rendah-sedang berdasarkan penilaian manajemen risiko. Unit Usaha Syariah telah dilakukan pengembangan organisasi secara mandiri untuk lebih mempersiapkan perkembangan usaha dan operasional ke depan dalam menghadapi *spin-off* tahun 2024.

Memenuhi peraturan dan perundang-undangan dalam bidang perasuransian bahwa dalam melakukan pelaksanaan fungsi pengawasan, pada 31 Maret 2022 Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah yang intinya pokoknya adalah sebagai berikut:

- menilai bahwa Perusahaan telah melakukan praktik-praktik operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
- menyampaikan rekomendasi-rekomendasi yang perlu dilakukan Perusahaan, di antaranya perlunya peningkatan perekrutan dan pelatihan agen produk syariah.

Sejalan dengan pengembangan organisasi yang lebih mandiri, pelatihan dan pendidikan terhadap agen-agen asuransi jiwa konvensional akan terus ditingkatkan untuk lebih menekankan mendalami ilmu asuransi syariah, menguasai produk asuransi syariah yang dijual, menguasai pengetahuan investasi syariah, pengenalan nasabah, teknik penjualan dengan aplikasi teknologi dan memiliki lisensi keagenan berbasis syariah.

Unit Usaha Syariah PT AJ Central Asia Raya didirikan tanggal 5 April 2007, sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-070/KM.10/2007. Dalam kegiatan dan usaha syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari:

- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (ketua)
- Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (anggota)
- Ir. Muhammad Syakir Sula. A.A.A.I.J, F.I.I.S. (anggota) ■

In 2021, Sharia Unit Business recorded solvency rate for tabarru' fund of 308 percent, is above the minimum target of 100 percent set by OJK, meanwhile the Company fund is able to cover quard. In addition, liquidity ratio for conventional insurance of 189 percent. This capital has met the minimum capital according to the regulation. Sharia Business Unit has low-to-medium risk based on risk management assessment. Organizational development has also been conducted independently on the business unit to better prepare for business-and-operation development in the future and for spin-off in 2024.

Complying with the laws and regulations in insurance, that in conducting the supervisory function, March 31st, 2022 the Sharia Supervisory Board (DPS) has submitted to Financial Services Authority (OJK) regarding Supervisory Report of the Sharia Supervisory Board in which its core points are as follows:

- *recognize that the Company has conducted operational practices complies with the principles of sharia;*
- *provide the recommendations which need to be implemented by the Company, i.e. the need for increased sharia agent recruitment and sharia product training.*

In line with the organisation development that is more independent, training and education toward conventional life insurance agents will continue to be further improved to emphasize more on learning the knowledge of sharia insurance; mastering the Sharia insurance products sold, the sharia investment knowledge, the principles of know your customer, and selling techniques with technology application; and having a sharia-based agency license.

The Sharia Business Unit of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya was established on April 5, 2007, based on the Decree of the Minister of Finance No. KEP-070/KM.10/2007. Within sharia activities and business, CAR Life Syariah is supervised by Sharia Supervisory Board (DPS) consisting of:

- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (chairman)
- Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (member)
- Ir. Muhammad Syakir Sula. A.A.A.I.J, F.I.I.S. (member) ■

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) CAR

Central Asia Raya Pension Fund of Financial Institution

Dana Pensiun Lembaga Keuangan CAR (DPLK CAR) didirikan pada 4 Juli 1995 melalui Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, Nomor SK/DIR/323/VI/1995 yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-183/KM.17/1995.

CAR's Financial Institution of Pension Fund (DPLK) was established on July 4, 1995 through the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, No. SK/DIR/323/VI/1995 approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-183/KM.17/1995.

DPLK CAR adalah entitas dana pensiun yang didirikan oleh PT AJ Central Asia Raya (Perusahaan) - dalam kedudukan Perusahaan sebagai lembaga keuangan - untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti yang dapat menjamin kesejahteraan purna bakti peserta dan/atau keluarganya setelah peserta memasuki usia pensiun sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

CAR's DPLK is a pension fund entity established by PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - in the Company's position as a financial institution - to establish a Defined Contribution Pension Program (PPIP) which can guarantee the welfare of the participant and/or family after the participant enters retirement age as mandated by the Laws no. 11 year 1992 concerning the Pension Fund.

Kegiatan dan usaha DPLK CAR adalah:

- Menghimpun dana dari iuran peserta;
- Mengelola kekayaan dana pensiun;
- Melakukan pengalihan dana ke perusahaan asuransi jiwa yang dipilih oleh peserta atau pihak lain yang berhak;
- Melakukan kegiatan investasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dana pensiun;
- Mengelola program pesangon sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Banyak keuntungan bagi pemberi kerja atau badan usaha ketika menyertakan karyawannya dalam DPLK, di antaranya adalah: perencanaan dan penghematan pajak (*tax planning & saving*), adanya kepastian dana yang tersedia saat pembayaran pesangon pensiun karyawan, arus kas yang terencana dan sebagai motivasi untuk loyalitas dan dedikasi karyawan terhadap perusahaan. Di sisi lain, bagi karyawan akan mendapat penghasilan berkesinambungan, penghematan pajak atas penghasilan peserta, beragam cara pembayaran dana pensiun saat pensiun (sekaligus atau anuitas).

The activities and businesses of CAR's DPLK are:

- Amass funds from participants' contribution;*
- Manage the wealth of pension funds;*
- Conduct transferring funds to a life insurance company selected by a participant or other eligible party;*
- Conduct investment activities in accordance with the rules and laws of pension fund;*
- Manage severance benefits in accordance with the rules and laws.*

There are many benefits for an employer or a business entity when registering their employees as DPLK members, that are: tax planning and saving, the certainty of available funds for employee pension payments or severance payment, planned cash flow and as motivation for retention and employee dedication to the company. On the other hand, employees will receive sustained income, tax savings upon participant earnings, various methods of pension payment during retirement (single payment or annuity).

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 dan 2021 telah memberikan dampak bagi perkembangan ekonomi nasional, yang pada gilirannya merubah kebijakan perusahaan/majikan atas tunjangan pensiun dan pesangon karyawan. Selain itu OJK telah mengeluarkan peraturan-peraturan yang lebih baik dari peraturan yang ada sehingga memungkinkan usaha DPLK lebih berkembang. Dalam menghadapi tantangan bisnis dan persaingan yang semakin ketat, DPLK-CAR akan terus fokus meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan produk serta meningkatkan kerjasama, khususnya dengan lini bisnis yang ada di unit usaha di internal Perusahaan.

Covid-19 pandemic in 2020 and 2021 experienced an impact for the development of the domestic economy, particularly related to company employer policies upon pension benefit and severance pay. In addition OJK has issued better regulations than existing thus enable DPLK business to be more developed. In the face of increasingly intense business and competition challenges, CAR's DPLK will continue to focus on improving quality business growth by improving service quality and developing products as well as enhancing cooperation, particularly with existing business lines in internal business units.

DPLK CAR juga mengembangkan dan melayani penjualan produk pesangon atau PPUKP (Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PPUKP merupakan program pensiun iuran pasti dengan konsep dan prinsip *pooled-fund*;
2. Dana PPUKP dapat digunakan untuk pembiayaan kewajiban perusahaan atas semua kasus PHK yang menjadi hak karyawan/Peserta sebagaimana diatur dalam UUK Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang diubah dalam Pasal 86 UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Dengan kepesertaan dalam PPUKP diharapkan dapat mengurangi risiko keuangan dan arus kas perusahaan termasuk penerapan *full-offset* atas semua kasus PHK karyawan termasuk pensiun, meninggal dunia, berhenti bekerja atas inisiatif karyawan, perusahaan pailit dan lain-lain;
4. Karyawan/Peserta PPUKP berhak menerima pembayaran manfaat secara sekaligus sesuai dengan peraturan perusahaan, KKB dan ketentuan UUK No 13. Tahun 2003, yang dirubah dengan pasal 80 undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Dalam 5 tahun terakhir (2017-2021), Pertumbuhan DPLK dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Jumlah aktiva naik sebesar 0,15 persen dari Rp703,08 milyar di 2020 menjadi Rp704,16 milyar di 2021 atau rata-rata kenaikan jumlah aktiva sebesar 8,74 persen;
- Jumlah Investasi dana meningkat sebesar 0,14 persen dari Rp699,62 milyar di 2020 menjadi Rp700,57 milyar di 2021 atau rata-rata bertumbuh sebesar 8,77 persen;
- Pendapatan investasi menurun sebesar 5,77 persen di 2021 berbanding 2020 atau rata-rata bertumbuh sebesar 5,77 persen. ■

CAR's DPLK also develops and serves the sale of severance products or PPUKP (Pension Plan for Severance Compensation), which can be explained as follows:

1. PPUKP is defined contribution pension plan with *pooled-fund* concept and principle;
2. PPUKP funds may be used for financing the company's liability on all employee-termination cases entitled to Employees/Participants as stipulated in the provisions of labor law No. 13 year 2003, amended by article 80, omnibus law No. 11 year 2020;
3. By participating in PPUKP, it is expected to reduce the financial risk and company's cash flow including the *full-offset* implementation on all retrenched employees including retirement, death, work termination on employee initiative, company bankruptcy and etc;
4. Employees/Participants of PPUKP shall be entitled to receive payment of benefits at once in accordance with company regulations, KKB (labor agreement) and provisions of labor Law no. 13 year 2003, amended by article 80, law number No. 11 year 2020 regarding omnibus law.

In the last 5 years (2017-2021), DPLK of CAR growth can be summarized as follows:

- Total assets increased by 0.15 percent from IDR703.08 billion in 2020 to IDR704.16 billion in 2021 or an average increase in total assets is 8.77 percent;
- Investment Fund increased by 0,14 percent from IDR699.62 billion in 2020 to IDR700,57 billion in 2021 or an average growth is 8,77 percent;
- Investment income decreased by 5.77 percent in 2021 compared to 2020 or an average growth is 5.77 percent. ■

URAIAN DESCRIPTIONS	2021	2020	2019	2018	2017
		dalam ribu rupiah / in thousand rupiah			
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	704,164,701	703.079.091	624.456.030	546.171.098	489.940.845
Aktiva Bersih <i>Nett Assets</i>	703,616,890	702.010.755	623.644.682	545.730.567	489.548.012
Investasi <i>Investment</i>	700,570,980	699.622.357	621.412.285	542.602.425	486.963.354
Kewajiban Manfaat Pensiun <i>Pension Benefit Liabilities</i>	703,616,890	702.010.755	623.644.682	545.730.567	472.892.429
Pendapatan investasi <i>Investment Income</i>	51,062,167	54.188.794	54,131,448	43.838.740	39.627.538
Hasil Usaha setelah pajak <i>Nett Income After Tax</i>	47,190,618	50.265.361	50.038.993	40.689.860	36.927.404
Jumlah Kepesertaan*) <i>Members*)</i>	20,699	20.556	20.416	19.397	18.308
*) dalam satuan / In Unit					

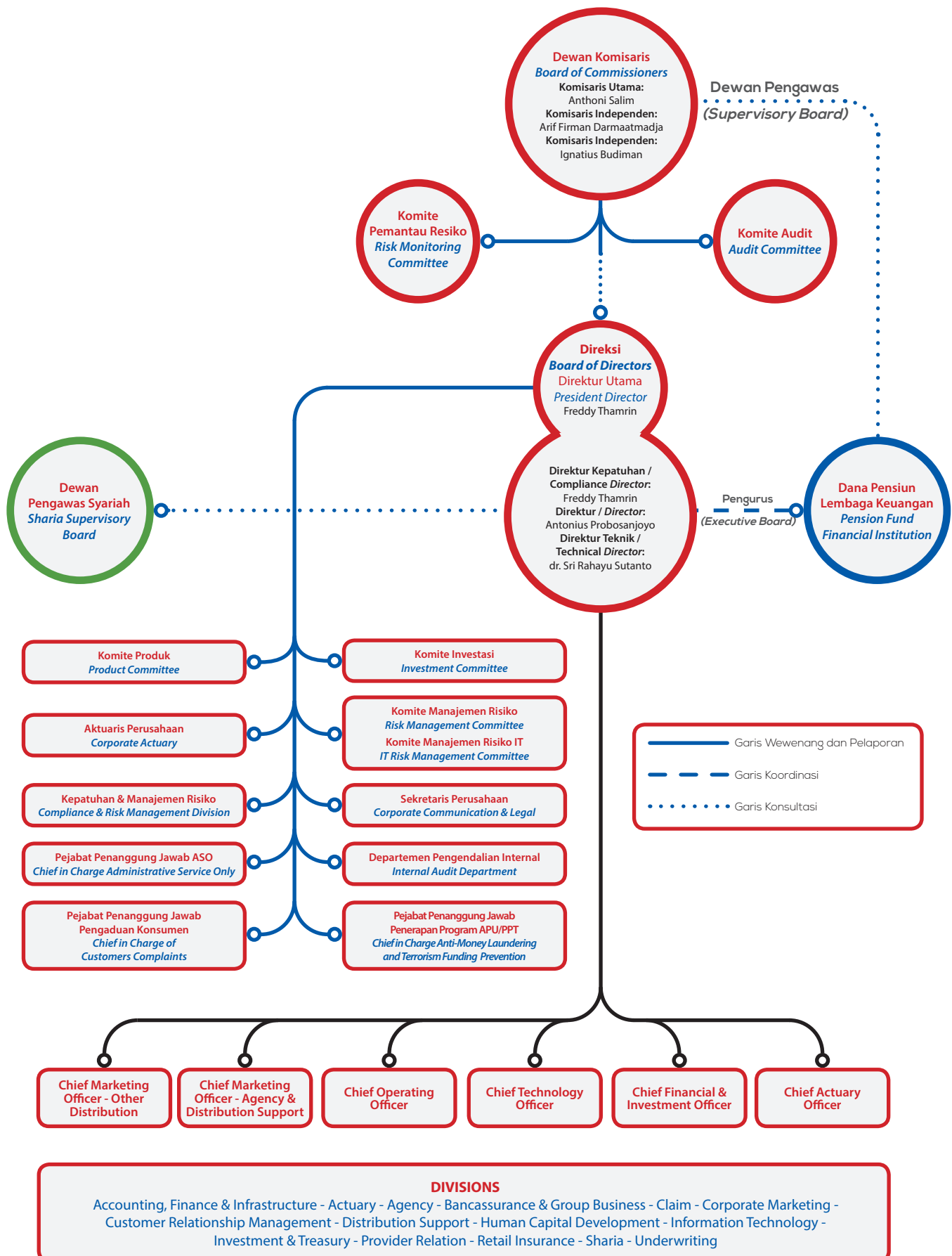
PENDUKUNG USAHA

Business Supporting

- 52 **Struktur Organisasi**
Organization Chart
- 53 **Kepala Direktorat & Kepala Divisi**
Chief Officers & Division Heads
- 54 **Kepala Bagian**
Department Heads
- 56 **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board
- 56 **DPLK CAR**
(Dana Pensiun Lembaga Keuangan)
DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)
- 57 **Kanal Distribusi & Produk**
Distribution Channels & Products
- 58 **Kantor Pemasaran & Pelayanan**
Marketing & Servicing Offices
- 59 **Alamat Kantor**
Offices Address
- 60 **Prestasi**
Achievement
- 62 **Dukungan Reasuransi**
Reinsurance Support

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart



KEPALA DIREKTORAT

Chief Officers



Kukuh P. Sembodo
Chief Corporate Actuary

Antonius Probosanjoyo
Chief Financial & Investment Officer
Chief Technology Officer

Freddy Thamrin
Chief Executive Officer

Sri Rahayu Sutanto
Chief Operating Officer

Suhendri
Chief Marketing Officer -
Agency & Distribution Support

KEPALA DIVISI

Division Heads



Benny Situmorang
Retail Insurance

Hendro Sudaryono
Syariah
Existing Business

Dolly Baryn Ritonga
Corporate Marketing

Ali Suhartono
Corporate
Communication
& Legal

Ham Kristian Handaya
Accounting, Finance
& Infrastructure

Sugianto Widjaja
Information
Technology

Aloysius Sihombing
Customer Service

Regina Friandita
Investment & Treasury
Cash Management

Yanti Mardiana Intan
Bancassurance

Sofiaty Wellyansyah
Underwriting

Indawati Gunardi
Provider

KEPALA BAGIAN

Department Heads



Adi Nugroho
Corporate Marketing Division



Afriyanty Muchlim
Accounting & Taxation



Agustinus Aktion Setiadi
Procurement



Agustinus Satrijo Widijanto
Infrastructure & General Affairs



Angelia
Marketing Administration



Andy Kusuma Limin
Financial Operation & Collection



Andy Chandra
Legacy System Application



Anita Nur Aini
Syariah Business



Aniza Jakarta 3
Corporate Marketing Distribution



Antonnius Soemanto
Strategic Management &
Corporate Planning



Antony James Nasution
Agency Recruitment &
Business Development



Asep Junaedi
Sales Management



Ari Aditya Kurniadi
Business Development
Bancassurance Distribution



Arif Hermawan
Business Development
Bancassurance



Apriani Kartina
Customer Service & Monitoring



Bernadetty Lidra
Product Development



Chahto Yoenanto
IT Infrastructure & Services



Deddi Susworo
Business Development
Bancassurance Mortgage



Dian Hakim Theatarto
Marketing Support



Eries Taqwa Rakhman
Marketing Research



Ervina
Human Resources



Fandy Dharmawan
Claim Investigation



F. Tin Aryani Rudiati
Group Pricing



Fitiyantei Hajati
Group Underwriting



Fanti Rizki
Corporate Customer Relation



Galih Aksara
Corporate Partnership



Gledies Anggy Pontoh
Agency Recruitment & Business Development



Jakarta 2 Hario Adi Wibowo
Corporate Marketing Distribution



Hennywati Wijaya Diamond
Corporate Marketing Distribution



Henry Kusuma Atmaja
Management Information Systems



Ida Sofya
Treasury & Cash Management



Kurnia Arga
Legal



Ida Mahmudah
Reinsurance



Lucia Niken Laras Setyowati
Organization System Development & Project Management



Kwok Cun Liong
Media Support



Lam Andrey Stevanus
Regional Sales



Meliani Chandra
Agency Care & Controller



Muamar Handoyo
IT Specialist



Jakarta 4 Makky Medyanto
Corporate Marketing Distribution



Broker Meliawati Mulyono
Corporate Marketing Distribution



Priscilla Maria Gozali
Compensation & Benefit



Ronald Listio
Corporate & Commercial Business



Rosi Yosevie
Marketing Remuneration Management



Nurita Chairina
Provider



Sita Kharomah
Policy Holder Services



Sumantri Bratakusuma
Internal Audit



Syahlunik
Individual Underwriting



Tadeus Linero
Valuation

KICK OFF MEETING

Kick Off Meeting



DEWAN PENGAWASAN SYARIAH

Sharia Supervisory Board



H. Mustafa E. Nasution, Ph.D.
Ketua / Chairman



Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M.
Anggota / Member



Ir. Muhammad Syakir Sula, A.A.A.I.J., F.I.I.S.
Anggota / Member

DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)



Fransisca Laurencia Loekman
Pelaksana Tugas Pengurus/
Managers

KANAL DISTRIBUSI & PRODUK

Distribution Channels & Products



KANTOR PEMASARAN & PELAYANAN

Marketing & Servicing Offices

51 Kantor Pemasaran Individu, 36 Kantor Layanan Nasabah, lebih dari 2.500 Provider.

51 Marketing Offices, 36 Servicing Offices, more than 2,500 Providers.



ALAMAT KANTOR

Offices Address

KANTOR PUSAT / HOME OFFICE

WISMA ASIA Lt. 11

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat 11420
T: (021) 5637901; **F:** (021) 5637902, 5637903
E: lancar@car.co.id

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
T: (021) 56968998; **F:** (021) 56968997
E: lancar@car.co.id

L@NCAR (Layanan Nasabah CAR)

WISMA CAR LIFE

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
T: (021) 56961929; **F:** (021) 56961939
E: lancar@car.co.id - **SMS CENTRE:** 0855-999-1000

CAR Syariah

WISMA CAR LIFE

Jl. Roa Malaka Selatan No. 11B, Jakarta Barat 11230
T: (021) 6906105
E: syariah@car.co.id

DPLK CAR / PENSION CAR

Komp. Duta Merlin Blok A No. 6-7

Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512; **F:** (021) 6310580
E: dplk@car.co.id

JAKARTA PUSAT (MKT)
 Komp Duta Merlin Blok A No. 6-7, Lt. 2
 Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512
F: (021) 6346972, 6310669, 6308038

JAKARTA PUSAT
 (Retail Insurance & 3iNetworks)
 Tower Hermina Lt. 10, Jl. HBR Motik Kav. B10
 No.4, Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610
T: (021) 39713131

TANGERANG (MKT & L@NCAR)
 Ruko Bolsena Blok C29-30, Gading Serpong
 Desa Curugserang, Kec. Kelapa Dua,
 Kab. Tangerang 15810
T: (021) 29670005; 29670006

BOGOR (MKT & L@NCAR)
 Jl. Siliwangi No.72C, RT.005/RW.04
 Kel. Lawang Gintung, Kec. Bogor Selatan,
 Kota Bogor 16142
T: (0251) 7568223; **F:** (0251) 8395292

LAMPUNG (MKT & L@NCAR)
 Jl. Ikan Hiu No.80, Pesawahan, Teluk Betung
 Selatan, Kota Bandar Lampung 35221
T: (0721) 482239
F: (0721) 485644

BANDUNG (MKT & L@NCAR)
 Jl. Buah Batu No. 60, Kel. Burangrang,
 Kec. Lengkong, Bandung 40262
T: (022) 7309674-77 / 80
F: (022) 7309673/82

TASIKMALAYA (MKT & L@NCAR)
 Tasik Indah Plaza No. 8
 Jl. HZ. Mustofa No. 345, Tasikmalaya 46115
T: (0265) 340254, 345012, 340264;
F: (0265) 345042

CIREBON (MKT & L@NCAR)
 Jl. Pemuda No. 65, Cirebon 45134
T: (0231) 235235, 235239; **F:** (0231) 235239

BEKASI (MKT)
 Jl. Boulevard Selatan, Ruko Emerald
 Commercial Summarecon Bekasi
 Blok UG / No. 053, Marga Mulya
 Bekasi Utara,
 Kota Bekasi 17142
T: (021) 89468775, 89468998, 89490231

SEMARANG (MKT & L@NCAR)
 Pertokoan Karang Turi Blok M-2
 Jl. MT Haryono 760-762, Semarang 50124
T: (024) 8317310; **F:** (024) 8453214

KUDUS (MKT & L@NCAR)
 Jl. A. Yani No. 5, Ruko Panjungan Blok A/14,
 Kel. Panjungan, Kec. Kota Kudus,
 Kab. Kudus 59343
T: (0291) 439552
F: (0291) 430168

PURWOKERTO (MKT & L@NCAR)
 Jl. RA Wiryatmaja No. 21-A RT.001 RW.004
 Kel. Kedungwuluh, Kec. Purwokerto Barat,
 Kab. Banyumas 53131
T: (0281) 641298
F: (0281) 641298

YOGYAKARTA (MKT & L@NCAR)
 Jl. Prof. DR. Ir. Yohannes No. 54, Sagan
 Yogyakarta 55284
T: (0274) 562210, 520751; **F:** (0274) 520750

SOLO (MKT & L@NCAR)
 Jl. Dr. Muwardi No. 17-A, Solo 57141
T: (0271) 725071-2, 7082685, 727239
F: (0271) 734150, 714628

SURABAYA (MKT & L@NCAR)
 Jl. Diponegoro No. 166, Surabaya 60264
T: (031) 5618854; **F:** (031) 5623725, 5679274

MALANG (MKT & L@NCAR)
 Jl. Jaks Agung Suprpto 72 AB,
 Malang 65111
T: (0341) 327362-63, 410202
F: (0341) 326104, 335822

JEMBER (MKT & L@NCAR)
 Mutiara Shopping Center, Jalan Diponegoro
 No.17, Glagahwero, Kalisat, Kepatihan,
 Kaliwates, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur 68137
T: (0331) 483374, 487775
F: (0331) 428383

KEDIRI (MKT & L@NCAR)
 Jalan Brawijaya, Blok B-17 No. 40, POCANAN,
 Kota Kediri, Pakelan, Kec. Kota Kediri,
 Kota Kediri, Jawa Timur 64129
T: (0354) 686072, 685430
F: (0354) 671543

PROBOLINGGO (MKT & L@NCAR)
 Jl. Raya Panglima Sudirman 465 Ruko No.05
 Kel. Wiroborang Kec. Mayangan
 Kota Probolinggo, Jawa Timur
T: (0335) 430877
F: (0335) 430877

MADIUN (MKT & L@NCAR)
 Ruko Pemkot
 Jl. Diponegoro No.56F, RT.0/RW.VI
 Kel. Oro-oro Ombo, Kec. Kartoharjo
 Kota Madiun 63119
 Tel. 0351) 494445

TULUNGAGUNG (MKT)
 Ruko Nirwana Plaza Blok A6 - 7
 Jl. Supriyadi No. 63, Kel. Jepun,
 Kec. Tulungagung, Kab Tulungagung,
 Jawa Timur
 Telp (0355) 335685

BLITAR (MKT & L@NCAR)
 Jl. Cepaka No. 15 RT. 01 RW. IX,
 Kel. Sukorejo Kec. Sukorejo Kota Blitar,
 Blitar 66121
T: (0342) 809449

DENPASAR (MKT & L@NCAR)
 Jl. P. B. Sudirman No. 10, Denpasar 80225
T: (0361) 234467, 248728, 235197
F: (0361) 234468, 248469

KUPANG (MKT & L@NCAR)
 Jl. Nangka No.62, RT. 007 RW. 002 Kel.
 Oebobo, Kec. Kota Lama, Kota Kupang
 T: (0380) 829350
F: (0380) 829350

SINGARAJA (MKT)
 Jl. A. Yani No 25 E, Kel. Kampung Anyar,
 Kab. Buleleng, Kota Singaraja, Bali
T: (0362) 3305702

MATARAM (MKT & L@NCAR)
 Jl. Panca Usaha No. 25 B, Cakranegara
 Lombok 83231
T: (0370) 622650, 640661, 6610018
F: (0370) 640662

PONTIANAK (MKT & L@NCAR)
 Jl. Nusa Indah III No. 105, Pontianak 78117
T: (0561) 743102; **F:** (0561) 743103

BALIKPAPAN (MKT & L@NCAR)
 Jl. MT Haryono Komp. Ruko Royal Wika
 Blok RA No. 06 RT. 16,
 Kel. Gunung Samarinda Baru,
 Kec. Balikpapan Utara,
 Kota Balikpapan 76125
T: (0542) 876729, 877108
F: (0542) 877320

BANJARMASIN (MKT & L@NCAR)
 Jl. Pangeran Antasari 147 B,
 Kel. Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah,
 Kota Banjarmasin 70117 (Gedung ACA)
T: (0511) 3272825, 3265822
F: (0511) 3272825

SAMARINDA (MKT & L@NCAR)
 Jl. A.W. Syahrane No. 36C, Samarinda 75124
T: (0541) 766786

MEDAN (MKT & L@NCAR)
 Jl. T. Amir Hamzah
 Ruko Sentosa Land No. 9c Lingkungan X
 Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat
 Kota Medan 20235
T: (061) 6644434

PEKAN BARU (MKT & L@NCAR)
 Komp. Royal Platinum Blok 89 Q
 Jl. SM. Amin (Arengka II), Pekanbaru 28293
T: (0761) 8416399
F: (0761) 8416399

PADANG (MKT & L@NCAR)
 Jl. Arif Rahman Hakim No.61A,
 Kel. Ranah Parak Rumbio,
 Kec. Padang Selatan,
 Kota Padang 25133
T: (0751) 34975
F: (0751) 34973

BATAM (MKT & L@NCAR)
 Rukan Nusa Bali Blok M2 Batu Balo, Balo
 Indah, Batam, Kota Batam,
 Kepulauan Riau 29444
T: (0778) 455050, 428411
F: (0778) 429025

PALEMBANG (MKT & L@NCAR)
 Jl. Sumpah Pemuda K-4A, RT. 032 RW. 009,
 Kel. Lorok Pakjo Kec. Ilir Barat I,
 Kota Palembang, 30137
T: (0711) 5738805

JAMBI (MKT & L@NCAR)
 Jl. Yunus Sanis No. 79 RT.04,
 Kel. Handil Jaya, Kec. Jelutong, Kota Jambi
T: (0741) 7553016, 7553005
F: (0741) 7553016

MANADO (MKT & L@NCAR)
 Ruko Marina Plaza,
 Marina Shopping Walk Blok B-21
 Jl. Pierre Tendean (Boulevard),
 Manado 95124
T: (0431) 8820216; **F:** (0431) 8820219

TERNATE (MKT & L@NCAR)
 Lingk. Mangga Dua Tengah RT.013 RW.006,
 Kel. Mangga Dua Utara, Kec. Kota Ternate
 Selatan, Kota Ternate
T: (0921) 3125011
F: (0921) 3125011

MAKASSAR (MKT & L@NCAR)
 Jalan S. Saddang, Komp. Latanete B No.5
 Wilayah, Kel. Pisang Selatan,
 Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar,
 Sulawesi Selatan 90114
T: (0411) 3623692
F: (0411) 3623709

AMBON (MKT & L@NCAR)
 Jl. Cendrawasih No. 20 B, RT.002/RW.05,
 Kel. Rijali, Kec. Sirimau,
 Ambon - Maluku 97123
T: (0911) 310865
F: (0911) 315993

SUMBAWA (MKT & L@NCAR)
 Jl. Mangga No.99 RT.001/RW.04
 Kel. Uma Sima, Kec. Sumbawa
 Kab. Sumbawa
T: (0371) 2629242

ENDE (MKT & L@NCAR)
 Jl. Katedral No.6 RT.001/RW.004,
 Lingkungan Mbongawani, Kec. Ende Selatan,
 Kabupaten Ende
T: (0381) 24085

SURABAYA (KPM)
 Ruko Green Junction GN.16,
 Jl. Graha Citra Utama Benowo 10,
 Babat Jerawat, Pakal, Kota Surabaya,
 Jawa Timur 60197

SURABAYA (KPM)
 Graha Bukopin Lt. 12, Jl. Panglima Sudirman
 No.10-18, Surabaya 60217
T: (031) 28997960, 28997961

SURABAYA (KPM)
 Hotel Bumi, Jl. Basuki Rahmat 106-128
 (Lobby Level PRM - 03 Sebelah Bisnis
 Centre) Surabaya
T: (031) 5348550 / 5348660

BALIKPAPAN (KPM)
 Balikpapan Baru AA-2B no.12
 Balikpapan,76131
T: (0542) 8513766, 081347207979

SAMARINDA (KPM)
 Jl. DR.Wahidin Sudiro Husodo No.49 RT 013
 Samarinda 75123
T: (0541) 4117539

SOLO (KPM)
 Ruko Grand Super Makmur No. 168 G,
 Belakang Hartono Trade Center,
 Jl. Proklamasi Solo Baru, Sukoharjo
T: (0271) 5722090; 5722952

MAGELANG (KPM)
 Dusun Japunan RT.01 / RW.03,
 Desa Danurejo,
 Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang
T: (0293) 3193571

GORONTALO (KPM)
 Jl. Prof DR HB Jassin No. 18
 Kel. Limba U II, Kec. Kota Selatan
 Kota Gorontalo 96115
 Tel. (0435) 8524163

PRESTASI

Achievement

Penghargaan terbaik untuk CAR LIFE INSURANCE, bukti prestasi investasi.
CAR LIFE INSURANCE Unit Link Awards, proves on the investment achievement.

TAHUN 2022 Year 2022



19 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.
19 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.



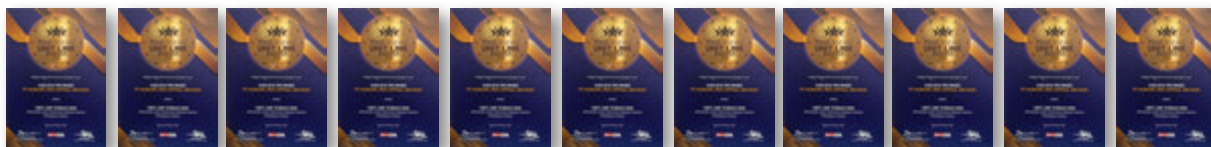
TAHUN 2021 Year 2021



17 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.
17 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

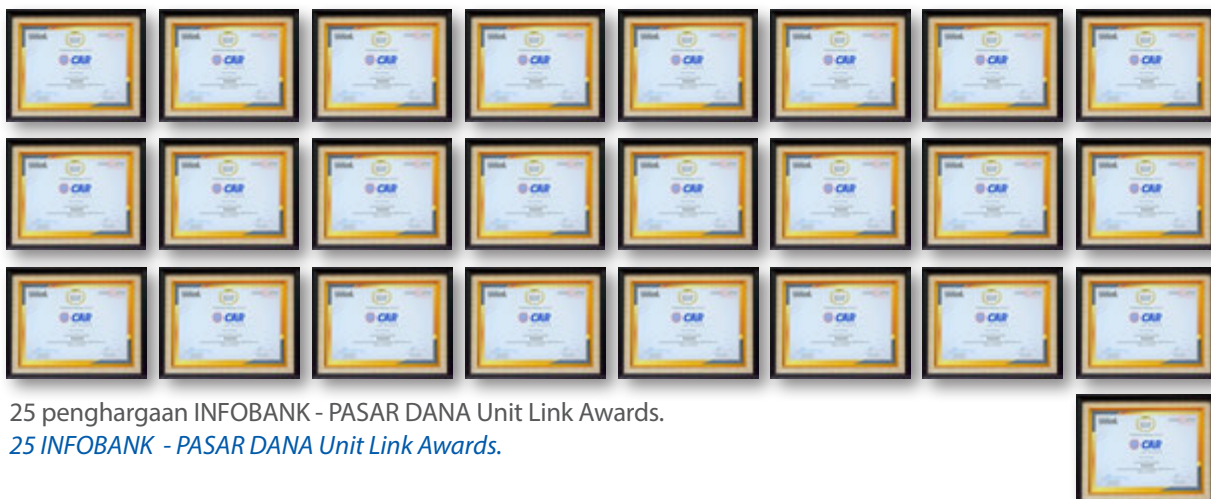
8 penghargaan Media Asuransi Unit Link Awards.
8 Media Asuransi Unit Link Awards.

TAHUN 2020 Year 2020



11 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards. / *11 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.*

TAHUN 2019 Year 2019



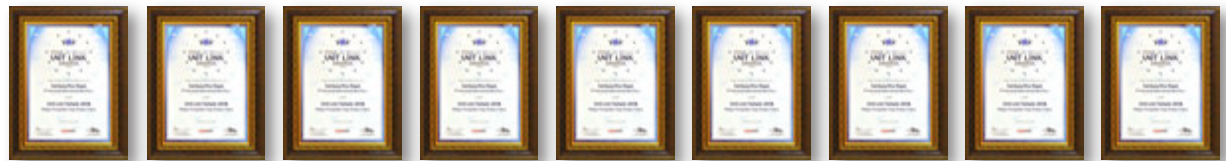
25 penghargaan INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.
25 INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.



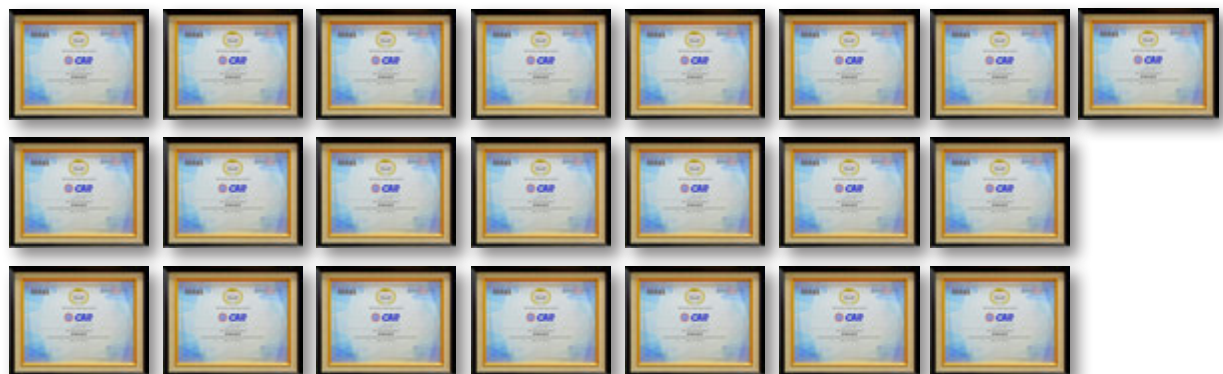
12 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.
 12 *INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.*

1 penghargaan Warta Ekonomi
 "Anugerah Produk Keuangan
 Terbaik 2019" Top Unit Link Award.
 1 *Warta Ekonomi "Anugerah Produk
 Keuangan Terbaik 2019" Top Unit Link Award.*

TAHUN 2018 *Year 2018*



9 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.
 9 *INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.*



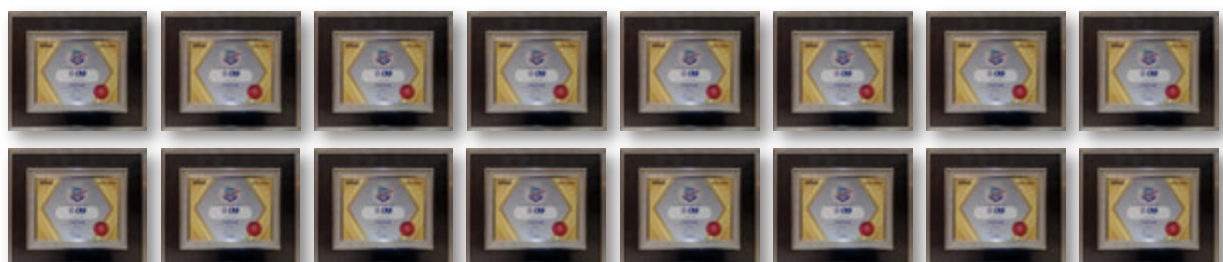
22 penghargaan INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards. / 22 *INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.*

TAHUN 2017 *Year 2017*



11 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards. / 11 *INFOBANK Unit Link Awards.*

TAHUN 2016 *Year 2016*



16 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards. / 16 *INFOBANK Unit Link Awards.*

DUKUNGAN REASURANSI

Reinsurance Support



PERNYATAAN

Acknowledgement

Kami, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya tahun 2021 telah disampaikan sebagaimana mestinya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, April 2022

We, the undersigned here declare that the information disclosed in the 2021 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya have been duly informed properly and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully

Jakarta, April 2022

DEWAN KOMISARIS / Board Of Commissioners



1. Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*

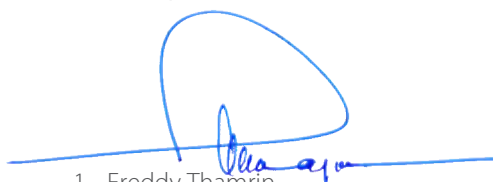


2. Arif Firman D. Atmadja
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



3. Ignatius Budiman
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

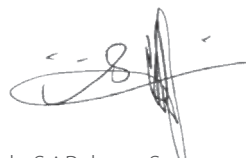
DIREKSI / Board Of Directors



1. Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*



2. Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*



3. dr. Sri Rahayu Sutanto
Direktur Teknik / *Technical Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2021

*Consolidated Financial Statements
As Of and For the Year Ended
December 31, 2021*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK /
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

**HALAMAN/
*PAGE***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
/ DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
/ INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 1-3
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN 4-5
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN 6
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 7
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 8-72
/ NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We the undersigned

1.	Nama	Freddy Thamrin	Name
	Alamat kantor	Wisma Asia Lantai 11 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Slipi Jakarta Barat 11420	Office address
	Alamat domisili	Green Garden Blok I 6/7 RT/RW.001/004, Jakarta Barat	Domicile address
	Nomor telepon	(021) 5637901	Phone number
	Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2.	Nama	Antonius Probosanjoyo	Name
	Alamat kantor	Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8 Jakarta Barat 11440	Office address
	Alamat domisili	Bumi Karang Indah C-7/19 Lebak Bulus, Jakarta Selatan	Domicile address
	Nomor telepon	(021) 56968998	Phone number
	Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

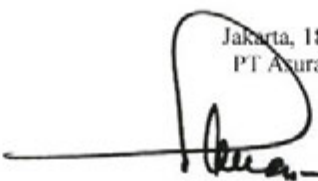
Declared that :

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements</i> |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | 2. | <i>The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. | a. <i>All information presented in the company's financial statements is complete and correct</i> |
| | b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. | <i>The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan | 4. | <i>Responsible for the company's internal control system</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 April 2022 / April 18, 2022
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya


Freddy Thamrin
Direktur Utama / President Director


Antonius Probosanjoyo
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00244/3.0357/AU.1/08/0127-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00244/3.0357/AU.1/08/0127-3/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO**Desman PL. Tobing, SE., Ak., CPA.**

No. Ijin/License No. AP. 0127

18 April 2022/April 18, 2022



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	3d,3f,3g,5,44,45	14.186.264.382	20.645.550.844	Cash and banks
Piutang premi	3d,3f,6,44,45	16.644.096.549	28.782.534.772	Premium receivables
Piutang reasuransi	3d,3f,3r,7,44,45	98.910.998.250	53.304.110.300	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	3d,3e,3f,8,44,45	31.482.524.448	24.360.386.118	Accrued investment income
Aset reasuransi	3r,9	30.951.742.922	34.327.791.814	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	3d,3h,3i,10,45	23.186.938.183	34.816.892.980	Other receivables and prepaid expenses
Investasi	3e			Investments
Deposito berjangka	3d,3f,11,44,45	148.661.311.746	414.688.778.676	Time deposits
Surat-surat berharga	3d,12,44,45			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	3f,12a	2.642.695.268.724	2.352.992.685.683	Held to maturity
Diperdagangkan	12b	3.888.378.246.161	3.409.407.136.857	Trading
Tersedia untuk dijual	12c	2.706.141.887.400	1.802.334.414.480	Available-for-sale
Properti investasi	3v,13	73.795.533.585	14.515.533.585	Investment properties
Pinjaman hipotek	3d,14,45	45.560.878.475	49.169.704.950	Mortgage loan
Pinjaman pemegang polis	3d,3f,15,45	13.800.435.501	17.432.254.394	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	16,45,45	159.650.000.000	159.650.000.000	Direct investments
Investasi lainnya	3d,17,44,45	199.293.000.000	133.292.607.386	Other investments
Jumlah Investasi		9.877.976.561.592	8.353.483.116.011	Total Investments
Aset tetap - bersih	3j,18	74.687.379.409	83.174.887.488	Property and equipment - net
Aset lain-lain	3k,3w,19	12.450.931.492	17.359.602.522	Other assets
JUMLAH ASET		10.180.477.437.227	8.650.254.872.849	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITY
Utang klaim	3d,3f,3n,20,44,45	17.285.838.801	7.868.934.781	Claim payables
Utang reasuransi	3d,3f,3r,21,44,45	39.648.717.326	22.124.628.781	Reinsurance payables
Utang komisi	3d,22,45,45	59.383.607.259	73.766.933.470	Commission payables
Utang pajak	3m,23a	1.262.761.487	3.530.669.977	Taxes payable
Liabilitas kepada pemegang polis	3m			Liabilities for the policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	24	6.699.313.459.578	6.204.611.831.753	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi	3u,24	55.794.289.088	57.960.797.367	Contributions provision
Dana tabungan peserta	3u,24	597.003.695	584.989.635	Participants fund account
Estimasi liabilitas klaim	3t,25	47.305.995.093	78.947.258.415	Estimated claim liabilities
Penyisihan klaim	25	128.458.153	116.599.906	Provision for claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	3q,3t,26	51.614.667.483	61.559.376.915	Unearned premiums
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	3q,3t,26	450.341.181	27.225.554	Provision unearned contributions
Penyisihan ujrak	3u	21.425.442.117	21.346.834.520	Ujrak reserve
Cadangan katastrofik		18.653.732.838	19.962.286.454	Provision of catastrophic
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis		6.895.283.389.226	6.445.117.200.519	Total liabilities for the policyholders
Liabilitas imbalan paska kerja	3l,27	37.357.045.071	59.449.954.727	Employment benefit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3d,28,44,45	16.178.727.018	19.654.209.309	Accrued expenses
Utang lain-lain	3d,3n,3w,29,45	225.170.124.413	255.377.490.565	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		7.291.570.210.601	6.886.890.022.129	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI SURPLUS DANA TABARRU		17.693.768.575	20.122.333.973	ACCUMULATED SURPLUS PARTICIPANTS FUND

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham nilai nominal – Rp 500.000 per saham				Share capital: par value – Rp 500,000 per share,
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 share
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	30	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 200,000 shares
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	3d,12c	1.092.759.323.746	134.938.246.481	Unrealized gain on changes in fair value of available-for- sale marketable securities
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3l,27	23.803.241.585	8.363.786.247	Remeasurement of employment benefit program
Laba ditahan				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.545.528.924.997	1.412.920.393.833	Unappropriated
Sub Jumlah		2.782.091.490.328	1.676.222.426.561	Sub Total
Kepentingan Non-Pengendali	32	89.121.967.723	67.020.090.186	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.871.213.458.051	1.743.242.516.747	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.180.477.437.227	8.650.254.872.849	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	3o			Premium income
Premi bruto	33	1.839.247.396.950	2.478.953.210.116	Gross premium written
Premi reasuransi	34	(78.777.723.240)	(94.066.248.957)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	3q,26	9.944.709.432	(7.214.564.226)	Decrease (increase) in unearned premiums
Penurunan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	3q,9	(2.030.872.168)	(207.527.036)	decrease in unearned reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi tabarru yang belum merupakan pendapatan	3q,26	(423.115.627)	6.318.491	Decrease (increase) in provision for unearned tabarru contribution
Pendapatan premi bersih		<u>1.767.960.395.347</u>	<u>2.377.471.188.388</u>	Premium income - net
Hasil investasi	35			Investment income
Hasil investasi bruto		1.034.683.439.700	358.097.389.073	Gross investment income
Laba selisih kurs atas investasi		<u>7.550.119.743</u>	<u>20.440.189.378</u>	Gain on foreign exchange of investment
Hasil investasi - bersih		<u>1.042.233.559.443</u>	<u>378.537.578.451</u>	Investment income - net
Pendapatan ujarah		3.732.778.766	4.306.523.547	Ujarah income
Imbalan jasa	39	26.647.894.165	29.219.742.329	Management fee
Pendapatan lain-lain	40	<u>14.448.270.522</u>	<u>8.015.038.606</u>	Other income
Jumlah Pendapatan		<u>2.855.022.898.243</u>	<u>2.797.550.071.321</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim dan manfaat	3p			Claim expenses and benefits
Klaim bruto	36	1.878.430.959.929	1.699.617.400.902	Gross claim
Klaim reasuransi	37	(115.357.648.252)	(113.610.913.432)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	3n,24	494.701.627.825	358.129.498.769	Increase in liabilities for future policy benefits
Penurunan liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan	9	416.300.852	4.161.400.121	Decrease in liabilities for reinsurance future policy benefits
Penurunan penyisihan kontribusi	3n,24	(2.166.508.279)	(3.075.372.953)	Decrease in provision for contributions
Kenaikan (penurunan) dana tabungan peserta	3n,24	12.014.060	(36.434.824)	Increase (decrease) in participants fund account
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	3n,25	(31.641.263.322)	1.844.315.566	Increase (decrease) in estimated claim liabilities
Penurunan estimasi liabilitas klaim reasuransi	9	928.875.871	1.582.637.430	Decrease in reinsurance estimated claim liabilities
Penurunan (kenaikan) penyisihan klaim	3n,25	11.858.247	(1.036.954.222)	Decrease (increase) in provision for claims
Penurunan cadangan atas risiko bencana		(1.308.553.616)	(1.524.453.766)	Decrease in catastrophic reserve
Penurunan cadangan ujarah		78.607.598	(431.512.815)	Decrease in ujarah reserves
Beban komisi	38	163.779.202.408	279.278.279.687	Commission expenses
Beban pemasaran	41	73.680.314.852	72.867.919.501	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	42	235.024.499.425	276.765.895.954	General and administrative expenses
Beban ujarah		<u>3.732.778.766</u>	<u>4.306.523.547</u>	Ujarah expenses
Jumlah Beban		<u>2.700.323.066.364</u>	<u>2.578.838.229.465</u>	Total Expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan		154.699.831.879	218.711.841.856	Income before income tax
Pajak penghasilan	3m,23b	-	-	Tax income
LABA BERSIH		154.699.831.879	218.711.841.856	NET INCOME
Laba bersih diatribusikan kepada: Defisit (surplus) <i>underwriting</i> dana tabarru'	3u	2.428.565.398	(5.002.520.775)	Net income attributable to: Underwriting deficit (surplus) tabarru' fund
Laba Bersih Tahun Berjalan – Kelompok Usaha		157.128.397.277	213.709.321.081	Net Income Current Year – Group
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3l,27	15.584.560.019	(1.882.575.919)	Remeasurement of employment benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual	12c	958.064.984.008	(170.138.403.449)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value marketable securities of available for sale
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		973.649.544.027	(172.020.979.368)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.130.777.941.304	41.688.341.713	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income current year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		165.415.531.164	219.422.850.563	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(8.287.133.887)	(5.713.529.482)	Non-controlling Interest
Jumlah		157.128.397.277	213.709.321.081	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income current year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.138.676.063.767	47.702.235.363	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(7.898.122.463)	(6.013.893.650)	Non-controlling Interest
Jumlah		1.130.777.941.304	41.688.341.713	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Laba Ditahan / Retained Earnings						
		Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual / Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Actuarial Gain (Loss) on Post Employment Benefits Liability	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
Saldo per 1 Januari 2020		100.000.000.000	304.721.078.499	10.301.569.429	20.000.000.000	1.218.263.566.270	1.653.286.214.198	38.033.983.836	1.691.320.198.034	Balance as of January 1, 2020
Setoran modal non pengendali	44	-	-	-	-	-	-	35.000.000.000	35.000.000.000	Share subscription from non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	219.422.850.563	219.422.850.563	(5.713.529.482)	213.709.321.081	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain		-	(169.782.832.018)	(1.937.783.182)	-	(171.720.615.200)	(171.720.615.200)	(300.364.168)	(172.020.979.368)	Other comprehensive income
Dividen kas	31	-	-	-	-	(24.766.023.000)	(24.766.023.000)	-	(24.766.023.000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2020		100.000.000.000	134.938.246.481	8.363.786.247	20.000.000.000	1.412.920.393.833	1.676.222.426.561	67.020.090.186	1.743.242.516.747	Balance as of December 31, 2020
Uang muka setoran modal non pengendali		-	-	-	-	-	-	30.000.000.000	30.000.000.000	Advances share subscription from non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	165.415.531.164	165.415.531.164	(8.287.133.887)	157.128.397.277	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain		-	957.821.077.265	15.439.455.338	-	-	973.260.532.603	389.011.424	973.649.544.027	Other comprehensive income
Dividen kas	31	-	-	-	-	(32.807.000.000)	(32.807.000.000)	-	(32.807.000.000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2021		100.000.000.000	1.092.759.323.746	23.803.241.585	20.000.000.000	1.545.528.924.997	2.782.091.490.328	89.121.967.723	2.871.213.458.051	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi		1.851.385.835.172	2.478.893.071.948	Premiums income receipt
Penerimaan klaim reasuransi		59.507.505.741	90.599.208.790	Reinsurance claim receipt
Penerimaan lain-lain		49.442.465.154	43.384.035.361	Other income receipt
Pembayaran premi reasuransi		(55.109.234.146)	(90.398.953.869)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran komisi		(178.165.275.275)	(309.098.684.991)	Commission paid
Pembayaran klaim		(1.850.853.643.455)	(1.702.109.705.205)	Claims paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(326.558.014.489)	(370.595.239.281)	General and administrative expenses paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(13.134.973.265)	2.171.599.479	Other received (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(463.485.334.563)	142.845.332.232	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan hasil investasi		1.035.106.523.220	382.924.200.474	Investment income receipt
Penarikan deposito berjangka	11	266.027.466.930	470.857.160.884	Time deposit withdrawal
Pelepasan saham, obligasi dan investasi lainnya		3.480.475.489.852	1.679.246.164.881	Disposal of shares, bonds and other investment
Hasil penjualan aset tetap	18	65.258.400	64.581.458	Proceed from sale of property and equipment
Perolehan saham, obligasi dan investasi lainnya		(4.316.643.133.661)	(2.655.287.796.018)	Acquisition of shares and other investments
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud		(5.198.556.640)	(25.943.546.205)	Purchase of property and equipment and intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		459.833.048.101	(148.139.234.526)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Uang muka setoran modal non pengendali		30.000.000.000	35.000.000.000	Advances share subscription from non controlling interest
Pembayaran dividen kas	31	(32.807.000.000)	(24.766.023.000)	Payment of cash dividends
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(2.807.000.000)	10.233.977.000	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		(6.459.286.462)	4.940.074.706	Net increase (decrease) in cash and banks
Kas dan bank pada awal tahun		20.645.550.844	15.705.476.138	Cash and banks at the beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun	5	14.186.264.382	20.645.550.844	Cash and banks at the ending of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements for an integral parts of this consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("Perusahaan") didirikan dan berkedudukan di Jakarta berdasarkan akta No. 357 dari Ridwan Suselo. S.H., di Jakarta, tanggal 30 April 1975 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Desember 1975 dalam surat keputusan No.YA 5/450/6. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 108 tanggal 22 Nopember 2021 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, dan diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0481063 tanggal 3 Desember 2021.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Asuransi Central Asia.

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha asuransi jiwa. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan asuransi anuitas, menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun, serta usaha asuransi dengan prinsip syariah dan usaha-usaha asuransi lainnya yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No KEP-469/DJM/III.5/11/1976, yang terakhir kali diperpanjang dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-013/KM.13/1987 tanggal 18 Desember 1987.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk melakukan usaha asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan berkedudukan di Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat dan Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 549 dan 572 orang.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (the "Company") was established and domiciled in Jakarta based deed No. 357 from Ridwan Suselo. S.H., in Jakarta, April 30, 1975 and was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia on December 9, 1975 in Decree No.YA 5/450/6. The Company's articles of association have been amended several times, most recently regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors, Deed of Statement of Circular Decisions of Shareholders No. 108 dated November 22, 2021, drawn up before Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, and received through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0481063 dated December 3, 2021..

The Company is a subsidiary of PT Asuransi Central Asia.

The Company's scope of activities is to hold life insurance business. To achieve the mentioned scope of activities, the Company's business includes life and health insurance, personal accident insurance, annuity insurance as a founder and management of pension fund, insurance business with sharia principal and other insurance business in accordance with the government regulations. The Company obtained its operating license from the Minister of Finance in its Decision Letters No. KEP-469/DJM/III.5/11/1976, with the lastest extended by the Minister of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letters No. KEP-013/KM.13/1987, dated December 18, 1987.

Based on Decision Letter of Minister of Finance No.KEP-070/KM.10/2007 dated April 5, 2007, the Company has received license to perform insurance business based on sharia principle.

The Company is domiciled in Jalan S. Parman Kav. 79, West Jakarta and the Company commenced its operation since established. Total employees as of December 31, 2021 and 2020 were 549 and 572 employes, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 108 tanggal 22 Nopember 2021 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/*President Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :

Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan/
President Director and Compliance Director :
Direktur/*Director* :
Direktur Teknik/*Technical Director* :

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/*President Commissioner* :
Komisaris/*Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :

Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan/
President Director and Compliance Director :
Direktur/*Director* :
Direktur/*Director* :
Direktur Teknik/*Technical Director* :

c. Entitas Anak

Pada tahun 2021 dan 2020, melalui Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 tanggal 3 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09211.40.21.2014, tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business activities</i>	Tanggal perolehan/ <i>Date of acquisition</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operational</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2021	2020		2021	2020
PT Central Asia Financial (CAF)	Jakarta	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	15 November 2011	67,30%	67,30%	2013	171.563.861.371	169.752.216.300

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 04 tanggal 24 Juli 2020 dan No. 02 tanggal 21 Desember 2020, CAF meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000.000 menjadi Rp 315.000.000.000, dimana tambahan modal sebesar Rp 65.000.000.000 diambil alih oleh PT Bakti Nusa Bangsa, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan mengalami penurunan persentase kepemilikan menjadi sebesar 67,30%.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Deed of Statement of Circular Resolutions of Shareholders No. 108 dates 22 November 2021 drawn up before Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 is as follows:

Anthoni Salim
Arif Firman Darmaatmadja
Ignatius Budiman

Freddy Thamrin
Antonius Probosanjoyo
dr. Sri Rahayu Sutanto

The members of the Company's Boards of Commissioner and directors as of December 31, 2020 are as follows:

Anthoni Salim
Phiong Phillipus Darma
Arif Firman Darmaatmadja
Ignatius Budiman

Freddy Thamrin
Antonius Probosanjoyo
Jos Chandra Irawan
dr. Sri Rahayu Sutanto

c. Subsidiary

In 2021 and 2020, through Circular Statement in Lieu of Annual General Meeting of Extraordinary 1 dated December 3, 2014, Notary Gisella Ratnawati, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-09211.40.21.2014 dated December 3, 2014, the Company has direct shares ownership in the following Subsidiary:

Based on Notarial Deed Gisella Ratnawati, SH, No. 04 dated July 24, 2020 and No. 02 dated December 21, 2020, CAF increased its issued and paid-up capital from Rp 250,000,000,000 to Rp 315,000,000,000, whereas an additional capital of Rp 65,000,000,000 was taken over by PT Bakti Nusa Bangsa, resulting in a decrease in the percentage of ownership of the Company's capital to 67.30%.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Entitas Anak telah mendapatkan ijin usaha di bidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha".

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah merupakan bisnis atau bukan. Amendemen mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses akuisisi bersifat substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan pengujian konsentrasi nilai wajar opsional.
- Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

Based on a decree of Indonesian Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP-17/D.05/2013, on the granting of work license in the field of life insurance to PT Central Asia Financial, Subsidiary has obtained a business license in the field of life insurance on March 13, 2013.

The Company and its Subsidiary are collectively referred to as "Group".

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 22: Business Combination on Business Definition. This amendment was issued to assist an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. The amendments clarify the minimum requirements for a business, remove assessments of whether market participants are capable of replacing missing elements, add guidance to help entities assess whether the acquisition process is substantive, narrow the definition of business and output, and introduce an optional fair value concentration test.
- Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 concerning Interest Rate Benchmark Reform Amendments – Phase 2. The interest rate benchmark reform refers to the global reform which agreed to replace IBOR with an alternative interest rate benchmark. Benchmark Reform – Phase 2 applies only to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021) (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021, tentang Amendemen paragraf 46B (b) untuk memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022. Amendemen PSAK 73 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
 - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
 - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.
 Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1). Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021) (continued)

- *Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021, tentang Amendemen paragraf 46B (b) untuk memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022. Amendemen PSAK 73 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.*

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- *Amendment to PSAK 22 Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework to clarify the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, this PSAK 22 Amendment adds a description related to “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30” which is stated in paragraphs 21A-21C., changes paragraph 23 by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date, adds paragraph 23A regarding the definition contingent assets and their accounting treatment. These amendments are effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.*
- *Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract. Amendment to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:*
 - *incremental costs to fulfill the contract, and*
 - *allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.**This amendment is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.*
- *PSAK 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to “leasehold improvement” in illustrative example 13 (Section 1). This Improvement is effective on or after January 1, 2022 with early adoption is permitted.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menagguhan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakannya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b.. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (continued)

- Amendment to PSAK 1 and 25: Amendment to PSAK 1 changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted.
- PSAK 74: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/ country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contract” and will come into effect on January 1, 2025 with early application permitted.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2021, as follows:

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2021.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in each accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the consolidated statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determine whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant fact and circumstances when assessing whether it controls an investee.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee.
- b. hak - hak yang timbul dari pengaturan kontraktual.
- c. hak suara dan hak suara potential Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya,
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Perusahaan memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if the investor has the following elements:

- a. *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee.*
- b. *rights arising from other contractual arrangement(s).*
- c. *the Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries,*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group*

A Company includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date or more of the three element of control.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Perusahaan menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company and subsidiary are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-controlling Interest (NCI)

A Company presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of the equity held by NCI's changes the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent entity:

- a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;
- b. Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kehilangan Pengendalian (lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", Laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Loss of Control (continued)

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", Separate financial statement (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) kembali menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) re-confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

1. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- **Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)**

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- **Held-to-maturity (HTM) investments**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- **Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market. After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

2. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated statement of financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

2. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continue)

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di saling hapuskan buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length transactions*), mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih wajar untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more fair market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities (lanjutan)

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. Reclassification of Financial Instruments

The Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;
- occurred after the Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or
- associated with certain events that are beyond the control of the Group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang dan ekuitas dimaksudkan untuk segera diperdagangkan dan/atau ditujukan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek dicatat berdasarkan harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai laba (rugi) yang belum terealisasi pada tahun berjalan dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (net asset value) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.
- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual". Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima
- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut:
 - i. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment

Investment consists of statutory deposit; time deposits marketable securities including securities held to maturity trading securities and securities available for sale investment in properties; mortgage loans and other investments.

- *Investment in time deposits is stated at nominal value. Investment income from interest on time deposit is recognized over the investment's periods.*
- *Investment in debt which is intended to be held to maturity is recognized at cost adjusted for unamortized of premiums or discounts. The interest income is recognized over the investment's periods.*
- *Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at consolidated financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at consolidated statement of financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Investments in debt and equity securities which are available-for-sale and/or intended to be held in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) in market value over cost are presented as "Unrealized gain (loss) on changes in Fair Values of available-for-sale Marketable Securities" under equity section. Dividend income is recognized when the notification letter of dividend is received.*
- *Investment in share is classified as follow:*
 - i. *Investments in share with an ownership interest of less than 20% are carried at cost (cost method). Dividends received relating to investments carried at cost are presented as "Investment Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

- ii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) entitas asosiasi sejak tanggal penyertaan.
- iii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan terdapat hubungan induk - anak serta harus dikonsolidasikan.
- Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (*carrying amount*) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proporsional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Properti dicatat dengan nilai perolehan. Selisih hasil penjualan dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan tahun berjalan.
- Pinjaman hipotik dicatat sebesar jumlah sisa pinjaman. Penghasilan investasi dari bunga pinjaman tersebut diakui sesuai dengan periode yang berlaku dari pinjaman tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi dari transaksi investasi dalam mata uang asing disajikan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing yang digunakan adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 per 1 USD.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment (continued)

- ii. Investments in share with an ownership interest at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the net earnings (losses) of the associate since the date of acquisition.
- iii. Investments in share with an ownership more than 50% are accounted for under the equity method and are parent - subsidiary relationship and must be consolidated
- Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership interest of investor to the investee that arise from changes in investee's equity that has not been included yet in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Properties are recorded at cost. The differences between the selling price and cost are recognized as gains at the current year.
- Mortgage loan are recorded based on the outstanding balance. Interest income is recognized over the period of the loans.
- Exchange gains or losses arising from foreign currency translations of investment transaction are classified as "Investment Income - Net" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Balances and Transactions in Foreign Currency

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate".

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the rate of exchange used was Rp 14,269 and Rp 14,105 per 1 USD.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas kecil dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyaipkan laporan keuangannya (entitas pelapor)

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas).

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral of any borrowings.

h. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity):

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Property and Equipment

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", including PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" and Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification on acceptable Methods for Depreciation and Amortization".

This PSAK No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Property and Equipment (continued)

Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

This Amendment to PSAK No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Kelompok usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Umur manfaat / Useful lives</u>	
Bangunan	20 tahun/ years	Building
Kendaraan bermotor	4 tahun/ years	Motor vehicles
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/ years	Office furniture and fixtures
Mesin kantor	4 tahun/ years	Office machines
Mesin diesel dan instalasi listrik	4 tahun/ years	Genset and electricity installations
Komputer	4 tahun/ years	Computer

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Property and equipment's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010) termasuk PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- i. kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- ii. biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

l. Imbalan Pasca Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi PSAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets

The Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" including PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets" and Amendment to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification on acceptable Methods for Depreciation and Amortization".

PSAK No. 19 (Improvement 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to PSAK No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

- i. likely to obtain the future economic benefits of the asset, and*
- ii. cost of that asset can be measured reliably.*

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

l. Post Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution". Besides, the Group also adopted PSAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Kelompok Usaha menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap Kelompok Usaha yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya. Iuran ke dana pensiun yang ditanggung oleh Kelompok Usaha dan karyawan yaitu 4,3 % dari gaji kotor pegawai (Catatan 27).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Post Employee Benefits (continued)

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the “corridor” approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group determines the employee benefits based on Law No. 13 year 2003.

The Group carries out a defined contribution pension fund for all Group's permanent employees which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya. Contributions to the fund consist of the Group and employees share, each computed at 4.3% of the employees' gross salary (Note 27).

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. *Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
 - *Actuarial gains and losses;*
 - *Return on plan assets;*
 - *Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

1. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Kelompok Usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Post Employee Benefits (continued)

Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liability in determining the net deficit or surplus.

The present value of the Group defined benefit liability and related service costs is determined using the “Projected Unit Credit” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liability). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan takaran laba kena pajak periode berjalan.

Sejak Januari 2011 Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan manfaat masa depan yang dihasilkan dari akumulasi rugi fiskal dan beda waktu karena ketidakpastian dalam menentukan manfaat di masa yang akan datang (Catatan 23c).

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

n. Liabilitas kepada Pemegang Polis

Merupakan liabilitas Kelompok Usaha kepada pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, utang klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

1. Liabilitas manfaat polis masa depan

Merupakan liabilitas manfaat polis masa depan yang meliputi asuransi dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang disajikan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2. Estimasi liabilitas klaim

Merupakan liabilitas klaim yang meliputi asuransi jangka wara, dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang belum diputuskan baik dalam jumlah dan haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Penilaian estimasi liabilitas klaim asuransi jangka wara, kesehatan dan kecelakaan diri atas kontrak jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah taksiran berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

3. Liabilitas manfaat polis

Merupakan kewajiban kepada pemegang polis (peserta) sehubungan dengan klaim manfaat polis, terdiri dari:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Since January 2011 the Group are not recognize deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and timing difference because of the uncertainty of assessing future profit (Note 23c).

Amendments to tax liability are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

n. Liabilities for Future Policy Benefits

Represent the liability of the Group to policyholders, including liabilities for future policy benefits, estimated claims reserve, claims payable and unearned premium.

1. Liabilities for future policy benefit

Represent the obligation to policyholders in the future, including endowment, whole life and annuity that are stated based on actuarial calculation.

2. Estimated claims

Represent estimated ultimate cost of settling the claims both of right and amounts for life insurance, endowment, whole life insurance and annuity, including estimated cost of incurred but not yet reported claims. The valuation of estimated claims for short term life insurance health and accident is based on management's technical calculation.

3. Policy benefit liabilities

It is a liabilities to the policy holder (participant) in relation to the claim for policy benefits, consisting of:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas kepada Pemegang Polis (lanjutan)

3. Liabilitas manfaat polis (lanjutan)

a. Utang klaim

Merupakan Klaim yang sudah terjadi dan telah ada kesepakatan antara Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta atau Penerima Manfaat dengan Perusahaan, atau ada kepastian mengenai jumlah klaim yang dibayar, mana yang lebih singkat. Sehubungan dengan terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan, sakit, jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan umum masing-masing Polis. Dimana hal ini diatur dalam ketentuan Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69/POJK.5/2016 tentang Penyelenggaraan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

b. Klaim dalam penyelesaian

Merupakan Klaim yang sudah terjadi dan belum ada kesepakatan antara Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta atau Penerima Manfaat dengan Perusahaan dan belum memenuhi syarat sebagai utang sebagaimana dimaksud huruf 3.a. di atas, sehubungan dengan terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan, atau sakit, jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan umum masing-masing polis.

4. Penyisihan kontribusi

Merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode yang akan datang.

5. Penyisihan klaim

Merupakan jumlah penyisihan untuk klaim yang terjadi, tetapi belum dilaporkan sampai akhir periode berjalan. Penyisihan tersebut termasuk beban penanganan dikurangi beban klaim yang menjadi liabilitas reasuransi.

6. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan

Merupakan bagian kontribusi yang diterima oleh entitas pengelola pada periode berjalan, tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liabilities for Future Policy Benefits (continue)

3. Policy benefit liabilities (continued)

a. Claim payable

It is a claim that has occurred and there has been an agreement between the Policy Holder, the Insured, Participant or Beneficiary with the Company, or there is certainty regarding the amount of claim paid, whichever is shorter. In connection with the occurrence of events of death, accident, illness, the payment of benefits is due in accordance with the general provisions of each Policy. Where this is regulated in the provisions of Article 40 of the Financial Services Authority Regulation Number 69/POJK.5/2016 concerning the Implementation of Insurance and Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

b. Claim in progress

It is a claim that has occurred and there has been no agreement between the Policy Holder, the Insured, Participant or Beneficiary with the Company and has not met the requirements as debt as referred to in letter 3.a. above, in connection with the occurrence of a death, accident, or illness, benefit payments are due in accordance with the general provisions of each policy.

4. Contribution provision

Represents the provision to satisfy the risk that occurs in next period.

5. Claim provision

Represents the provision for claims incurred but not reported until the end of current period. The provisions include expenses claim handling expenses minus the reinsurance liability.

6. Provision for unearned contribution

Is part of contributions received by the entity manager in the current period, but the period of insurance covering one or more future periods. Therefore, the contributions is not recognized in the current period.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan Premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

- Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan kewajiban kepada pihak reasurador. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;

Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

p. Pengakuan Beban Klaim Dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas resiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasurador.

q. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Merupakan premi dari asuransi jangka wara kesehatan dan kecelakaan diri untuk kontrak jangka pendek dan ditentukan secara individual dari dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Underwriting Income Recognition

Underwriting income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;

Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;

Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;

Decrease/ (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.

p. Claim Expenses And Benefit Recognition

Claims expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

q. Unearned Premiums

Represents a premium of the insurance period for the health and personal accident and short-term contracts from the individually determined and assigned in proportion to the amount of protection is not provided during the period of coverage and is consistent with the recognition of premium revenue.

According to PSAK No. 62, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Reasuransi

Kelompok Usaha mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar dan aset kontrak asuransi. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud, investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Reinsurance

The Group reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or liability for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

PSAK No. 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related reinsurance liabilities; or*
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract.*

Reinsurance assets consist of unearned premiums, estimated liabilities claim and liabilities for future policy benefit.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Impairment Of Non-Financial Assets

The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets. It does not apply to, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value and insurance contract assets. It applies to property and equipment, investment property at cost, intangible assets, investments in subsidiaries and associates carried at cost.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash General Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasian dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or *Cash general Unit* (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- An intangible asset with an indefinite useful life;
- An intangible asset not yet available for use;
- *Goodwill* acquired in a business combination.

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Transaksi Asuransi Syariah

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 108 (Revisi 2016) "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" yang berlaku sejak 1 Januari 2017. Dana Investasi Peserta yang berdasarkan prinsip wakalah diakui dan disajikan dalam Laporan Keuangan sebagai dana peserta syariah.

Akad yang digunakan antara pemegang polis dan Kelompok Usaha adalah wakalah bil ujah, dimana pemegang polis menunjuk Kelompok Usaha untuk melakukan kegiatan administrasi, pengelolaan dana tabarru, pembayaran klaim, *underwriting*, pengelolaan portofolio risiko dan pengelolaan dana investasi peserta. Atas pengelolaan tersebut, Kelompok Usaha mendapatkan fee atau ujah yang diakui sebagai pendapatan. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Kelompok Usaha.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Kelompok Usaha dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat diatribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Kelompok Usaha atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Kelompok Usaha dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Liability Adequacy Test

At each end of reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Sharia Insurance Transaction

The Group has applied PSAK No. 108 (Revised 2016) "Accounting for Sharia Insurance Transactions" effective from January 1, 2017. Participant's Investment Funds based on wakalah principles are recognized and presented in the Financial Statements as Sharia-compliant funds

The contract (akad) that the policy holders and Group use is wakalah bil ujah, where a policy holders appointed the Group to do the administration activities, tabarru' fund management, claim payment, underwriting, portfolio risk management and participant investment fund management. The Group received fee (ujrah) for the above management activities that is recognized as revenue. Premiums paid on sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group.

Fund received from customers for Sharia product is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Kelompok Usaha akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Kelompok Usaha menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

v. Properti Investasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" dan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis".

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 10 dan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Sharia Insurance Transaction (continued)

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

v. Investment Property

The Group adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property" and PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property".

This PSAK No. 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interaction. The entity can refer to PSAK No. 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. The entity may also refer to PSAK No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 10 and 20 years.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;

Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

The Group has the right to operate the asset;

The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

After lease commencement, The Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

- *Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*
- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- Masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3d dan 46.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- The lease term (using a revised discount rate);
- The assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- The amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Group based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclose in Note 3d and 46.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas asuransi

Kelompok Usaha mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa hasil perhitungan liabilitas adalah wajar dan sesuai. Perbedaan hasil aktual tersebut dengan perhitungan aktuarial Kelompok Usaha tersebut, bila signifikan, akan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dapat mempengaruhi nilai liabilitas asuransi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24, 25 dan 26.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (duapuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Insurance liabilities

The Group records estimation of incurred but not reported claims and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all estimated expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the past claim experience and discount rate.

The Group believes that its liabilities calculation results are reasonable and appropriate. Actual results that differ from the Group's actuarial calculation's result, if significant, will be charged to current year profit or loss and may materially affect its insurance liabilities. Further details are discussed in Notes 24, 25 and 26.

Liability for post-employment benefits

The determination of liability for pension and employee benefits liability and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 27.

Depreciation of property and equipment

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 18.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 46.

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3t, Kelompok Usaha melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Financial instrument

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further details are disclosed in Note 46.

Liability Adequacy test

As disclosed in Note 3t, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future. Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin of adverse deviation.

5. KAS DAN BANK

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas:		
Dalam mata uang Rupiah	501.562.872	213.457.069
Bank:		
Dalam mata uang Rupiah	5.373.929.704	13.626.055.690
Dalam mata uang Dolar AS	8.310.771.806	6.806.038.085
Jumlah kas di bank	<u>13.684.701.510</u>	<u>20.432.093.775</u>
Jumlah	<u>14.186.264.382</u>	<u>20.645.550.844</u>

5. CASH AND BANKS

Cash:
Rupiah currency

Banks:
Rupiah currency
US Dollar currency
Total cash in banks

Total

6. PIUTANG PREMI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi kesehatan kumpulan	7.253.029.266	12.332.074.685
Asuransi jiwa kumpulan	3.007.344.485	10.914.277.021
Asuransi jiwa perorangan	4.646.124.419	5.911.025.753
Syariah	2.090.062.528	1.161.653.260
	<u>16.996.560.698</u>	<u>30.319.030.719</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Asuransi jiwa kumpulan	17.309.581	16.569.849
Asuransi jiwa perorangan	424.467.078	419.588.487
Jumlah piutang premi	17.438.337.357	30.755.189.055
Penyisihan penurunan nilai piutang premi	<u>(794.240.808)</u>	<u>(1.972.654.283)</u>
Jumlah piutang premi - bersih	<u>16.644.096.549</u>	<u>28.782.534.772</u>

Rupiah currency
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Syariah

US Dollar currency
Group life insurance
Individual life insurance

Total premium receivables
Allowance for impairment of premium receivables

Total premium receivables - net

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG PREMI (lanjutan)

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan atas risiko yang diterima oleh Kelompok usaha. Piutang yang belum dibayar melebihi masa kekeluasaan akan membatalkan polis atau menjadi polis bebas premi. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Kurang dari 60 hari	12.871.562.543
60-180 hari	2.277.867.209
181-360 hari	1.488.617.981
Lebih dari 360 hari	6.048.816
Jumlah	16.644.096.549

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang premi adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	1.972.654.283
Pencadangan (pemulihan)	(1.178.413.475)
Saldo Akhir Tahun	794.240.808

Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 13.453.354.479 dan Rp 21.068.256.978

7. PIUTANG REASURANSI

	2021
Dalam mata uang Rupiah	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	59.006.801.621
PT Reasuransi Indonesia Utama	28.675.522.323
PT Tugu Reasuransi Indonesia	9.462.241.769
PT Nusantara Reasuransi	1.219.614.710
PT Reasuransi Nasional Indonesia	412.921.670
Sub jumlah	98.777.102.093
Dalam mata uang Dolar AS	
PT Nusantara Reasuransi	133.896.157
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-
Sub jumlah	133.896.157
Jumlah	98.910.998.250

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan pengembalian premi dan penerimaan klaim reasuransi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

Premium receivable represents outstanding premiums to policyholders' which are due and still in the grace period related to insurance risk acceptance by the Group. Uncollected premiums receivable which are over the grace period will be considered lapsing or waiving of policy premium. This uncollected premiums receivables are deducted from premium income in the current year.

The details of premium receivables based on aging are as follows:

	2020	
	21.068.256.978	<i>Less than 60 days</i>
	7.153.623.637	<i>60-180 days</i>
	560.654.157	<i>181-360 days</i>
	-	<i>More than 360 days</i>
Total	28.782.534.772	

Movements in the allowance for impairment of premium receivables, as follows:

	2020	
	727.022.757	<i>Beginning balance of the year</i>
	1.245.631.526	<i>Reserve (recovery)</i>
Ending Balance of the Year	1.972.654.283	

Premium receivables which admitted in solvability calculation as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 13,453,354,479 and Rp 21,068,256,978, respectively.

7. REINSURANCE RECEIVABLES

	2020	
		<i>Rupiah currency</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	40.800.227.896	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	8.449.231.938	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.475.747.138	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Nusantara Reasuransi	352.000.000	<i>PT Nusantara Reasuransi</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	127.090.000	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
Sub total	53.204.296.972	<i>Sub total</i>
		<i>US Dollar currency</i>
PT Nusantara Reasuransi	-	<i>PT Nusantara Reasuransi</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.412.267	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	90.401.061	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Sub total	99.813.328	<i>Sub total</i>
Total	53.304.110.300	

Reinsurance receivables represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to refund premium and reinsurance claim.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam mata uang Rupiah		
Bunga obligasi	23.913.093.780	17.882.613.791
Bunga pinjaman	6.783.008	6.117.213
Bunga deposito	52.770.735	882.097.570
Dividen	3.484.700.000	1.184.760.274
Sub jumlah	<u>27.457.347.523</u>	<u>19.955.588.848</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Bunga obligasi	3.980.779.629	4.391.092.138
Bunga deposito	44.397.296	13.705.132
Sub jumlah	<u>4.025.176.925</u>	<u>4.404.797.270</u>
Jumlah	<u>31.482.524.448</u>	<u>24.360.386.118</u>

8. ACCRUED INVESTMENT INCOME

*Rupiah currency
Interest on bonds
Interest on loan
Interest on time deposit
Dividend
Sub total*

*US Dollar currency
Interest on bonds
Interest on time deposit
Sub total*

9. ASET REASURANSI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	17.968.893.253	18.065.298.142
Estimasi cadangan klaim reasuransi	6.196.024.522	7.278.597.088
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	4.508.429.515	5.780.770.822
Sub jumlah	<u>28.673.347.290</u>	<u>31.124.666.052</u>
Aset reasuransi entitas anak	<u>2.278.395.632</u>	<u>3.203.125.762</u>
Jumlah	<u>30.951.742.922</u>	<u>34.327.791.814</u>

9. REINSURANCE ASSETS

*Reserves for reinsurance future policy benefits
Reinsurance estimated claim reserves
Unearned reinsurance premiums
Sub total*

Subsidiary reinsurance assets

Total

Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan terdiri dari:

Reserves for reinsurance future policy benefits consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jiwa	17.968.893.253	18.065.298.142
Jumlah cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	<u>17.968.893.253</u>	<u>18.065.298.142</u>

Life

Total reserves for reinsurance future policy benefits

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan adalah sebagai berikut:

Increase (decrease) in liabilities for reinsurance future policy benefits is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo akhir tahun	17.968.893.253	18.065.298.142
Saldo awal tahun	<u>18.065.298.142</u>	<u>22.322.585.518</u>
Kenaikan (penurunan) cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Perusahaan	(96.404.889)	(4.257.287.376)
Kenaikan (penurunan) cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Entitas Anak	<u>(319.895.963)</u>	<u>95.887.255</u>
Jumlah	<u>(416.300.852)</u>	<u>4.161.400.121</u>

*Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits
Company*

*Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits
Subsidiary*

Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Estimasi cadangan klaim reasuransi terdiri dari:

	<u>2021</u>
Kesehatan	4.729.354.047
Jiwa	<u>1.466.670.475</u>
Jumlah estimasi cadangan klaim reasuransi	<u>6.196.024.522</u>

Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo akhir tahun	6.196.024.522
Saldo awal tahun	<u>7.278.597.088</u>
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi Perusahaan	(1.082.572.566)
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi Entitas Anak	<u>153.696.695</u>
Jumlah	<u>(928.875.871)</u>

Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan terdiri dari:

	<u>2021</u>
Kesehatan	1.725.975.846
Jiwa	<u>2.782.453.669</u>
Jumlah premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	<u>4.508.429.515</u>

Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo akhir tahun	4.508.429.515
Saldo awal tahun	<u>5.780.770.822</u>
Kenaikan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Perusahaan	(1.272.341.307)
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Entitas Anak	<u>(758.530.861)</u>
Jumlah	<u>(2.030.872.168)</u>

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Reinsurance estimated claim reserves consist of:

	<u>2020</u>	
	4.774.923.233	Health
	<u>2.503.673.855</u>	Life
Total reinsurance estimated claim reserves	<u>7.278.597.088</u>	

Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim is a follows:

	<u>2020</u>	
Balance at the ending of the year	7.278.597.088	Balance at the ending of the year
Balance at the beginning of the year	<u>8.777.629.027</u>	Balance at the beginning of the year
Increase reserves for reinsurance claim Company	(1.499.031.939)	Increase reserves for reinsurance claim Company
Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim Subsidiary	<u>(83.605.491)</u>	Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim Subsidiary
Total	<u>(1.582.637.430)</u>	Total

Unearned reinsurance premiums consist of:

	<u>2020</u>	
	1.872.086.051	Health
	<u>3.908.684.771</u>	Life
Total unearned reinsurance premiums	<u>5.780.770.822</u>	Total unearned reinsurance premiums

Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums is as follows:

	<u>2020</u>	
Balance at the ending of the year	5.780.770.822	Balance at the ending of the year
Balance at the beginning of the year	<u>5.425.027.842</u>	Balance at the beginning of the year
Increase in unearned reinsurance premiums Company	355.742.980	Increase in unearned reinsurance premiums Company
Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums Subsidiary	<u>(563.270.016)</u>	Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums Subsidiary
Total	<u>(207.527.036)</u>	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Piutang lain-lain</u>		
Piutang penjualan investasi	7.034.000.000	7.034.000.000
Pinjaman karyawan	6.172.411.039	1.456.479.829
Piutang klaim - asuransi kumpulan	1.484.008.244	5.929.749.859
Lain-lain	<u>6.343.008.392</u>	<u>18.137.183.665</u>
Jumlah piutang lain-lain	21.033.427.675	32.557.413.353
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	<u>(338.804.231)</u>	<u>(562.147.637)</u>
Jumlah piutang lain-lain - bersih	20.694.623.444	31.995.265.716
<u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Uang muka	1.971.133.517	2.142.570.434
Sewa ruang kantor	<u>521.181.222</u>	<u>679.056.830</u>
Jumlah biaya dibayar dimuka	<u>2.492.314.739</u>	<u>2.821.627.264</u>
Jumlah	<u>23.186.938.183</u>	<u>34.816.892.980</u>

10. OTHER RECEIVABLES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

<u>Other receivables</u>
Investment sales receivable
Employee loan
Claim receivables - group insurance
Others
Total other receivables
Allowance for impairment of other receivables
Total other receivables – net
<u>Prepaid expenses</u>
Advance payment
Office rent
Total prepaid expenses
Total

11. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
a. Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	25.334.000.000	140.086.000.000
Dalam mata uang Dolar AS	<u>81.627.311.746</u>	<u>10.024.983.787</u>
Jumlah deposito biasa	106.961.311.746	150.110.983.787
b. Unit Link - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	31.900.000.000	238.718.000.000
c. Syariah - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	<u>9.800.000.000</u>	<u>25.859.794.889</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>148.661.311.746</u>	<u>414.688.778.676</u>

11. TIME DEPOSITS

This account consist of:

Third parties
a. Non-compulsory time deposits
Rupiah currency
US Dollar currency
Total non-compulsory time deposits
b. Unit Link - non-compulsory time deposits
Rupiah currency
c. Sharia - non-compulsory time deposits
Rupiah currency
Total time deposits

Tingkat bunga deposito biasa dalam rupiah per tahun adalah sebagai berikut:

The non-compulsory deposits in Rupiah currency's annual interest rate determined as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	1,75% - 2,70%	3,50% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,00%	1,25% - 2,00%

Rupiah
US Dollar

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SURAT- SURAT BERTAHAGA

a. Dimiliki hingga jatuh tempo:

	2021
Obligasi Konvensional	
Obligasi dalam Rupiah	923.117.604.728
Obligasi dalam Dolar AS	484.847.409.703
Premi atas obligasi	77.967.273.490
	<u>1.485.932.287.921</u>
Carlink – Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	219.428.000.001
Diskonto atas obligasi	(1.075.184.259)
	<u>218.352.815.742</u>
Carlink – Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	768.558.903.088
Premi atas obligasi	7.572.441.664
	<u>776.131.344.752</u>
Century – Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	5.300.000.000
Premi atas obligasi	-
	<u>5.300.000.000</u>
Century – Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	1.000.000.000
Premi atas obligasi	-
	<u>1.000.000.000</u>
Carlisa - Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	4.250.000.000
Premi atas obligasi	141.075
	<u>4.250.141.075</u>
Carlisa - Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	1.800.000.000
Premi atas obligasi	123.940
	<u>1.800.123.940</u>
Carlisa - Pro-safe:	
Obligasi dalam Rupiah	500.000.000
Premi atas obligasi	26.244.067
	<u>526.244.067</u>
Carlink - Prosafe:	
Obligasi dalam Rupiah	1.003.040.000
Diskonto atas obligasi	3.508.130
	<u>1.006.548.130</u>
Syariah:	
Obligasi dalam Rupiah	68.736.096.912
Premi atas obligasi	655.666.185
	<u>69.391.763.097</u>
Dana investasi infrastruktur KIK	<u>79.004.000.000</u>
Jumlah	<u>2.642.695.268.724</u>

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan sekuritas utang dengan maksud dimiliki hingga jatuh tempo. Tingkat bunga obligasi per tahun adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	8,25% - 13,75%
Dolar AS	4,25% - 8,50%

12. MARKETABLE SECURITIES

a. Held to maturity:

	2020
Obligasi Konvensional	
Obligasi dalam Rupiah	662.364.059.750
Obligasi dalam Dolar AS	535.694.841.535
Premi atas obligasi	47.191.664.255
	<u>1.245.250.565.540</u>
Carlink – Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	222.378.000.001
Diskonto atas obligasi	(1.583.139.339)
	<u>220.794.860.662</u>
Carlink – Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	707.913.903.088
Premi atas obligasi	1.595.207.176
	<u>709.509.110.264</u>
Century – Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	5.700.000.000
Premi atas obligasi	8.405.350
	<u>5.708.405.350</u>
Century – Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	1.450.000.000
Premi atas obligasi	5.569.335
	<u>1.455.569.335</u>
Carlisa - Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	5.700.000.000
Premi atas obligasi	8.918.917
	<u>5.708.918.917</u>
Carlisa - Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	2.100.000.000
Premi atas obligasi	144.622
	<u>2.100.144.622</u>
Carlisa - Pro-safe:	
Obligasi dalam Rupiah	-
Premi atas obligasi	-
	<u>-</u>
Carlink - Prosafe:	
Obligasi dalam Rupiah	1.003.040.000
Diskonto atas obligasi	(3.040.000)
	<u>1.000.000.000</u>
Syariah:	
Obligasi dalam Rupiah	81.236.096.912
Premi atas obligasi	724.514.081
	<u>81.960.610.993</u>
Dana investasi infrastruktur KIK	<u>79.504.500.000</u>
Jumlah	<u>2.352.992.685.683</u>

Held to maturity securities represent investment in debt securities which intended to hold until maturity. Interest rate per annum are as follow:

	2020
Rupiah	6,10% - 12,90%
US Dollar	4,25% - 8,50%

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. SURAT- SURAT BERTAHAP (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan) :

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Penatausahaan Dana Jaminan pada Bank Kustodian sebagaimana diatur dalam pasal 39 tersebut, yang menjelaskan bahwa seluruh dana jaminan wajib ditata usahakan pada Bank Kustodian yang didasarkan pada perjanjian antara perusahaan dan Bank Kustodian yang paling sedikit memuat:

- a. Perusahaan wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan:
 - i. Rp 25.000.000.000 bagi Unit Syariah dari Perusahaan Asuransi,
 - ii. Rp 50.000.000.000 bagi unit Syariah dari Perusahaan Reasuransi;
- b. Unit Syariah pada Perusahaan Asuransi Jiwa wajib membentuk Dana Jaminan sebesar 2% dari penyisihan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) yang memberikan garansi pokok investasi ditambah 5% dari penyisihan kontribusi tabarru' yang belum merupakan pendapatan;
- c. Pembentukan dana jaminan bersumber dari dana Perusahaan;
- d. Perusahaan wajib membentuk dana jaminan sebesar jumlah terbesar antara hasil perhitungan jumlah dana jaminan sebagai mana dimaksud pada butir a dengan butir b;
- e. Dana jaminan bagi unit Syariah wajib dipisahkan dari dana jaminan yang dibentuk oleh perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi untuk usaha asuransi atau reasuransi yang tidak berdasarkan prinsip Syariah.

Sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.05/2018, Perusahaan telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia atas nama Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai bank kustodian dengan rincian sebagai berikut:

Dana jaminan dalam bentuk investasi obligasi dengan nomor seri: FR0035, FR0040, FR0042, FR0043, FR0046, FR0047, FR0076, PBS022, FR0050, FR0087, FR0072, dan 8P 351012 sebesar USD 4.000.000 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 234.935.000.000 per 31 Desember 2021 dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai investasi surat berharga yang diklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tahun 2021 Perusahaan telah melakukan semua penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai bank kustodian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held to maturity (continued) :

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No.71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, the administration of the Statutory Fund at Custodian Bank as stipulated in article 38, which explains that the entire statutory funds must be administered at Custodian Bank which is based on the agreement between the company and the Custodian Bank which at least contain:

- a. *The Company obliged to form a guarantee fund at a minimum of 20% of the lowest equity which required as:*
 - i. *Rp 25.000.000.000 for Sharia Unit from Insurance Company,*
 - ii. *Rp 50.000.000.000 for Sharia Unit from Reinsurance Company;*
- b. *Sharia Unit of Life Insurance Company is required to form a Guarantee Fund of 2% from the provision of Insurance Products Linked to Investment (PAYDI) providing the principal guarantees of investment added with 5% of the provision for unearned tabarru' contribution;*
- c. *The establishment of a guarantee fund is sourced from Company fund;*
- d. *The Company obliged to form a guarantee fund from the calculation of the amount of the guarantee fund as referred on point a or point b which ever is greater;*
- e. *Guarantee fund for Sharia Unit must be separated from a guarantee fund with established by an insurance company or a reinsurance company for an insurance or reinsurance business that is not based on Sharia principles.*

As the implementation of the regulation of the Financial Services Authority No.27/POJK.05/2018, the Company has done administering the statutory funds in the form of bonds issued by the Republic of Indonesia on behalf of the Company and placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank DBS Indonesia as the custodian bank with details as follows:

The Statutory Fund in government's bond are bonds with serial number: FR0035, FR0040, FR0042, FR0043, FR0046, FR0047, FR0076, PBS022, FR0050, FR0087, FR0072, and 8P 351012 amounted USD 4,000,000 with overall nominal value of Rp 234,935,000,000 as of December 31, 2021 and has been disclose in the statement of financial position as investment in marketable securities - held to maturity.

In 2021 the Company has performed all the administration of guarantee funds in the form of securities issued by the Republic of Indonesia and placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank DBS Indonesia as custodian bank.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. SURAT- SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan) :

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut juga mengatur mengenai jumlah dana jaminan yang dipersyaratkan bagi perusahaan asuransi jiwa yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Kelompok Usaha telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

b. Diperdagangkan:

	2021
Harga perolehan saham	1.182.187.573.489
Ditambah: kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	568.338.955.120
Jumlah nilai surat berharga saham	1.750.526.528.609
Surat berharga reksa dana	1.085.754.926.577
Unit link:	
Surat berharga reksa dana- Carlink-Pro-mixed	909.356.002.999
Surat berharga reksa dana- Carlink-Pro-fixed	121.994.704.090
Surat berharga reksa dana- Carlink-Pro-flexy	3.439.372.603
Surat berharga reksa dana- Carlisa-Pro-mixed	1.373.435.988
Surat berharga reksa dana- Century-Pro-fixed	1.194.231.119
Surat berharga reksa dana- Carlisa-Pro-fixed	725.629.405
Surat berharga reksa dana- Century-Pro-mixed	299.495.287
Surat berharga reksa dana- Carlink-Pro-safe	188.670.694
Surat berharga reksa dana- Carlisa-Pro-equity	26.025.004
Surat berharga reksa dana- Equity Fund	-
Surat berharga reksa dana- Mixed Fund	-
Surat berharga reksa dana- Bond Fund	-
Surat berharga reksa dana- Money Market Fund	-
Surat berharga reksa dana Carlink- Lainnya	4.590.198.287
Jumlah unit link	1.043.187.765.476
Syariah:	
Harga perolehan saham	6.579.074.562
Ditambah: kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	2.329.950.937
Jumlah nilai surat berharga saham	8.909.025.499
Jumlah	3.888.378.246.161

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held to maturity (continued) :

The above Regulation of the Financial Services Authority also set up the required amount of the guarantee fund for life insurance company which one greater between 20% of the required capital and the sum of 2% of the reserve premium for an insurance product that is related with an investment and 5% of the premium reserve from other products include reserves for unearned premium. The Group has complied with the amount of the guarantee fund mentioned above.

b. Trading:

	2020	
	1.462.846.763.523	Acquisition cost of shares
	15.172.860.649	Add: unrealized gain on increase in market value
	1.478.019.624.172	Total trading securities
	1.331.071.708.676	Mutual fund
		Unit link:
	482.740.089.144	Mutual fund-Carlink-Pro-mixed
	102.960.025.574	Mutual fund-Carlink-Pro-fixed
	1.238.470.969	Mutual fund-Carlink-Pro-flexy
	-	Mutual fund-Century-Pro-mixed
	-	Mutual fund-Century-Pro-fixed
	-	Mutual fund-Century-Pro-fixed
	-	Mutual fund-Century-Pro-mixed
	-	Mutual fund-Carlink-Pro-safe
	-	Mutual fund-Century-Pro-equity
	1.567.524.870	Mutual fund-Equity Fund
	331.664.254	Mutual fund-Mixed Fund
	15.895.708	Mutual fund-Bond Fund
	3.388.758	Mutual fund-Money Market Fund
	231.720.233	Mutual fund-Carlink-Others
	589.088.779.510	Total unit link
		Sharia:
	6.703.789.170	Acquisition cost of shares
	4.523.235.329	Deduct: unrealized gain on increase market value
	11.227.024.499	Total trading securities
Total	3.409.407.136.857	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. SURAT- SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

b. Diperdagangkan (lanjutan):

Surat berharga yang diperdagangkan merupakan surat berharga reksadana dan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Investasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek.

c. Tersedia untuk dijual:

	2021
Harga perolehan saham	1.607.387.967.242
Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	1.089.927.157.658
Jumlah	2.697.315.124.900
Syariah	
Harga perolehan saham	9.892.419.722
Keuntungan harga pasar yang belum terealisasi	(1.065.657.222)
Jumlah	8.826.762.500
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual	2.706.141.887.400

Surat berharga yang tersedia untuk dijual merupakan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Surat berharga ini dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan.

Kepentingan non-pengendali atas penurunan harga pasar yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 3.897.823.310 dan Rp 4.141.730.053.

13. PROPERTI INVESTASI

Merupakan investasi atas tanah. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah investasi pada properti adalah sebesar Rp 73.795.533.585 dan Rp 14.515.533.585.

Pada tahun 2021 Perusahaan membeli sebidang tanah di Kawasan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara seluas 1.852,5 m2 dengan harga Rp 59.280.000.000 dengan SHGB No. 8669.

14. PINJAMAN HIPOTEK

Merupakan pinjaman yang diberikan pada karyawan dan pihak ketiga dengan jumlah maksimal sebesar 75% dari nilai jaminan dan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan/Milik dan Izin Mendirikan Bangunan;
- Akta jual beli yang dibuat di notaris;
- Akta pengakuan utang yang dibuat di notaris; dan
- Akta kuasa memasang hipotik yang dibuat di notaris.

Tingkat bunga untuk tahun 2021 dan 2020 adalah berkisar antara 11%-18% per tahun, sedangkan jangka waktu pengembalian antara 3 (tiga) sampai dengan 15 (lima belas) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah pinjaman hipotek masing-masing sebesar Rp 45.560.878.475 dan Rp 49.169.704.950.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Trading (continued):

Trading securities represent investments in mutual fund and shares of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to generate gain from short-term price changes in the market.

c. Available-for-sale:

	2020	
	1.663.141.558.330	Acquisition cost of shares
	131.248.018.650	Unrealized gain on increase in market value
	1.794.389.576.980	Total
		Sharia
	8.396.339.722	Acquisition cost of shares
	(451.502.222)	Unrealized gain in market value
	7.944.837.500	Total
Total available for sale	1.802.334.414.480	

Available-for-sale securities represent investments in marketable securities of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to hold in an unlimited time.

Non-controlling interest on the unrealized market price on December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 3,897,823,310 and Rp 4,141,730,053, respectively.

13. INVESTMENT PROPERTIES

Represents investment in land. As of December 31, 2021 and 2020 the balances of investment properties amounting to Rp 73,795,533,585 and Rp 14,515,533,585.

In 2021 the Company purchased a plot of land in Pantai Indah Kapuk, North Jakarta with an area of 1,852.5 m2 at a price of Rp 59,280,000,000 with SHGB No. 8669.

14. MORTGAGE LOANS

Represent loans granted to employees and third parties with the maximum amount equivalent to 75% of the collateral value under the following conditions:

- Certificate of land rights/ownership and license to building;
- Notarized sale and purchase agreement;
- Notarized mortgage loans; and
- Notarized power of attorney to pledge mortgage.

Mortgage loans bear interest in 2021 and 2020 at rates ranging from 11%-18% per annum, Loans granted are payable between the periods of 3 (three) to 15 (fifteen) years. As of December 31, 2021 and 2020 the balance of mortgage loans amounting to Rp 45,560,878,475 and Rp 49,169,704,950, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

	2021
Dalam mata uang Rupiah	12.086.834.762
Dalam mata uang Dolar AS	1.713.600.739
Jumlah	13.800.435.501

Merupakan pinjaman yang diberikan pada pemegang polis maksimal sebesar 80% dari nilai tunai polis pada saat meminjam dengan jaminan polis. Untuk tahun 2021 dan 2020, tingkat bunga masing-masing adalah 15% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.

16. PENYERTAAN LANGSUNG

Merupakan investasi saham pada:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	2021	2020
PT Gema Buana Nusantara	17,94%	17,94%
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia	15,77%	15,77%
Jumlah		

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. POLICYHOLDERS' LOANS

	2020	
	15.320.816.292	Rupiah currency
	2.111.438.102	US Dollar currency
Jumlah	17.432.254.394	Total

Represent loans granted to policyholders with the maximum amount equivalent to 80% of cash value of policy and are guaranteed by policy certificates. For the years 2021 and 2020, the loans bear interest rates of 15% per annum for Rupiah and 7% per annum for United States Dollar.

16. DIRECT INVESTMENT

Represent direct investment of shares in:

	Jumlah investasi saham/ Total share investment		
	2021	2020	
PT Gema Buana Nusantara	154.650.000.000	154.650.000.000	PT Gema Buana Nusantara
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia
Jumlah	159.650.000.000	159.650.000.000	Total

17. INVESTASI LAIN-LAIN

Merupakan investasi pada:

	2021
Surat utang konversi PT Kusuma Harapan Serasi	136.000.000.000
Investasi lainnya	63.293.000.000
Jumlah	199.293.000.000

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya selaku pemegang surat utang yang bertanggal 22 Mei 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 6.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Mei 2020 dan telah diperpanjang secara otomatis sampai dengan tanggal 20 Mei 2022 dan dikenakan bunga sesuai yang disepakati.

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya selaku pemegang surat utang yang bertanggal 27 Mei 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 14.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Mei 2020 dan telah diperpanjang secara otomatis sampai dengan tanggal 20 Mei 2022 dan dikenakan bunga sesuai yang disepakati.

17. OTHER INVESTMENTS

Represent investment in:

	2020	
	70.000.000.000	Conversion bond PT Kusuma Harapan Serasi
	63.292.607.386	Other investment
Jumlah	133.292.607.386	Total

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya as the bond securities holder dated May 22, 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 6,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until May 20, 2020 and was extended automatically until May 20, 2022 and subject to interest as agreed.

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya as the the bond securities dated May 27, 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 14,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until May 20, 2020 and was extended automatically until May 20, 2022 and subject to interest as agreed.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya selaku pemegang surat utang yang bertanggal 29 Nopember 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 50.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 60 bulan sampai dengan tanggal 29 Nopember 2024 dikenakan bunga sesuai yang disepakati.

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya selaku pemegang surat utang yang bertanggal 1 Maret 2021, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 66.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 1 Maret 2022 dikenakan bunga sesuai yang disepakati.

Investasi lainnya sebesar Rp 63.293.000.000 untuk tahun 2021 merupakan dana setoran untuk surat hutang lainnya.

17. OTHER INVESTMENTS (continued)

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya as the bond securities holder dated November 29, 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 50,000,000,000. The term of this conversion debt is for 60 months until November 29, 2024 subject to interest as agreed.

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya as the bond securities holder dated March 1, 2021, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 66,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until March 1, 2022 subject to interest as agreed.

Other investments amounted to nil and Rp 63,293,000,000 for 2021 represents deposit funds for other debt securities.

18. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

18. PROPERTY AND EQUIPMENT

Details of property and equipment is as follows:

2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Costs
Bangunan	108.608.316.677	1.460.000.000	-	5.677.000.000	115.745.316.677	Building
Kendaraan	9.441.629.000	-	963.440.000	-	8.478.189.000	Motor vehicles
Inventaris kantor	26.851.604.919	431.832.300	1.176.730.927	8.304.311	26.115.010.603	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	924.230.125	-	25.145.000	-	899.085.125	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	63.313.941.070	1.735.156.530	722.355.227	(8.304.311)	64.318.438.062	Office equipment
Aset dalam proses	5.677.000.000	-	-	(5.677.000.000)	-	Asset in progress
Jumlah	215.009.137.316	3.626.988.830	2.887.671.154	-	215.748.454.992	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	45.129.163.575	4.976.233.780	-	-	50.105.397.355	Building
Kendaraan	6.915.884.668	777.649.250	637.637.916	-	7.055.896.002	Motor vehicles
Inventaris kantor	23.171.666.908	1.316.841.373	1.141.922.230	(129.089.374)	23.217.496.677	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	441.930.542	179.816.250	25.145.000	-	596.601.792	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	55.983.188.610	4.502.485.102	721.494.854	129.089.374	59.893.268.232	Office equipment
Jumlah	131.834.249.828	11.753.025.755	2.526.200.000	-	141.061.075.583	Total
Nilai Buku	83.174.887.488				74.687.379.409	Book Value

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

		2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Costs
Bangunan	87.052.690.677	17.232.882.945	-	4.322.743.055	108.608.316.677	Building
Kendaraan	9.496.217.000	59.935.000	114.523.000	-	9.441.629.000	Motor vehicles
Inventaris kantor	26.364.977.858	727.816.592	258.812.171	17.622.640	26.851.604.919	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	647.680.125	276.550.000	-	-	924.230.125	Genet and electricity installations
Peralatan kantor	61.875.505.157	1.966.658.668	510.600.115	(17.622.640)	63.313.941.070	Office equipment
Aset dalam proses	4.322.743.055	5.677.000.000	-	(4.322.743.055)	5.677.000.000	Asset in progress
Jumlah	189.952.229.397	25.940.843.205	883.935.286	-	215.009.137.316	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	41.162.628.208	3.966.535.367	-	-	45.129.163.575	Building
Kendaraan	6.131.268.633	899.139.035	114.523.000	-	6.915.884.668	Motor vehicles
Inventaris kantor	21.640.208.787	1.602.274.926	252.907.100	182.090.295	23.171.666.908	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	285.943.229	155.987.313	-	-	441.930.542	Genet and electricity installations
Peralatan kantor	51.862.569.322	4.802.246.157	499.536.574	(182.090.295)	55.983.188.610	Office equipment
Jumlah	121.275.033.704	11.426.182.798	866.966.674	-	131.834.249.828	Total
Nilai Buku	68.677.195.693				83.174.887.488	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021	2020	
Beban pemasaran (catatan 42)	961.558.685	307.059.219	Marketing expenses (note 42)
Beban umum dan administrasi (catatan 43)	10.791.467.070	11.119.123.579	General and administration expenses (note 43)
Jumlah	11.753.025.755	11.426.182.798	Total

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on the sales of property and equipment is as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	2.887.671.154	878.966.674	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.526.200.000)	(866.966.674)	Accumulated depreciation
Nilai buku	361.471.154	12.000.000	Book value
Harga jual	255.344.610	64.581.458	Sales price
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(106.126.544)	52.581.458	Gain (loss) on sales of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management evaluation, the Group believed that there are no events or changes that would indicate any impairment value of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ASET LAIN-LAIN

	2021
Aset takberwujud – bersih	7.274.947.597
Aset hak-guna – bersih	3.201.130.394
Uang jaminan	641.655.961
Perlengkapan kantor	457.987.540
Lain-lain	875.210.000
Jumlah	12.450.931.492

20. UTANG KLAIM

	2021
Dalam mata uang Rupiah	
Asuransi kesehatan kumpulan	2.855.296.799
Asuransi jiwa kumpulan	586.720.899
Asuransi jiwa perorangan	1.102.718.157
Unitlink	12.219.102.621
Syariah	8.316.325
	16.772.154.801
Dalam mata uang Dolar AS	
Asuransi jiwa perorangan	513.684.000
Jumlah	17.285.838.801

21. UTANG REASURANSI

	2021
Dalam mata uang Rupiah	
PT Reasuransi Indonesia Utama	27.992.311.565
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.223.444.913
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.614.595.054
PT Reasuransi Nusantara Makmur	82.814.180
PT Reasuransi Nasional Indonesia	203.862.698
Sub jumlah	37.117.028.410
Dalam mata uang Dolar AS	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	76.104.683
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.302.169.090
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.152.222.463
PT Reasuransi Nusantara Makmur	1.192.680
Sub jumlah	2.531.688.916
Jumlah	39.648.717.326

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasurador atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi pengembalian premi.

22. UTANG KOMISI

	2021
Dalam mata uang Rupiah	
Asuransi kesehatan kumpulan	588.484.600
Asuransi jiwa kumpulan	19.544.730
Asuransi jiwa perorangan	1.315.847.004
Unit link	57.372.145.882
Syariah	60.165.591
Sub jumlah	59.356.187.807

19. OTHER ASSETS

	2020
	7.578.274.242
	6.694.495.420
	1.330.472.960
	608.854.900
	1.147.505.000
Total	17.359.602.522

*Intangible asset - net
Right-of-use assets - net
Refundable deposit
Office supplies
Others*

20. CLAIMS PAYABLE

	2020
	2.315.509.646
	668.620.982
	337.060.178
	4.173.978.061
	373.765.914
	7.868.934.781

*Rupiah currency
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Unitlink
Sharia*

*US Dollar currency
Individual life insurance*

Total

21. REINSURANCE PAYABLES

	2020
	13.201.797.219
	4.704.197.178
	2.239.642.623
	26.155.927
	23.316.538
Sub total	20.195.109.485

*Rupiah currency
PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Reasuransi Nasional Indonesia*

*US Dollar currency
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Nusantara Makmur*

Total

Reinsurance payable represents amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by refund premium.

22. COMMISSION PAYABLES

	2020
	258.525.345
	53.333.078
	1.533.349.789
	71.809.501.797
	41.380.675
Sub total	73.696.090.684

*Rupiah currency
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Unit link
Sharia*

Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG KOMISI (lanjutan)

	2021	2020
Dalam mata uang Dolar AS		
Asuransi jiwa kumpulan	674.638	905.118
Asuransi jiwa perorangan	26.744.814	69.937.668
Sub jumlah	27.419.452	70.842.786
Jumlah	59.383.607.259	73.766.933.470

US Dollar currency
Group life insurance
Individual life insurance

Sub total

Total

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	645.039.193	3.006.261.590
Pasal 23	116.159.096	165.258.319
Pasal 26	22.102.756	35.016.963
Pasal 4(2)	68.881.294	44.998.382
Pajak pertambahan nilai	410.579.148	279.134.723
Jumlah	1.262.761.487	3.530.669.977

Income tax
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4(2)
Value added tax

Total

b. Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan badan Perusahaan dihitung sebagai berikut:

23. TAXATION

a. Taxes payable

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	645.039.193	3.006.261.590
Pasal 23	116.159.096	165.258.319
Pasal 26	22.102.756	35.016.963
Pasal 4(2)	68.881.294	44.998.382
Pajak pertambahan nilai	410.579.148	279.134.723
Jumlah	1.262.761.487	3.530.669.977

b. Corporate income taxes

The Company's corporate income tax has been determined as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	154.699.831.879	218.711.841.856	Income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	25.344.147.323	30.045.905.985	Add loss of Subsidiary before income tax
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	180.043.979.202	248.757.747.841	Income before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bunga deposito berjangka	(8.987.984.406)	(27.609.650.275)	Interest from time deposits
Bunga obligasi	(140.775.538.909)	(134.794.888.317)	Interest from bond
Bunga jasa giro	(67.564.213)	(85.862.144)	Interest from current account
Laba penjualan surat berharga	(189.334.020.693)	(102.495.845.150)	Gain on sale of marketable securities
Cadangan teknis	(1.228.878.058.920)	(1.032.621.005.056)	Technical reserve
Lain-lain	1.287.771.386.845	1.041.926.161.280	Others
	(280.271.780.296)	(255.681.089.662)	
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(7.041.355.661)	6.246.600.912	Provision for employment benefits
	(7.041.355.661)	6.246.600.912	
Estimasi rugi fiskal	(107.269.156.755)	(676.740.909)	Estimated fiscal loss
Kompensasi kerugian fiskal:			Compensation of fiscal losses carried forward:
Tahun 2016	(283.015.685.340)	(283.015.685.340)	In 2016
Koreksi rugi fiskal 2016	64.205.552.473	64.205.552.473	Correction on fiscal loss 2016
Tahun 2017	(87.154.861.101)	(87.154.861.101)	In 2017
Tahun 2019	(57.573.043.883)	(57.573.043.883)	In 2019
Tahun 2020	(676.740.909)	-	In 2020
Jumlah kompensasi kerugian fiskal	(364.214.778.760)	(363.538.037.851)	Total fiscal losses to be compensated
Taksiran rugi fiskal	(471.483.935.515)	(364.214.778.760)	Estimated fiscal loss

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PERPAJAKAN

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

Kelompok Usaha tidak menghitung aset pajak tangguhan atas rugi fiskal, penyisihan imbalan paska kerja karyawan dan penyusutan aset tetap, karena menurut manajemen, pajak tangguhan tersebut tidak bisa dipulihkan atau dikompensasi di masa mendatang.

**24. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUTSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA**

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan, tanggal 20 Januari 2022 dan tanggal 15 Januari 2021, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 6.725.934.947.965 dan Rp 6.236.427.268.432. Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut masih memerlukan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Lismanto, FSAI, FLMI, MBA sebagai aktuaris CAF, Entitas Anak, tanggal 31 Desember 2021 dan 29 Januari 2021 liabilitas manfaat polis masa depan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 29.769.804.396 dan Rp 26.730.350.323.

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Metode: Metode GPV Prospektif.

Tabel Mortalitas CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971 dan TMI IV

Bunga aktuarial: 0,73%-6,96% per tahun

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Metode: Metode GPV Prospektif.

Tabel Mortalitas CSO 1958, TMI 2011, TMI IV dan GAM 1971

Bunga aktuarial: 0,86%-7,75% per tahun

Liabilitas manfaat polis masa depan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2021	2020	
Pertanggungan perorangan			Individual insurance:
Dalam mata uang Rupiah	2.045.922.758.374	1.879.103.881.588	Rupiah currency
Dalam mata uang Dolar AS	420.869.372.730	440.222.500.298	US Dollar currency
	<u>2.466.792.131.104</u>	<u>2.319.326.381.886</u>	
Pertanggungan kumpulan			Group insurance:
Dalam mata uang Rupiah	533.841.355.221	769.229.034.859	Rupiah currency
Dalam mata uang Dolar AS	15.500.843	15.916.646	US Dollar currency
	<u>533.856.856.064</u>	<u>769.244.951.505</u>	
Unit link	<u>3.698.664.472.410</u>	<u>3.116.040.498.362</u>	Unit link
Jumlah	<u>6.699.313.459.578</u>	<u>6.204.611.831.753</u>	Total

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAXATION

c. Estimated deferred income tax

The Group does not calculate the deferred tax assets on tax losses, provision for employment benefit and depreciation of property and equipment, because according to management, the deferred tax could not be restored or compensated in the future.

**24. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/
PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND**

Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Company's actuary dated January 20, 2022 and January 15, 2021 the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 6,725,934,947,965 and Rp 6,236,427,268,432, respectively. The amount of liabilities for future policy benefits as of December 31, 2020 is still subject to the approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK).

Based on the actuarial statement of Lismanto, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated December 31, 2021 and Januari 29, 2021 the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 29,769,804,396 and Rp 26,730,350,323.

Assumptions used as of December 31, 2021 are as follow:

Methods: Prospective GPV Method.

Mortality table CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971 and TMI IV

Actuarial interest: 0.73%-6.96% per annum

Assumptions used as of December 31, 2020 are as follow:

Methods : Prospective GPV Method.

Mortality table CSO 1958, TMI 2011, and GAM 1971

Actuarial interest: 0.86%-7.75% per annum

Liabilities for future policy benefits presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)**

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo akhir tahun	6.699.313.459.578
Saldo awal tahun	<u>6.204.611.831.753</u>
	<u>494.701.627.825</u>

Penyisihan kontribusi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	12.210.377.822
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	<u>43.583.911.266</u>
Jumlah	<u>55.794.289.088</u>

Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo akhir tahun	55.794.289.088
Saldo awal tahun	<u>57.960.797.367</u>
	<u>(2.166.508.279)</u>

Dana tabungan peserta yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	<u>597.003.695</u>
Jumlah	<u>597.003.695</u>

Penurunan dana tabungan peserta adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo akhir tahun	597.003.695
Saldo awal tahun	<u>584.989.635</u>
	<u>12.014.060</u>

**24. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)**

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is as follows:

	<u>2020</u>
	6.204.611.831.753
	<u>5.846.482.332.984</u>
	<u>358.129.498.769</u>

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

Provision for contributions presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>
	13.617.837.720
	<u>44.342.959.647</u>
	<u>57.960.797.367</u>

*Individual insurance
Rupiah currency
Group insurance
Rupiah currency*

Total

Increase (decrease) in provision for contributions is as follows:

	<u>2020</u>
	57.960.797.367
	<u>61.036.170.320</u>
	<u>(3.075.372.953)</u>

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

Participant account presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>
	584.989.635
	<u>584.989.635</u>
	<u>584.989.635</u>

*Individual insurance
Rupiah currency*

Total

Decrease in participants account is as follows:

	<u>2020</u>
	584.989.635
	<u>621.424.459</u>
	<u>(36.434.824)</u>

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN KLAIM

Estimasi liabilitas klaim yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pertanggungan perorangan		
Dalam mata uang Rupiah	21.904.291.719	16.290.091.180
Dalam mata uang Dolar AS	354.845.487	212.171.077
	<u>22.259.137.206</u>	<u>16.502.262.257</u>
Pertanggungan kumpulan		
Dalam mata uang Rupiah	25.046.857.887	62.444.996.158
Jumlah	<u>47.305.995.093</u>	<u>78.947.258.415</u>

*Individual insurance
Rupiah currency
US Dollar currency*

*Group insurance
Rupiah currency*

Total

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo akhir tahun	47.305.995.093	78.947.258.415
Saldo awal tahun	78.947.258.415	77.102.942.849
	<u>(31.641.263.322)</u>	<u>1.844.315.566</u>

Increase (decrease) in estimated claim liabilities is as follows:

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

Penyisihan klaim yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Provision for claim presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pertanggungan perorangan syariah		
Dalam mata uang Rupiah	38.990.011	9.372.175
Pertanggungan kumpulan syariah		
Dalam mata uang Rupiah	89.468.142	107.227.731
Jumlah	<u>128.458.153</u>	<u>116.599.906</u>

*Individual insurance sharia
Rupiah currency
Group insurance sharia
Rupiah currency*

Total

Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim adalah sebagai berikut:

Increase (decrease) in provision for claim is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo akhir tahun	128.458.153	116.599.906
Saldo awal tahun	116.599.906	1.153.554.128
	<u>11.858.247</u>	<u>(1.036.954.222)</u>

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG BELUM
MENJADI PENDAPATAN**

Premi yang belum merupakan pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	6.567.963.933
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	45.046.472.678
Dalam mata uang Dolar AS	230.872
Jumlah	51.614.667.483

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo akhir tahun	51.614.667.483
Saldo awal tahun	61.559.376.915
	<u>(9.944.709.432)</u>

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	25.111.664
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	425.229.517
Jumlah	450.341.181

Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo akhir tahun	450.341.181
Saldo awal tahun	27.225.554
	<u>423.115.627</u>

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Kelompok Usaha membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 dan PSAK 24 (2015). Jumlah karyawan Kelompok Usaha yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 623 dan 626 karyawan di tahun 2021 dan 2020.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. UNEARNED PREMIUMS/
PROVISION FOR
UNEARNED CONTRIBUTIONS**

Unearned premiums presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2020</u>	
	7.533.554.004	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
	54.025.529.104	<i>Group insurance Rupiah currency</i>
	293.807	<i>US Dollar currency</i>
Total	61.559.376.915	

Increase in unearned premiums is as follows:

	<u>2020</u>	
	61.559.376.915	<i>At the ending of the year</i>
	54.344.812.689	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(7.214.564.226)</u>	

Provision for unearned contribution presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	
	26.340.022	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
	885.532	<i>Group insurance Rupiah currency</i>
Total	27.225.554	

Decrease (increase) in provision for unearned contributions is as follows:

	<u>2020</u>	
	27.225.554	<i>At the ending of the year</i>
	33.544.045	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>6.318.491</u>	

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group has recorded provision for employment benefits in accordance to the Labour Law No. 11/2020 and PSAK 24 (2015). Total Group's employees entitled for employment benefits were 623 and 626 in 2021 and 2020.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan dan Aktuaris (KKA) Arya Bagiastra, konsultan aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas kini, biaya jasa kini serta biaya jasa lalu Kelompok usaha menggunakan metode "Projected unit credit method" dengan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	6,09%
Tingkat kenaikan gaji	4%
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	17,53

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	3.947.012.948
Biaya bunga	3.555.727.866
Perubahan program manfaat	(12.356.676.714)
Jumlah	<u>(4.853.935.900)</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Nilai liabilitas kini	59.449.954.727
Biaya jasa kini	3.947.012.948
Biaya bunga	3.555.727.866
Perubahan program manfaat	(12.356.676.714)
Pembayaran manfaat	(1.654.413.737)
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada liabilitas	(15.584.560.019)
Jumlah	<u>37.357.045.071</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	59.449.954.727
Beban tahun berjalan	(4.853.935.900)
Pembayaran manfaat	(2.098.180.492)
Penghasilan komprehensif lain	(15.140.793.264)
Saldo akhir	<u>37.357.045.071</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Company's calculation of post-employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaris (KKA) Arya Bagiastra, an independent actuary consultant.

The calculation of the Group's employment benefit liabilities, current service cost and past service cost using projected unit credit method with principal actuarial assumption used in the valuation are as follow:

	<u>2020</u>	
55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
5,99%	5,99%	Interest rate
8%	8%	Annual increase of salary
17,83	17,83	Average estimate of employee's working period

The employment benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	<u>2020</u>	
6.631.524.131	6.631.524.131	Current service cost
3.947.412.090	3.947.412.090	Interest on past service cost
-	-	Benefit program change
Total	<u>10.578.936.221</u>	

The post employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follow:

	<u>2020</u>	
50.240.022.405	50.240.022.405	Present value of obligation
6.631.524.131	6.631.524.131	Current service cost
3.947.412.090	3.947.412.090	Interest cost
-	-	
(3.251.579.818)	(3.251.579.818)	Benefits payment
1.882.575.919	1.882.575.919	Actuarial (gain) loss on benefits liability
Total	<u>59.449.954.727</u>	

Movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	
50.240.022.405	50.240.022.405	Beginning balance of the year
10.578.936.221	10.578.936.221	Expenses in current year
(3.251.579.818)	(3.251.579.818)	Benefit payment
1.882.575.919	1.882.575.919	Other comprehensive income
Ending balance	<u>59.449.954.727</u>	

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (lanjutan)

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi atau lebih rendah, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar 7,09% menjadi Rp 30.895.337.709 atau meningkat sebesar 5,09% menjadi Rp 36.620.340.775 untuk tahun 2021. dan liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 4,99% menjadi Rp 61.822.437.515 atau meningkat sebesar 6,99% menjadi Rp 50.517.461.184 untuk tahun 2020.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat 5,00% menjadi Rp 36.489.033.620 atau menurun sebesar 3,00% menjadi Rp 30.962.046.150 untuk tahun 2021. dan liabilitas imbalan pasti akan meningkat 9,00% menjadi Rp 61.383.461.170 atau menurun sebesar 7,00% menjadi Rp 50.779.743.712 untuk tahun 2020.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by 7.09% to Rp 30,895,337,709 or increase by 5.09% to Rp 36,620,340,775 for the year 2021. and the defined benefit liability would decrease by 4.99% to Rp 61,822,437,515 or increase by 6.99% to Rp 50,517,461,184 for the year 2020.

If the expected salary growth increases or decreases by 1%, the defined benefit obligation would increase by 5.00% to by Rp 36,489,033,620 or decrease by 3.00% to Rp 30,962,046,150 for the year 2021. and the defined benefit liability would increase by 9.00% to by Rp 61,383,461,170 or decrease by 7.00% to Rp 50,779,743,712 for the year 2020.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

28. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2021
Personil	8.068.697.114
Penagihan	3.546.310.243
Administrasi	2.706.148.459
Pemasaran	955.376.887
Kantor	902.194.315
Lain-lain	-
Jumlah	16.178.727.018

28. ACCRUED EXPENSES

	2020	
	10.336.674.036	Personel
	3.048.212.667	Collection
	4.233.373.939	Administration
	883.179.959	Marketing
	1.150.768.708	Office
	2.000.000	Other
Jumlah	19.654.209.309	Total

29. UTANG LAIN-LAIN

	2021
Dana pemegang polis	147.271.586.782
Pendapatan premi yang ditangguhkan	34.616.257.857
Pendapatan premi yang ditangguhkan-unitlink	17.034.077.887
Liabilitas sewa	2.407.749.407
Klaim dalam penyelesaian	17.038.589.021
Lain-lain	6.801.863.459
Jumlah	225.170.124.413

29. OTHER PAYABLES

	2020	
	142.678.784.868	Policyholders' fund
	33.462.792.075	Deferred premium income
	27.006.681.043	Deferred premium income - unitlink
	5.826.663.364	Lease liability
	20.165.836.855	Claim in progress
	26.236.732.360	Others
Jumlah	255.377.490.565	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah /Total	Shareholders
PT Asuransi Central Asia	199.998	99,999%	99.999.000.000	PT Asuransi Central Asia
Tn. Anthoni Salim	2	0,001%	1.000.000	Mr. Anthoni Salim
Jumlah	200.000	100%	100.000.000.000	Total

30. SHARE CAPITAL

The shareholders composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 56 tanggal 22 Juni 2021 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT AJ Central Asia Raya, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 32.807.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Nopember 2021 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 29 tanggal 18 Juni 2020 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT AJ Central Asia Raya, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 24.766.023.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2020 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

31. DIVIDENDS

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, SH, No. 56 dated June 22, 2021 regarding the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of PT AJ Central Asia Raya, it was determined that the distribution of net profit for the financial year 2020 amounting to Rp. 32,807,000,000 to be distributed as a final dividend to shareholders in accordance with the proportion of their respective ownership. Dividends valid in November 2021 for shareholders and dividends in accordance with tax provisions and laws and regulations.

Based on the notarial deed No. 29 of Wiwik Condro, S.H. dated June 18, 2020, regarding the Resolution of the General Meeting of The Shareholders of PT AJ Central Asia Raya, the shareholders resolved to distribute net profit for the 2019 financial year amounting to Rp 24,766,023,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2019 to the shareholders and the income tax on dividend has been deducted according to the tax regulation and law.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali adalah kepemilikan saham Entitas Anak oleh PT Asuransi Central Asia sebesar 12,06% pada 2021 dan 2020 dan PT Bakti Nusa Bangsa sebesar 20,63% pada tahun 2021 dan 2020.

32. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interest is Subsidiary ownership by PT Asuransi Central Asia at 12.06% in 2021 and 2020, respectively, and PT Bakti Nusa Bangsa ownership at 20.63% in 2021 and 2020.

	2020	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Deduction from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Pengurangan dari Penghasilan Komprehensif Lain / Deduction from Other Comprehensive Income	2021	
PT Asuransi Central Asia	3.443.234.941	(3.057.389.201)	-	143.518.793	529.364.533	PT Asuransi Central Asia
PT Bakti Nusa Bangsa	63.576.855.245	(5.229.744.686)	30.000.000.000	245.492.631	88.592.603.190	PT Bakti Nusa Bangsa
Jumlah	67.020.090.186	(8.287.133.887)	30.000.000.000	389.011.424	89.121.967.723	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTEREST

	2019	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Deduction from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Pengurangan dari Penghasilan Komprehensif Lain / Deduction from Other Comprehensive Income	2020	
PT Asuransi Central Asia	8.033.983.836	(4.361.463.713)	-	(229.285.182)	3.443.234.941	PT Asuransi Central Asia
PT Bakti Nusa Bangsa	30.000.000.000	(1.352.065.769)	35.000.000.000	(71.078.986)	63.576.855.245	PT Bakti Nusa Bangsa
Jumlah	38.033.983.836	(5.713.529.482)	35.000.000.000	(300.364.168)	67.020.090.186	Total

Uang muka setoran modal sebesar Rp30.000.000.000 disetor oleh PT Bakti Nusa Bangsa pada tanggal 24 Agustus 2021, masih menunggu persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Advance share subscriptions amounted to Rp30,000,000,000 was deposited by PT Bakti Nusa Bangsa on August 24, 2021, still waiting for the approval of Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

33. PREMI BRUTO

33. GROSS PREMIUM

	2021	2020	
Dalam mata uang Rupiah			Rupiah currency
Premi asuransi kesehatan kumpulan	241.540.909.191	358.769.681.692	Group health insurance premiums
Premi asuransi jiwa kumpulan	81.290.518.061	323.668.001.141	Group life insurance premiums
Premi asuransi jiwa perorangan	304.530.168.746	287.213.122.873	Individual life insurance premiums
Unit link	1.081.928.122.389	1.458.185.432.577	Unit link
Syariah	9.454.739.235	9.497.294.995	Sharia
Sub jumlah	1.718.744.457.622	2.437.333.533.278	Sub total
Dalam mata uang Dolar AS			US Dollar currency
Premi asuransi jiwa kumpulan	79.135.960	83.536.892	Group life insurance premiums
Premi asuransi jiwa perorangan	120.423.803.368	41.536.139.946	Individual life insurance premiums
Sub jumlah	120.502.939.328	41.619.676.838	Sub total
Jumlah	1.839.247.396.950	2.478.953.210.116	Total

34. PREMI REASURANSI

34. REINSURANCE PREMIUMS

	2021	2020	
Dalam mata uang Rupiah			Rupiah currency
Premi asuransi kesehatan kumpulan	23.174.334.749	23.642.994.979	Group health insurance premiums
Premi asuransi jiwa kumpulan	10.993.187.283	21.574.355.140	Group life insurance premiums
Premi asuransi jiwa perorangan	28.631.116.965	29.867.054.523	Individual life insurance premium
Unit link	11.059.652.480	12.485.930.408	Unit link
Syariah	3.901.098.822	4.216.366.569	Sharia
Sub jumlah	77.759.390.299	91.786.701.619	Sub total
Dalam mata uang Dolar AS			US Dollar currency
Premi asuransi jiwa kumpulan	13.229.276	14.184.704	Group life insurance premiums
Premi asuransi jiwa perorangan	1.005.103.665	2.265.362.634	Individual life insurance premiums
Sub jumlah	1.018.332.941	2.279.547.338	Sub total
Jumlah	78.777.723.240	94.066.248.957	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. HASIL INVESTASI

	2021	2020
Hasil investasi bruto:		
Bunga obligasi	179.635.490.121	176.340.081.468
Laba surat berharga yang belum dan sudah direalisasi	742.567.305.263	103.689.973.397
Dividen	92.912.326.320	54.364.606.202
Bunga deposito	8.987.984.406	27.688.699.455
Hasil investasi lainnya	10.580.333.590	(3.985.971.449)
Sub jumlah	1.034.683.439.700	358.097.389.073
Laba selisih kurs atas investasi	7.550.119.743	20.440.189.378
Jumlah	1.042.233.559.443	378.537.578.451

35. INVESTMENT INCOME

Gross investment income:
Interest from bonds
Realized and unrealized income of marketable securities
Dividend
Interest from time deposits
Income from others investment
Sub total
Investment's foreign exchange gain
Total

36. KLAIM BRUTO

	2021	2020
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi kesehatan kumpulan:		
Klaim kematian	3.599.099.202	2.155.981.596
Klaim kesehatan	186.914.433.759	230.633.691.931
Lain-lain	17.416.916.583	11.437.739.533
	<u>207.930.449.544</u>	<u>244.227.413.060</u>
Asuransi jiwa kumpulan:		
Klaim kematian	100.665.331.050	45.773.755.596
Klaim kecelakaan	1.016.000	3.598.488
Penebusan	193.562.129	1.789.527.452
Klaim nilai tebus	16.097.788.161	13.903.236.156
Klaim habis kontrak	266.097.959.581	246.571.993.533
Pembayaran anuitas	462.803.645	466.211.386
Lain-lain	36.850.000	40.495.000
	<u>383.555.310.566</u>	<u>308.548.817.611</u>
Asuransi jiwa perorangan:		
Klaim kematian	42.184.799.226	23.749.455.158
Klaim kecelakaan	47.382.374	65.826.595
Klaim kesehatan	2.799.179.563	1.524.456.920
Klaim nilai tebus	33.130.592.451	44.100.277.643
Klaim tahapan	26.066.184.369	29.617.713.472
Klaim habis kontrak	99.152.256.351	208.077.183.201
Pembayaran anuitas	4.239.484.261	1.513.805.636
Lain-lain	1.818.481.031	1.659.436.660
	<u>209.438.359.626</u>	<u>310.308.155.285</u>
Unit link		
Klaim kematian	93.797.511.061	52.895.512.503
Klaim kecelakaan	6.623.817	6.045.732
Klaim kesehatan	5.522.847.847	5.089.200.824
Klaim Penarikan	258.717.539.348	143.692.261.145
Klaim nilai tebus	552.805.500.852	397.399.885.606
Klaim habis kontrak	907.843.524	499.313.707
Lain-lain	445.509.100	971.156.000
	<u>912.203.375.549</u>	<u>600.553.375.517</u>
Syariah		
Klaim kematian	16.676.445.713	14.534.123.614
Klaim kesehatan	504.639.124	74.977.397
Klaim Penarikan	545.978.817	713.900.000
Klaim nilai tebus	2.460.756.376	2.051.699.021
Lain-lain	300.000	50.000
	<u>20.188.120.030</u>	<u>17.374.750.032</u>

Rupiah Currency
Group health insurance:
Death claims
Health claim
Others
Group life insurance:
Death claims
Accident claims
Redemption
Cash surrender claims
Maturity complete claims
Annuity payments
Others
Individual life insurance:
Death claims
Accident claims
Health claims
Cash surrender claims
Maturity partial claims
Maturity complete claims
Annuity payments
Others
Unit link
Death claims
Accident claims
Health claims
Withdrawal Claims
Maturity complete claims
Annuity payments
Others
Sharia
Death claims
Health claims
Withdrawal Claims
Maturity complete claims
Others

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KLAIM BRUTO (lanjutan)

	2021	2020
Dalam mata uang Dolar AS		
Klaim kematian	3.079.008.746	1.670.630.914
Klaim kesehatan	153.247.650	42.251.900
Klaim nilai tebus	79.597.240.170	112.240.215.687
Klaim tahapan	40.784.307	1.169.012.355
Klaim habis kontrak	62.245.063.741	103.482.778.541
	<u>145.115.344.614</u>	<u>218.604.889.397</u>
Jumlah	<u>1.878.430.959.929</u>	<u>1.699.617.400.902</u>

*US Dollar currency
Death claims
Health claims
Cash surrender claims
Maturity partial claims
Maturity complete claims*

37. KLAIM REASURANSI

	2021	2020
Dalam mata uang Rupiah	<u>115.357.648.252</u>	<u>113.610.913.432</u>

Rupiah currency

38. BEBAN KOMISI

	2021	2020
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi kesehatan kumpulan	20.379.146.667	18.269.825.539
Asuransi jiwa kumpulan	7.104.378.124	3.547.817.776
Asuransi jiwa perorangan	9.148.300.037	11.554.537.897
Unit link	125.625.475.829	242.510.022.104
Syariah	1.042.488.972	3.102.310.914
	<u>163.299.789.629</u>	<u>278.984.514.230</u>
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi jiwa kumpulan	3.941.486	5.029.561
Asuransi jiwa perorangan	475.471.293	288.735.896
	<u>479.412.779</u>	<u>293.765.457</u>
Jumlah	<u>163.779.202.408</u>	<u>279.278.279.687</u>

*USD Dollar currency
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Unit link
Sharia*

*Rupiah currency
Group life insurance
Individual life insurance*

39. IMBALAN JASA

	2021	2020
Pengelolaan unit link	23.562.018.614	25.952.794.505
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	<u>3.085.875.551</u>	<u>3.266.947.824</u>
Jumlah	<u>26.647.894.165</u>	<u>29.219.742.329</u>

*Unit link management
The financial institution of pension fund (DPLK)*

40. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Bagi hasil reasuransi:		
Asuransi jiwa perorangan	<u>982.217.210</u>	<u>1.660.164.308</u>
	982.217.210	1.660.164.308
Pendapatan (beban) lain-lain:		
Bunga pinjaman	171.918.688	176.637.240
Laba (rugi) penjualan aset tetap (catatan 18)	(106.126.544)	52.581.458
Jasa giro	73.838.359	88.897.974
Bunga tunggakan premi	40.260.465	6.471.396
Laba (rugi) selisih kurs	456.347.603	(175.247.050)
Lain-lain	<u>12.829.814.741</u>	<u>6.205.533.280</u>
	13.466.053.312	6.354.874.298
Jumlah	<u>14.448.270.522</u>	<u>8.015.038.606</u>

*Reinsurance profit sharing:
Individual life insurance*

*Other income (expense):
Interest from loans
Gain (loss) on sale of property and equipment (note 18)
Interest from current accounts
Interest from outstanding premiums
Income (loss) on foreign exchange rates
Others*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. BEBAN PEMASARAN

	2021	2020
Beban penjualan	36.492.589.153	39.315.554.261
Beban pegawai	22.270.636.349	15.981.970.411
Beban kendaraan	1.775.348.005	1.960.655.497
Perlengkapan kantor dan administrasi	1.368.633.019	1.416.310.959
Beban kantor	1.326.031.944	1.435.005.761
Penyusutan aset tetap (catatan 18)	961.558.685	307.059.219
Penyusutan aset hak - guna	873.362.386	983.296.239
Beban umum	376.209.510	1.462.028.914
Beban lain-lain	8.235.945.801	10.006.038.240
Jumlah	73.680.314.852	72.867.919.501

41. MARKETING EXPENSES

Sales expense
Personnel expenses
Vehicle expenses
Office supplies and administration
Office expenses
Depreciation of fixed assets (note 18)
Depreciation right-of-use assets
General expenses
Other expenses

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Beban pegawai	134.612.670.894	139.920.058.856
Perlengkapan kantor dan administrasi	12.758.917.639	19.943.945.758
Penyusutan aset tetap (catatan 18)	10.791.467.070	11.119.123.579
Beban umum	5.405.519.429	6.423.522.889
Beban amortisasi	3.806.280.151	3.738.190.111
Beban kantor	3.590.631.447	3.243.348.438
Beban kendaraan	3.435.742.789	3.430.825.629
Penyusutan aset hak pakai	2.080.024.351	2.581.488.212
Beban (keuntungan) imbalan pasca kerja (catatan 27)	(5.022.243.084)	10.578.936.221
Beban lain-lain	63.565.488.739	75.786.456.261
Jumlah	235.024.499.425	276.765.895.954

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Personnel expenses
Office supplies and administration
Depreciation of property and equipment
(note 18)
General expenses
Amortization expenses
Office expenses
Vehicle expenses
Depreciation right of use assets
Post employee benefit expense (income)
(note 27)
Other expenses

43. KOMITMEN

Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-183/KMK17/1996 tanggal 4 Juli 1996. Jumlah peserta untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah 20.699 orang dan 20.554 orang.

Seluruh pegawai tetap Perusahaan ikut serta dalam program dana pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya yang diklasifikasikan sebagai program pensiun iuran pasti. Iuran ke dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 3% dan 1,3% dari gaji kotor pegawai di tahun 2021 dan 2020. Jumlah iuran selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 998.836.060 dan Rp 991.119.346.

43. COMMITMENT

The Company has a commitment to manage The financial institution of pension fund of Central Asia Raya (DPLK CAR) based on the decree of the Ministry of Finance No. KEP-183/KMK17/1996 dated July 4, 1996. In 2021 and 2020, the participants of the DPLK CAR of are 20,699 and 20,554 members, respectively.

All of the Company's permanent employees joined the pension program which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya and classified as a defined contribution pension plan. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, computed 3% and 1.3% of the employees' gross salary in 2021 and 2020. Total contribution for 2021 and 2020 amounted to Rp 998,836,060 and Rp 991,119,346, respectively.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi oleh Kelompok Usaha terkait dengan kontrak asuransi adalah risiko *underwriting*, penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan penanganan klaim.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Insurance Risk Management

The main risk that the Group faces under insurance contracts are underwriting risk, premiums setting (pricing) risk, the use of reinsurance, and the handling of claims.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dan piutang reasuransi

Kelompok Usaha melakukan analisa dan memberikan persetujuan kredit maupun investasi dengan hati-hati serta melakukan pengawasan terhadap kinerja *counterparty* secara berkala untuk meminimalisasi terjadinya piutang yang tidak tertagih atau investasi yang gagal bayar

Eksposur maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha adalah setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2021
Kas dan bank	14.186.264.382
Piutang premi	16.644.096.549
Piutang reasuransi	98.910.998.250
Piutang hasil investasi	31.482.524.448
Deposito berjangka	148.661.311.746
Surat berharga	9.237.215.402.285
Penyertaan langsung	159.650.000.000
Investasi lainnya	199.293.000.000
Jumlah	9.906.043.597.660

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan terhadap mata uang fungsional. Risiko ini muncul disebabkan aset dan liabilitas dan transaksi operasional Kelompok Usaha didenominasi oleh mata uang asing sehingga penguatan atau pelemahan mata uang asing terhadap mata uang fungsional yang relevan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha meminimalisasi risiko nilai tukar yang muncul dari fluktuasi mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat melalui proses penyamaan mata uang transaksi untuk sisi aset dan liabilitas.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders

Financial Risk Management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if counterparty fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from premium receivables and reinsurance receivables.

The Group conduct analysis and provide credit and investment agreement with caution and supervise the performance of the counterparty regularly to minimize the occurrence of doubtful receivables or default investment.

The Group's maximun exposure on credit risks is equal to the carrying value of the following instruments

	2020	
	20.645.550.844	Cash and banks
	28.782.534.772	Premium receivables
	53.304.110.300	Reinsurance receivables
	24.360.386.118	Accrued investment income
	414.688.778.676	Time deposits
	7.564.734.237.020	Marketable securities
	159.650.000.000	Direct investments
	133.292.607.386	Other investments
	8.399.458.205.116	Total

Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange risk is the risk of changes in exchange rate of relevant foreign currencies against functional currency. These risks arise due to the assets and liabilities and operational transactions of the Group denominated in foreign currencies so that the weakening or strengthening in the relevant foreign currencies against functional currency could affect revenue and business performance of the Group.

The Group minimize foreign exchange risk arising from fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar through currency equalization process transactions for the asset and liability.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar dari investasi. Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Kelompok Usaha melakukan upaya-upaya identifikasi risiko perubahan suku bunga dan mendiversifikasi portofolio investasi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 Years
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	17.285.838.801	17.285.838.801	17.285.838.801	-	-
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	39.648.717.326	39.648.717.326	25.613.393.448	10.961.457.849	3.073.866.029
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	59.383.607.259	59.383.607.259	7.134.755.899	157.846.049	52.091.005.311
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	16.178.727.018	16.178.727.018	16.178.727.018	-	-
Jumlah/Total	132.496.890.404	132.496.890.404	66.212.715.166	11.119.303.898	55.164.871.340

Risiko investasi mencakup risiko internal dan eksternal. Risiko internal disebabkan oleh faktor internal Kelompok usaha, antara lain tata kerja, sumber daya manusia, pencatatan, dokumentasi dan sistem teknologi informasi.

Risiko eksternal adalah risiko yang disebabkan oleh faktor di luar pengendalian Kelompok usaha. Risiko eksternal antara lain mencakup risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, resiko reinvestasi dan risiko yang melekat pada masing – masing jenis instrumen investasi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates on investment. In order to minimize interest rate risk, the Group identifies the risk of changes in interest rates and diversifies its investment portfolio

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivatives in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flow. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

Investment risk includes internal and external risks. Internal risks caused by internal factors, among others, work procedures, human resources, recording, documentation and information technology system.

External risk is the risk caused by factors outside the control of the Group. External risks include the market risk, interest rate risk, credit risk, exchange rate risk, reinvestment risk and the risks inherent in each - each type of investment instruments.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Dampak Pandemi Virus Covid-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan serta pembatasan dari kegiatan sosial dan ekonomi dapat mengganggu aktifitas operasional dan kelangsungan usaha Kelompok Usaha di masa depan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Impact of the Covid-19 Virus Pandemic

The Group's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which started in China and then spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global economy and Indonesia include the effects on economic growth, a decline in the capital market, increased credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The significant increase in the number of Covid-19 infections or the prolonged spread and restrictions on social and economic activities can disrupt the operational activities and business continuity of the Group in the future.

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2021.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments as of December 31, 2021.

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	14.186.264.382	14.186.264.382	Cash and banks
Piutang premi	16.644.096.549	16.644.096.549	Premium receivables
Piutang reasuransi	98.910.998.250	98.910.998.250	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	31.482.524.448	31.482.524.448	Accrued investment income
Piutang lain-lain	20.694.623.444	20.694.623.444	Other receivables
Deposito berjangka	148.661.311.746	148.661.311.746	Time deposits
Surat berharga	9.237.215.402.285	9.237.215.402.285	Marketable securities
Pinjaman hipotek	45.560.878.475	45.560.878.475	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	13.800.435.501	13.800.435.501	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	159.650.000.000	159.650.000.000	Direct investments
Investasi lainnya	199.293.000.000	199.293.000.000	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	9.986.099.535.080	9.986.099.535.080	Total Financial Assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang klaim	17.285.838.801	17.285.838.801	Claim payables
Utang reasuransi	39.648.717.326	39.648.717.326	Reinsurance payables
Utang komisi	59.383.607.259	59.383.607.259	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.178.727.018	16.178.727.018	Accrued expense
Utang lain-lain	225.170.124.413	225.170.124.413	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	357.667.014.817	357.667.014.817	Total Financial Liabilities

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2020.

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments that are recognized in December 31, 2020.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	20.645.550.844	20.645.550.844	Cash and banks
Piutang premi	28.782.534.772	28.782.534.772	Premium receivables
Piutang reasuransi	53.304.110.300	53.304.110.300	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	24.360.386.118	24.360.386.118	Accrued investment income
Piutang lain-lain	31.995.265.716	31.995.265.716	Other receivables
Deposito berjangka	414.688.778.676	414.688.778.676	Time deposits
Surat berharga	7.564.734.237.020	7.564.734.237.020	Marketable securities
Pinjaman hipotek	49.169.704.950	49.169.704.950	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	17.432.254.394	17.432.254.394	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	159.650.000.000	159.650.000.000	Direct investments
Investasi lainnya	133.292.607.386	133.292.607.386	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	8.498.055.430.176	8.498.055.430.176	Total Financial Assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang klaim	7.868.934.781	7.868.934.781	Claim payables
Utang reasuransi	22.124.628.781	22.124.628.781	Reinsurance payables
Utang komisi	73.766.933.470	73.766.933.470	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	19.654.209.309	19.654.209.309	Accrued expense
Utang lain-lain	255.377.490.565	255.377.490.565	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	378.792.196.906	378.792.196.906	Total Financial Liabilities

46. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

46. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk di terbitkan pada tanggal 18 April 2022.

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that have been authorized for issues by the Directors on April 18, 2022.



PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

KANTOR PUSAT

WISMA ASIA LT. 11
JL. LETJEN S. PARMAN KAV. 79, JAKARTA BARAT - 11420
T: 021 - 563 7901
F: 021 - 563 7902, 563 7903

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE BLOK A-C
JL. GELONG BARU UTARA NO. 5-8 JAKARTA BARAT 11440
T: 021 - 5696 8998
F: 021 - 5696 8997

LAYANAN NASABAH (L@NCAR)

T: 021 - 5696 1929
F: 021 - 5696 1939
SMS CENTRE: 0855 999 1000
E: LANCAR@CAR.CO.ID

WWW.CAR.CO.ID